

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SMA NEGERI 1**  
**JETIS**

Dosen Pembimbing Lapangan: Rhoma Dwi Aria Y., M.Pd



**Disusun Oleh**  
**Endah Puspita Sari**  
**13406241014**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Endah Puspita Sari**

No. Mahasiswa : **13406241014**

Program Studi : **Pendidikan Sejarah**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Agustus 2016, dengan hasil kegiatan terangkum dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2016

Guru Pembimbing Lapangan  
Mata Pelajaran Sejarah

SMA N 1 Jetis

  
Rhoma Dwi Aria Y., M.Pd

NIP. 19620604 1 995121001

  
Drs. Sudaryanto

NIP. 198207042010122004

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Jetis

Koordinator PPL

SMA N 1 Jetis



Drs. Herman Priyana

NIP. 195705111986031001



Dra. Juweni

NIP. 196206041988032003

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Jetis Bantul tahun 2016/2017 ini dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PPL yang telah penyusun laksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Ayah dan ibu tercinta, adik yang selalu mendukung doa, semangat dan materi sehingga PPL dapat dijalani dengan lancar.
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. LPPMP dan LPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PPL.
5. Tim PPL Terpadu UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PPL.
6. Ibu Rhoma Dwi Aria Y M.pd selaku dosen pembimbing Lapangan PPL.
7. Bapak Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
8. Ibu Dra. Djuweni selaku coordinator PPL SMA Negeri 1 Jetis Bantul
9. Bapak Drs. Sudaryanto selaku guru pembimbing di SMA N 1 Jetis yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PPL hingga akhir.
10. Seluruh guru, karyawan, peserta didik, dan segenap keluarga besar SMA N 1 Jetis yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PPL ini.
11. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PPL UNY 2016 di SMA N 1 Jetis Bantul atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PPL maupun dalam penulisan laporan PPL ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik

dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016

**Endah Puspita Sari**



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
 <b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....</b>	 <b>13</b>
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan PPL.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	30
 <b>BAB III. PENUTUP.....</b>	 <b>33</b>
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>35</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format Observasi Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matriks PPL
4. Catatan Mingguan
5. Kalender Pendidikan
6. Jadwal Pelajaran SMA N 1 Jetis
7. Jadwal Mengajar Sejarah
8. Perhitungan jam efektif
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. RPP
13. Kisi-kisi Ulangan Harian
14. Soal Ulangan
15. Kunci Jawaban dan skor Ulangan Harian
16. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
17. Program Remedial dan Pelaksanaan Remedial
18. Program Pengayaan dan Pelaksanaan Pengayaan
19. Daftar Presensi Peserta didik
20. Daftar Nilai Peserta didik
21. Dokumentasi

## ABSTRAK

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta untuk menguji kemampuan mahasiswa. Tujuannya mengetahui seberapa siap mereka di lapangan dan membawa inovasi baru dalam pembelajaran. Dalam satu kelompok PPL terdiri dari berbagai jurusan yang ada di UNY. Setiap jurusan memiliki visi menyampaikan hal baru kepada sekolah, guru, maupun siswa.*

*Salah satunya jurusan sejarah. Pada kurikulum 2013, sejarah dipercaya menjadi mata pelajaran yang dapat mengubah moral dan perilaku siswa. Mahasiswa sejarah memiliki visi untuk membawa inovasi pembelajaran dan membentuk karakter siswa. Dalam satu team dari jurusan terdiri dari dua mahasiswa yang tersebar di beberapa sekolah. Sekolah yang menjadi tempat praktik biasanya telah menjalin kerjasama dengan UNY.*

*SMA N 1 Jetis merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat praktik. Di sekolah ini kami belajar mengenai cara mengajar dan menghadapi siswa. Pada saat PPL berlangsung kami selalu menjalin hubungan dengan guru pembimbing lapangan maupun dosen pembimbing lapangan. Tujuan untuk mengetahui perkembangan dan kesulitan selama PPL.*

***Kata Kunci:*** PPL, Sejarah, SMA N 1 Jetis.

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan ilmu yang ditempuh. Mereka menyelesaikan tugas sesuai dengan ilmu yang ditempuh. Apabila mereka telah di semester hampir akhir, mereka dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan. Jika mereka yang menempuh ilmu mengenai keguruan, mereka memiliki kewajiban untuk praktik mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Fungsi sekolah ialah mengantarkan individu ke jenjang kematangan. Mereka tidak terlepas dari terpaan kritik bahkan caci maki. Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu komponen pendidikan nasional, sejak awal berdiri telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan dalam Pratik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PPL merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat. Program PPL ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Adanya mahasiswa PPL, diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PPL UNY 2016 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.

Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Adanya kurikulum 2013, kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan, karena digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m<sup>2</sup>, luas bangunan 3.160 m<sup>2</sup>, luas halaman 3.600 m, lapangan olahraga 10.273 m dan kebun 12..500 m. Pada saat ini SMA N 1 Jetis memiliki 25 kelas. Kelas X terdapat 8, kelas XI terdapat 8 kelas, dan kelas XII 9 kelas. SMA N 1 Jetis menjadi SMA favorit di Bantul bagi siswa lulusan SMP. Adapun sejarah kepala sekolah SMA N 1Jetis dari tahun ke tahun sampai sekarang sebagai berikut:

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

No	Nama	Masa Bakti
1.	Drs. Samidjo	1986-1990
2.	Drs. Soenarto	1990-1993
3.	Sumaryadi	1993-1998
4.	Drs. Daeng Daeda	1998-2001
5.	Drs. Sudardjo	2001-2002
6.	Drs. Ismudari	2002-2005
7.	Drs. Hartono	2005-2007
8.	Drs. H. Wijono	2007-2012
9.	Drs. Herman Priyana	2012-sekarang

SMA N 1 Jetis merupakan sekolah berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. Identitas sekolah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS

Status : Negeri

Akreditasi : A  
Alamat Sekolah : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul,  
Yogyakarta.  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kabupaten/Kota : Bantul  
Kecamatan : Jetis  
Desa : Sumberagung  
Jalan : Kertan  
Kode Pos : 55781  
Telepon/Fax : (0274) 6993607/-  
E-mail/Website : [surat@sman1jetis-bantul.sch.id](mailto:surat@sman1jetis-bantul.sch.id) /  
[www.sman1jetis-bantul.sch.id](http://www.sman1jetis-bantul.sch.id)

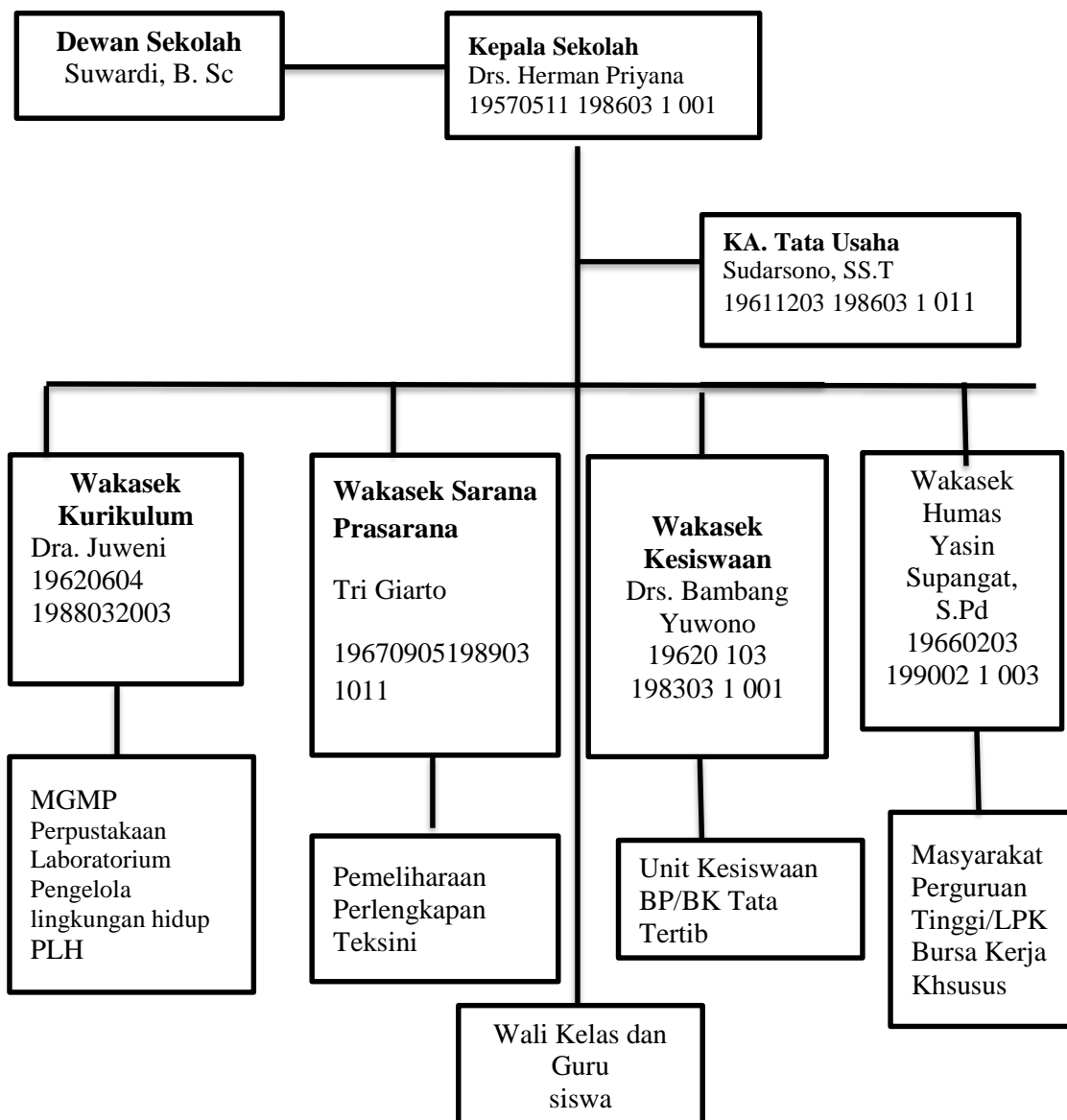
SMA Negeri 1 Jetis memiliki visi “Berprestasi Unggul dalam IPTEK Dinamis ke arah globalisasi Irntaq yang tangguh yang tangguh Mulia dalam perilaku” (BUDI Mulia) dan memiliki **Misi** antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi.
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktik lapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Adapun struktur organisasi sekolah di SMA N 1 Jetis adalah sebagai berikut:

## Struktur Organisasi Sekolah

### SMA N 1 Jetis



Guru di SMA N 1 Jetis berjumlah 56 orang dan 18 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru-guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S 1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guru-guru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru

professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi.

Selain itu, terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa. Guru di SMA N 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar guru dan karyawan sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nama Guru SMA N 1 Jetis Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Yuni Catur Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2	Sugiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
3	Suminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Istiqomah, S. Pd.	Bahasa Indonesia
5	Isti Widayati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
6	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah	Bahasa Inggris
7	Sri Sarjiyati, S. Pd	Bahasa Inggris
8	Leni Widiastuti, S.Pd.	Bahasa Jawa
9	Novia Sari, S. Pd Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
10	Dra. Wahyuning Wid.	Bahasa Jerman
12	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd.	Biologi
13	Istanti Yuli Astuti, S.Pd.	Biologi
14	Asta Puji Utami, S. Pd.	Biologi
15	Drs. Ratni Hartanti	Ekonomi / Prakarya
16	Rofida Afiatun, S.Pd.	Ekonomi / Prakarya
17	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
18	C . Ika Sulistiyanti, S.Pd.	Ekonomi



19	Drs. Tri Suharto	Ekonomi
20	Dra. Tini Widyowati	Fisika
21	Mukijan, S.Pd.	Fisika
22	Daimah, S.Pd.	Fisika
23	Drs. Agus Sudibyo	Geografi
24	Ema Kusumawati, S.Pd.	Geografi
25	Dwi Muryani, S. Pd.	Geografi
26	Drs. H. Sunardi	Kimia
27	Yasin Supangat, S.Pd.	Kimia
28	Sudaryanti, S. Si.	Kimia
29	Sri Kadarsih, S. Pd	Matematika
30	Sutati, S.Pd.	Matematika
31	Sukardi, S.Pd.	Matematika
32	Arief Wismono, S.Pd.	Matematika
33	Susi Rismawati, S.Pd.	Matematika
34	Suradi, S. Pd. Kor	Pend Olah raga & Kes
35	Much Kasmadi, S.Pd.	Pend Olah raga & Kes
36	Tri Giharto, S. Pd.	Pend Olah raga & Kes
37	Suprih Pardiyo, S. Pd	Pend Olah raga & Kes
38	Thohir, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
39	Dra. Luk Luk Yuniar Fadilah	Pendidikan Agama Islam
40	Drs. Zuhari	Pendidikan Agama Islam
41	Fajar Dwi Purwanto,, S. Th	Pendidikan Agama Kristen
42	A. Yulita Hidayani, S. Ag	Pendidikan Agama Katolik
43	Wintolo, S. Pd	Pendidikan Seni
44	Haryanti, SP.d	Pendidikan Seni
45	Dwi Mas Agung Basuki, S. P	Pendidikan Seni
46	Drs. Samidi, M.Pd.	<i>PPKN</i>
47	Walfarianto, M.Si.	<i>PPKN</i>

48	Dra. Juweni	Sejarah
49	Drs. Sudaryanto	Sejarah
50	Dra. Endang Indarsih	Sejarah
51	Drs. Basuki	Sejarah
52	Sri Sudewi, S.Sos. M.Pd	Sosiologi
53	Sri Budi Yati W, S.Sos.	Sosiologi
54	Dwi Nurul Supriyanti	Sosiologi
55	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	TIK
56	Dra. Sutrini	BP/BK
57	Dra. Sri Wahyuni	BP/BK
58	Drs. Bambang Yuwana	BP/BK
59	Dra. Ruspriyat	BP/BK

Tabel 3. Daftar Karyawan SMA N 1 Jetis

NO	NAMA	JABATAN
1	Sudarsono, SST	Koordinator TU
2	Sutarmin	TU
3	Tukiyat	TU
4	Legiyem	TU
5	Erna S	TU
6	Sumarno	TU
7	Yuliyanti	TU
8	Warsono	TU
9	Nur Hidayat	Pustakawan
10	Nasrul	Satpam Sekolah
11	Sutiyatno	Kebersihan
12	Rumayadi	Kebersihan
13	Haryanta	Kebersihan
14	Brasta B	Kebersihan

15	Paidjan	Penjaga sekolah
16	Pamungkas	Penjaga sekolah
17	Gisono	Penjaga sekolah
18	Giyono	Penjaga Parkir

SMA N 1 Jetis memiliki 737 siswa dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4 Kelas X

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X MIPA 1	14	16	32
X MIPA 2	10	22	32
X MIPA 3	11	23	32
X MIPA 4	12	22	32
X MIPA 5	14	20	34
X IPS 1	10	19	29
X IPS 2	10	22	32
X IPS 3	9	20	29

Tabel 5 Kelas XI

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
XI MIPA 1	6	15	21
XI MIPA 2	10	22	32
XI MIPA 3	12	20	32
XI MIPA 4	11	23	34
XI MIPA 5	12	20	32
XI IPS 1	12	20	32
XI IPS 2	12	20	32
XI IPS 3	12	20	32

Tabel 6 Kelas XII

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
XII MIPA 1	8	12	20
XII MIPA 2	9	23	32
XII MIPA 3	9	23	32
XII MIPA 4	8	24	32
XII MIPA 5	8	24	32
XII IPS 1	8	14	32
XII IPS 2	4	18	32
XII IPS 3	8	16	24
XII IPS 4	9	24	31

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA Negeri 1 Jetis antara lain : Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Buletin, Seni Tari, Seni Musik, Bola Basket, Bola Volly, Sepak Bola / Futsal, Karate, Pencak Silat, Karawitan, Teater, dan bahasa Inggris. Sekolah juga mewadahi potensi siswa dalam hal keorganisasian berupa OSIS.

Gedung SMA N 1 Jetis terdiri dari 25 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling,  $\pm 15$  kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Fasilitas KBM di SMA Negeri 1 Jetis antara lain: whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal ini tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Program utama pelaksanaan PPL adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 29 Februari 2016, bersamaan dengan penerjunan PPL.

### **➔ Pra PPL**

PPL adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknik PPL, terutama PPL yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMA N 1 Jetis dapat dilihat di matriks kegiatan.

### **➔ Penjabaran Program Kerja PPL**

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah.

Dalam kegiatan Pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Dalam pelaksanaan melibatkan banyak unsur yang terkait, oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa sampai di tempat observasi (sekolah).

Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yaitu ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu, sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktik mengajar:

- a. Observasi awal pada hari penerjunan.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli 2016
- c. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- d. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.

- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu, mahasiswa pratikkan diberi kesempatan untuk mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing.
- g. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan menarik.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- i. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

## **Bab II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah tempat membentuk menjadi calon guru atau tenaga pengajar yang profesional. PPL seharusnya memberikan ruang yang luas untuk mengembangkan diri mahasiswa pada saat mengajar. Sebelum melakukan PPL, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan suatu kebutuhan untuk praktik. Hal ini agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan diembankan dan mempersiapkan diri. Berikut beberapa aktivitas mahasiswa sebelum PPL dilaksanakan:

##### **a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran mikro atau *Micro Teaching* adalah simulasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan selama satu semester. Mata pelajaran ini diampu oleh beberapa dosen pembimbing. Dosen yang membimbing kegiatan ini biasanya berdasarkan tempat siswa melakukan PPL. Tujuan dari pembelajaran ini, agar mahasiswa lebih siap dan memiliki gambaran mengenai keadaan kelas. Materi pembelajaran yang digunakan merupakan materi yang akan diajarkan di sekolah.

Pada latihan kegiatan pembelajaran ini, kami diberi waktu maksimal 15 menit. Setiap pertemuan biasanya ada 4 mahasiswa yang maju ke depan. Sebelum maju mempraktikkan menjadi guru, kami harus mempersiapkan RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan. Apabila kami maju mempraktikkan sebagai guru, dosen pembimbing akan mengamati kami memberikan komentar maupun masukan. Masukan biasanya mengenai cara maju kami dan penyusunan RPP.

Kegiatan micro meliputi:

1. Cara membuka dan menutup kegiatan pembelajaran.
2. Melaksanakan doa sebelum belajar dimulai.



3. Melakukan presensi siswa.
4. Melakukan apresepsi mengenai materi sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.
5. Memasuki materi dengan cara mengamati atau proses eksplorasi. Siswa diberikan waktu untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang ditayangkan.
6. Menampilkan materi yang akan disampaikan.
7. Setelah materi dibagi, dibentuk suatu kelompok.
8. Setiap anggota kelompok melakukan diskusi sesuai materi yang disampaikan.
9. Selesai diskusi, perwakilan siswa melakukan presentasi di depan kelas. Apabila ada pertanyaan, siswa yang berada ditempat lain dapat membantu menjawab.
10. Guru dituntut untuk memperkuat argumen para siswa atau menjadi jalan tengah bagi siswa.
11. Sebelum melakukan kesimpulan, guru menyisipkan nilai-nilai lain. Seperti sosial maupun ekonomi.
12. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas.
13. Sebelum ditutup, guru memberikan pesan. Pesan dapat berupa untuk belajar maupun mengerjakan tugas dari guru.
14. Menilai keterampilan peserta didik
15. Praktik penguasaan kelas.
16. Metode, strategi, dan media pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Observasi**

Observasi pembelajaran di kelas adalah kegiatan pengamatan segala aspek yang menyangkut proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh masing-masing mahasiswa melalui kesepakatan bersama guru pembimbing yang bersangkutan.

Tujuan dari observasi dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran di kelas dan pengenalan atau sosialisasi peserta didik dengan mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa hal yang harus diamati:

- **Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran meliputi kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan silabus. Sebelum membuat silabus, kita harus menghitung jam efektif selama dua semester. Dari silabus kita dapat membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tujuan perangkat pembelajaran, agar proses belajar terarah sesuai dengan yang diharapkan.

- **Membuka Pembelajaran**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Segala kebutuhan untuk mengajar siap, guru meminta siswa untuk berdoa. Selesai berdoa, guru mempersensi kehadiran siswa. Guru melakukan apresepsi atau menanyakan materi pembelajaran sejarah sebelumnya. Mendorong jawaban siswa mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan ini. Dilanjutkan penyampaian tujuan serta memberi pertanyaan motivasi.

- **Penyajian materi**

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan media. Tujuannya agar siswa lebih paham terhadap pelajaran yang akan disampaikan. Pada pelajaran sejarah, biasanya guru menggunakan tampilan video, power poinr, atau mencetakkan gambar tokoh.

- **Metode pembelajaran**

Dalam pembelajaran sejarah, sebagian besar guru menggunakan metode diskusi, ceramah, atau penugasan. Pada kurikulum yang baru peran siswa lebih banyak daripada guru. Guru juga menggunakan model JIGSAW yang disesuaikan dengan kebutuhan. Pelajaran sejarah dianggap membosankan, oleh karena itu, guru memberikan gambaran suatu kejadian, sehingga siswa mempunyai gambaran materi yang akan disampaikan.

- **Penggunaan bahasa**

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi. Pada saat pembelajaran berlangsung, bahasa yang digunakan oleh guru sangat terbuka. Beberapa kesempatan guru menggunakan bahasa Indonesia baku, bahasa Jawa, atau bahasa Indonesia yang tidak baku. Semuanya digunakan, agar para siswa dapat mudah memahami materi.

- **Penggunaan waktu**

Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2x45 menit. Guru harus menggunakan waktu yang tersedia secara efektif dan efisien. Waktu yang digunakan dengan baik, diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Penggunaan waktu didominasi oleh peserta didik, peran guru membimbing peserta didik agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

- **Gerak**

Pada pengamatan ini, fokus kami mengenai cara guru untuk membuat keadaan kelas menjadi kondusif. Guru akan berkeliling kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik.

Apabila ada siswa yang tidak mengerti mengenai tugas yang diberikan, guru akan membimbing siswa secara langsung.

- **Cara memotivasi siswa**

Memotivasi siswa penting, karena untuk mendorong mereka lebih semangat belajar. Cara guru memotivasi siswa yaitu dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa akan fokus terhadap materi yang akan dibahas. Selain itu, guru akan menceritakan suatu sejarah yang berkaitan dengan materi. Misalnya materi yang akan dibahas ialah persebaran Kristen di Indonesia. Guru akan menunjukkan salah satu gereja di Yogyakarta.

- **Teknik bertanya**

Guru akan membimbing peserta didik menuju ke sebuah konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan siswa untuk memikirkan jawaban. Apabila pertanyaan yang disampaikan tergolong sulit, guru mengizinkan siswa membuka buku referensi atau internet.

- **Teknik penguasaan kelas**

Cara penguasaan kelas setiap guru berbeda. Hal ini bertujuan agar siswa dalam keadaan kondusif. Selama proses kegiatan pembelajaran guru bertanggungjawab untuk mengolah kelas, supaya pembelajaran berjalan baik dan lancar. Teknik penguasaan kelas terdapat dari karakter setiap kelas.

- **Penggunaan media**

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru menggunakan media modern untuk mendukung penyampaian

materi. Apabila jawaban masih diragukan, guru tersebut akan menggunakan buku sebagai literatur. Media yang digunakan seperti video dan gambar mengenai materi sejarah yang akan dibahas.

- **Bentuk dan cara evaluasi**

Apabila menyampaikan materi dirasa cukup, maka guru akan melakukan evaluasi. Tujuan dari evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Bentuk evaluasi dapat berupa tugas maupun ulangan harian. Apabila siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata, maka dia akan diberikan tugas. Jika siswa yang dinyatakan lolos, maka dia akan diberikan pengayaan. Pengayaan dapat berupa tugas deskripsi maupun belajar materi selanjutnya.

- **Menutup Pelajaran**

Pada sebelum menutup pelajaran, guru mendorong siswa untuk memberikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan hari ini. Apabila ada siswa yang dapat menyimpulkan, guru akan memperkuat kesimpulan tersebut. Selain itu, guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar materi yang selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam.

- **Perilaku Peserta Didik**

- a. Perilaku di dalam kelas

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat memperhatikan guru. Mereka fokus akan materi yang disampaikan guru. Jika mereka bingung, mereka akan bertanya. Tidak semua siswa di dalam kelas memperhatikan

guru, masih terdapat beberapa siswa yang tidak fokus dengan materi. Biasanya mereka bercanda dengan kawan atau bermain *handphone*.

b. Perilaku di luar kelas

Perilaku baik siswa tidak hanya dinilai pada proses belajar di dalam kelas, namun dapat diamati ketika mereka berada di luar kelas. Hal ini terlihat jelas, ketika saya sedang di halaman sekolah, kemudian ada guru yang sedang berjalan. Reaksi siswa saat bertemu guru tersebut adalah menyapa maupun menyalami. Perilaku ini menunjukkan bahwa mereka sangat menghormati dan menghargai guru mereka.

Berdasarkan hasil observasi dikelas, maupun diluar kelas, dapat membantu saya dalam menyusun laporan PPL. Fakta dapat menambah bahan laporan saya.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL SMA N 1 Jetis dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan, koordinator program pembelajaran *micro teaching* PPL, atau pihak LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) di ruang Cut Nyak Dien, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Acara ini bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan mori mahasiswa yang akan diterjunkan di lokasi PPL. Bagi mahasiswa, program ini mendorong kami mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan di lapangan.

#### **d. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL diberikan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang berasal dari dosen pengampu *micro teaching*. Proses bimbingan PPL mahasiswa dapat mengutarakan hambatan dan kelebihan saat pelaksanaan PPL berlangsung. Dosen pembimbing akan memberikan solusi dan saran mengenai masalah yang dihadapi mahasiswa di lapangan. Dosen wajib memberikan pengarahan mengenai masalah tentang keadaan sekolah, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal, dan penyusunan matrik program kerja.

#### **e. Persiapan sebelum mengajar**

Persiapan mengajar sangat penting, agar kami dapat menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan konsep. Persiapan yang matang, membuat mahasiswa PPL dapat mencapai target yang ingin dicapai. Berikut kegiatan persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum mengajar:

- **Konsultasi dengan guru pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing sangat penting. Hal ini akan berpengaruh besar terhadap mahasiswa yang praktik kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Terdapat dua waktu konsultasi dengan guru pembimbing.

1. Sebelum proses kegiatan pembelajaran, berisi mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu mengkonsultasikan kelas mana yang akan diisi mahasiswa PPL.
2. Bimbingan setelah proses kegiatan pembelajaran, guru memberikan evaluasi cara mengajar dan memberikan masukan mengenai proses pembelajaran selanjutnya.

- **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**  
Mahasiswa PPL didorong untuk membuat perangkat pembelajaran, agar belajar tidak monoton. Proses pembuatan ini harus melalui diskusi dengan guru masing-masing jurusan. Perangkat yang diperlukan ialah RPP, Prota, Prosem, jam efektif, dan jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan guru,.
- **Penguasaan Materi**  
Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada sebuah sekolah. SMA N 1 Jetis menggunakan kurikulum 2013. Referensi yang digunakan dapat menggunakan buku paket, buku referensi, maupun internet. Semua ini dilakukan agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Tujuan dari penguasaan materi, agar mahasiswa lebih siap saat mengajar di depan peserta didik.
- **Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai**  
Daftar absensi disusun berdasarkan data terbaru siswa. Data tersebut dapat diperoleh dari sekolah. Dari daftar absensi, mahasiswa PPL dapat menyusun nilai yang akan dilaporkan kepada guru pembimbing.
- **Pembuatan alat evaluasi**  
Evaluasi penting, karena dapat menilai sampai seberapa siswa paham mengenai materi yang disampaikan. Evaluasi dapat berupa post-test, ulangan harian, diskusi, dan penugasan individu maupun kelompok.

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL**

### **a. Persiapan Mengajar**

Pada tahap ini mahasiswa PPL harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan mengajar. Membuat Rencana Pelaksanaan



Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi dan tugas adalah salah satu proses persiapan yang harus dimatangkan.

**b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Guru pembimbing akan memberikan arahan kepada mahasiswa PPL pada setiap kesempatan. Guru pembimbing akan memberikan gambaran mengenai kondisi setiap kelas yang akan digunakan untuk praktik. Guru akan memberikan pedoman dalam bersikap di dalam kelas dan menciptakan kualitas yang baik. Apabila mahasiswa mengalami masalah, guru pembimbing akan memberikan solusi dengan cara menyampaikan saran untuk mengatasi masalah tersebut.

**c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester**

Program tahunan dan program semester yang dibuat ialah program tahunan kelas XI dan program semester kelas XI pada semester gasal dan genap. Pembuatan ini berdasarkan perhitungan jam efektif, dan silabus. Program tahunan dan program semester bertujuan sebagai pedoman pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan setelah menyusun silabus. Pada kurikulum 2013, mahasiswa PPL tidak membuat silabus, karena telah disediakan oleh pemerintah. Tugas mahasiswa PPL ialah menyusun RPP berdasarkan silabus yang telah ada. RPP merupakan pedoman guru saat proses pembelajaran sedang berjalan. Komponen RPP sebagai berikut:

1. Identitas sekolah.
2. Kompetensi dasar
3. Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Materi Pembelajaran
5. Metode Pembelajaran
6. Media dan Sumber Belajar
7. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 8. Penilaian Pembelajaran

RPP yang dibuat oleh mahasiswa PPL berjumlah 8 RPP, yang digunakan semua untuk proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Total pertemuan 16 kali pertemuan dan jumlah jam pelajaran 32 jam di kelas.

#### e. **Praktik Mengajar Utama**

Kegiatan PPL, praktikan diberi tugas mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Mahasiswa PPL mengajar selama 1 kali pertemuan untuk setiap kelas. Setiap pertemuan berdurasi 2x45 menit. Total pertemuan berjumlah 8 pertemuan untuk 2 kelas. Adapun rincian kegiatan mahasiswa PPL sebagai berikut:

**JADWAL PELAKSANAAN PELAJARAN SEJARAH SMA N 1 JETIS**  
**BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama mahasiswa: Endah Puspita Sari	GURU PEMBIMBING:
Nama sekolah : SMA N 1 Jetis	Dra. Sudaryanto
Nim : 13406241014	Dosen Pembimbing: Rhoma Dwi Aria
Fak/jur : FIS/Pend. Sejarah	Y., M.Pd

No	Hari/tanggal	Kelas	Jumlah jam	Kompetensi Inti dan indikator	Keterangan
1.	Senin, 25 Juli 2016	XI IPS 3	2 jam	Kolonialisme dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat video kedatangan bangsa barat ke Indonesia.</li> <li>Materi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia.</li> </ul> </li> </ul>
	Kamis, 28 Juli 2016	XI IPS 1	2 jam	Imperialisme <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses masuknya bangsa barat ke Indonesia</li> </ul>	
2.	Senin, 01 Agustus 2016	XI IPS 3	2 jam	Kolonialisme dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jalur masuknya bangsa barat ke Indonesia.</li> <li>b. Alasan Indonesia sebagai tujuan bangsa barat.</li> </ul> </li> </ul>
	Kamis, 4 Agustus 2016	XI IPS 1	2 jam	Imperialisme <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses masuknya bangsa barat ke Indonesia</li> </ul>	
3.	Senin, 8	XI IPS 3	2 jam	Kolonialisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat tayangan</li> </ul>

	Agustus 2016			dan	video VOC
	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 1	2 jam	imperialisme • VOC	• Materi 1. Lahirnya VOC. 2. Kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia. 3. Proses kebangkrutan VOC
4.	Senin, 15 Agustus 2016	XI IPS 3	2 jam	• Republik Bataaf	• Mengamati gambar • Materi 1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya. 2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya. 3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia.
	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 1	2 jam		
5.	Senin, 22 Agustus 2016	XI IPS 3	2 jam	• Pemerintahan Inggris	• Mengamati gambar • Materi 1. Prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah. 2. Usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan. 3. Kebijakan tentang <i>land rent</i> .
	Kamis, 25 Agustus 2016	XI IPS 1	2 jam		
6.	Senin, 29	XI IPS 3	2 jam	• Tanam	• Menayangan

	Agustus 2016			Paksa	tampilan gambar tanam paksa
	Kamis, 1 September 2016	XI IPS 1	2 jam		<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang dilaksanakan tanam paksa.</li> <li>Ketentuan-ketentuan dalam tanam paksa.</li> <li>Praktik dan berbagai penyelewengan tanam paksa.</li> <li>Sebab-sebab dilaksanakannya usaha swasta dan akhirnya tanam paksa.</li> </ol> </li> </ul>
7.	Senin, 5 September 2016	XI IPS 1	2 jam	Tanam Paksa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menayangkan tampilan gambar tanam paksa</li> <li>Materi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Isi dan makna Undang-Undang Agraria 1870.</li> <li>Lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern.</li> <li>Dampak tanam paksa dan dampak usaha swasta.</li> <li>Hikmah dari sejarah tanam paksa dan usaha swasta.</li> </ol> </li> <li>Ulangan Harian I</li> </ul>
	Kamis, 8 September 2016	XI IPS 2	2 jam		
8.	Kamis, 15 September	XI IPS 1	2 jam	- Proses masuknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan gambar gereja di Kota</li> </ul>

	2016			Kristen di Indonesia	Baru, Yogyakarta. • Materi 1. Proses masuknya Kristen di Indonesia 2. Perkembangan Kristen di Indonesia 3. Alasan Kristen lebih dapat kembang di Indoneia bagian timur
--	------	--	--	----------------------	--

Materi yang diajarkan di kelas XI ialah menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.

#### **Metode dan model pembelajaran yang digunakan**

1. Metode ceramah, guru memberikan penjelasan yang mendorong siswa untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan.
2. Metode penugasan, guru memberikan tugas berupa diskripsi maupun soal. Tujuannya untuk melihat kemampuan siswa memahami materi.
3. Metode pengamatan, dilakukan bersama-sama, sehingga terjalin kerjasama antar siswa.
4. Metode diskusi, peserta didik melakukan belajar secara bersama-sama. Tujuannya untuk melihat keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.
5. Metode menggunakan power point dan penayangan video, media untuk menarik siswa memahami materi yang akan diajar.
6. Model pembelajaran yang digunakan ialah Jigsaw. Melihat keaktifan siswa di dalam kelompok, kemudian mengamati mereka menjelaskan materi kepada kelompok lain.

## **Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran dalam bentuk penilaian. Penilaian berupa tugas kelompok maupun individu, tes tertulis, dan ulangan harian. Tidak hanya menilai kognitif siswa, guru juga menilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

## **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa mengetahui cara mengajar sesungguhnya di lapangan. Semua keterampilan telah disiapkan melalui pembelajaran *micro teaching*. Sebelum praktik, mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran. Pada pelaksanaannya, praktik ini dilakukan dalam dua jenis.

### **1. Praktik mengajar terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing ialah praktik yang dilakukan mahasiswa harus melalui pendampingan guru pembimbing. Setelah kegiatan pembelajaran usai, guru pembimbing akan memberikan kritik dan saran mengenai praktik seorang mahasiswa. Pelaksanaan praktik ini berjumlah 4 kali.

### **2. Praktik mengajar mandiri**

Praktik mengajar mandiri yaitu seorang mahasiswa yang sedang mengajar tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing. Setelah melalui 4 pertemuan didampingi guru, mahasiswa PPL dianjurkan untuk melakukan praktik sendiri. Mahasiswa PPL mendapatkan tanggungjawab penuh atas proses pembelajaran yang sedang berlangsung di suatu kelas. Walaupun mahasiswa PPL telah praktik tanpa pendampingan, tugas guru pembimbing memonitor tidak bisa lepas.

Mahasiswa PPL diberikan tugas untuk mengajar di dua kelas, kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3. Pada setiap kelas, mahasiswa PPL mendapat 2 jam pelajaran sejarah wajib. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013.

### **Langkah-langkah pembelajaran**

#### **a. Pendahuluan**

1. Pembukaan : salam, doa, dan presensi siswa

2. Apersepsi materi
3. Memberikan tujuan pembelajaran

b. Inti pada kurikulum 2013 menggunakan 5 M.

1. Mengamati berupa gambar maupun video.
2. Menanya, setelah mengamati siswa mendapatkan gambaran untuk bertanya tentang tayangan yang diputar.
3. Mencoba mengumpulkan data, terdapat seorang siswa yang bertanya tentang tayangan, kemudian siswa lain berusaha untuk mendapatkan informasi dari tayangan tersebut.
4. Mengasosiasi, peserta didik mencoba mencari jawaban dari berbagai sumber, kemudian dikumpulkan menjadi satu.
5. Mengkomunikasikan, mereka yang telah memiliki jawaban, mencoba menjawab pertanyaan seorang teman mereka dari berbagai sumber.

c. Penutup

1. Kesimpulan, sebelum guru menyimpulkan, siswa didorong untuk berani menyampaikan kesimpulan.
2. Jika mereka paham, guru memberikan tugas kepada mereka berupa belajar materi selanjutnya.
3. Salam penutup.

Pada saat praktik belajar mengajar berjalan dengan lancar, namun masih ada beberapa hambatan. Hambatan tersebut berupa ketidak fokusan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Terkadang mereka mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan ada beberapa anak yang sering berisik. Para siswa menganggap, apabila diajar oleh mahasiswa PPL lebih santai, sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan. Solusi untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa PPL membentuk kelompok untuk memantau kinerja para siswa atau memberikan suatu pertanyaan.

Guru pembimbing saya, bapak Sudaryanto tidak henti-hentinya memberikan kritik dan saran, pada saya ketika saya mengajar. Dari praktik lapangan ini, saya



menjadi lebih paham, bagaimana perjuangan para guru. Kesabaran mereka diuji di dalam kelas. Antara guru dan mahasiswa PPL terjalin komunikasi yang lancar, sehingga mendorong berjalannya pembelajaran.

### C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PPL

Praktik mengajar tidak hanya mencoba menyampaikan materi, namun mahasiswa harus menilai para siswa. Penilaian ini akan memperlihatkan keberhasilan mahasiswa PPL dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus membuat perangkat mengajar berupa program semester, RPP, daftar presensi siswa, media pembelajaran, dan ulangan harian. Ulangan harian merupakan salah satu cara mengevaluasi belajar siswa. Analisis hasil yang dilakukan mahasiswa terdiri dari analisis hasil pembelajaran serta analisis hasil program dan pelaksanaan.

#### a. Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran didapat melalui tes tertulis, diskusi, dan ulangan harian I. Setelah menempuh 6 pertemuan dengan materi kedatangan bangsa barat, VOC, Republik Bataaf, Pemerintahan Inggris, dan Tanam Paksa, evaluasi ulangan harian I dilakukan. Sebelum ulangan harian I, saya memberi tugas individu secara tertulis. Berikut hasil kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3:

Evaluasi	Kelas XI IPS 1	Kela XI IPS 3
Tes tertulis	Hasil tes tertulis rata – rata sudah bagus. Nilai yang didapat diatas 77.	Hasil tes tertulis siswa rata-rata sudah bagus. Nilai yang didapat diatas 77.
Diskusi	Para siswa sebagian aktif dalam diskusi. Baik diskusi di dalam kelompok maupun presentasi. Semangat	Siswa aktif dalam berdiskusi. Terdapat sebagian besar siswa yang semangat untuk mengikuti jalannya

	mereka untuk bertanya dan mengetahui hal baru sangat besar.	diskusi. Jumlah penanya di kelas ini lebih sedikit.
Ulangan Harian I	Siswa yang belum tuntas berjumlah 10 anak.	Jumlah siswa yang belum tuntas ada 4 anak.

KKM sejarah di SMA N 1 Jetis disepakati 77 untuk sejarah Indonesia. Jika nilai siswa pada saat ulangan harian tidak mencapai 77, maka dianggap belum tuntas. Mereka perlu diadakan remidi berupa tugas. Bagi mereka yang lulus, mereka akan diberikan pengayaan. Pelaksanaan remidi bertujuan agar siswa lebih memahami materi sebelum mereka mulai mempelajari materi selanjutnya. Program pengayaan diberikan kepada siswa, supaya mereka dapat mengembangkan cara berpikir dan menambah wawasan.

b. Hasil program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) telah dirancang dengan matang, namun dalam pelaksanaan mendapatkan suatu kendala. Sehingga tidak semua program berjalan dengan baik. Adapun kendala yang dialami oleh mahasiswa PPL:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang tidak bisa dikontrol, sehingga mengganggu pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini disebabkan, tidak adanya buku penunjang, sehingga mereka lebih fokus terhadap ponsel.
2. Sebagian siswa berpendapat belajar sejarah tidak mengasyikkan. Sehingga mereka menganggap belajar sejarah lebih susah dengan berbagai hafalan.
3. Fokus siswa yang lama, membuat mahasiswa PPL harus mengulangi materi yang diajarkan hingga mereka paham.
4. Banyak peserta didik yang tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas maupun diskusi.

5. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, sehingga mahasiswa PPL kesulitan untuk menilai keaktifan anak tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, terdapat beberapa solusi:

1. Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mengatasi para siswa yang tidak kondusif pada saat diajar.
2. Mereka yang menganggap sejarah sangat sulit diberikan motivasi maupun cerita sejarah yang menarik.
3. Bagi peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas, langkah yang diambil berupa dorongan mereka untuk menjawab soal.
4. Bagi siswa yang tidak disiplin mengumpulkan tugas diberikan sanksi berupa pengurangan nilai.
5. Mengajak para siswa yang kurang aktif untuk aktif dalam diskusi. Cara yang ditempuh mendatangi mereka satu per satu.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Jetis, mahasiswa PPL merasakan mendapatkan ilmu dan pengalaman mengajar. Mendorong kami untuk menjadi guru yang profesional. Kami juga dapat mengetahui, bahwa setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda. Tugas guru ialah mengarahkan mereka menjadi karakter yang lebih baik.

### **Bab III**

#### **Penutup**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat mengajar di SMA N 1 Jetis menggunakan kurikulum 2013. Manfaat bagi mahasiswa, memudahkan kami untuk belajar secara langsung mengenai materi yang terdapat pada kurikulum tersebut.
2. Pengalaman mengajar tidak ada batasnya. Kami dapat mengetahui beberapa permasalahan yang dialami di lapangan, ketika penerapan kurikulum 2013 mengubah format baru.
3. PPL membuat kami lebih memahami kinerja guru. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga membuat RPP maupun membuat program. Di sisi lain, agar siswa mudah menerima materi, guru harus membuat media yang unik.
4. Program PPL memberikan bekal kepada mahasiswa mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang profesional, memiliki dedikasi, dan loyalitas pada profesi dan instansi.
5. Program PPL, membantu kami untuk lebih terampil dalam berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan kepada guru, siswa, dan karyawan sangat penting. Hal ini akan berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

##### **B. Saran**

Program PPL di SMA N 1 Jetis telah usai, namun banyak pengalaman yang saya dapatkan selama dua bulan praktik. Di dalam pelaksanaan masih banyak yang kurang, sehingga disini kami memberikan saran.

1. Bagi LPPMP UNY

- a. Perlu dipisah kegiatan PPL dan KKN, sehingga mahasiswa lebih fokus.
- b. Penempatan lokasi PPL diusahakan lebih dekat, sehingga mudah dijangkau.
- c. Mempertahankan komunikasi antara pihak UNY dan sekolah, agar tetap terjalin kerjasama.
- d. Pembekalan PPL sebaiknya lebih dioptimalkan, tujuan agar mahasiswa lebih memahami tujuan dan sasaran PPL.

2. Bagi SMA N 1 Jetis

- a. Meningkatkan komunikasi yang baik antara sekolah dan UNY.
- b. Tetap terjalin komunikasi, antara pihak sekolah dengan mahasiswa. Pihak guru terutama yang mendorong kami untuk lebih profesional.
- c. Fasilitas di sekolah perlu diperhatikan dan ditambah, agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
- d. Tetap mempertahankan dan meningkatkan mutu kualitas pendidikan.

3. Bagi Mahasiswa PPL UNY 2016

- a. Mahasiswa PPL harus menjaga nama baik almamater UNY.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih siap mental dan fisik pada saat pelaksanaan PPL.
- c. Mahasiswa PPL disarankan untuk berkonsultasi dengan guru pada saat praktik. Hal ini mendorong mahasiswa untuk mencari cara pembelajaran yang berbeda.
- d. Menjaga komunikasi baik, antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
- e. Hubungan antara mahasiswa PPL perlu ditingkatkan.

## Daftar Pustaka

- Nuryanti. 2012. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutiar Sudrajad. 2015. *Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Uiversitas Negeri Yogyakarta Di SMA N 1 Jetis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim penyusun UPPL UNY. 2015. *Paduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**JULI 2016**

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

**AGUSTUS 2016**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**SEPTEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

**OKTOBER 2016**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**NOVEMBER 2016**

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

**DESEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	1	24	31	

**JANUARI 2017**

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

**FEBRUARI 2017**

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

**MARET 2017**

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

**APRIL 2017**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**MEI 2017**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**JUNI 2017**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

**JULI 2017**

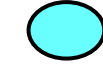
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	



UAS/UKK



Porsenitas



Penerimaan LHB



Hardiknas



Libur Umum



Hari-hari Pertama Masuk Sekolah



Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Khusus (Hari Guru Nas)



Libur Semester



UN SMA/SMK/SLB (Utama)



UN SMA/SMK/SLB (Susulan)



Ujian sekolah SMA/SMK/SLB



HUT SMAN 1 JETIS



**KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB**

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	1 Agustus 2016	: Ekstra kurikuler dimulai
6	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
7	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
8	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
9	3 s/d 8 Oktober 2016	: Ulangan Tengah Semester Gasal
10	22 Oktober 2016	: Pembagian Hasil UTS
11	20 November 2016	: HUT SMAN 1 JETIS
12	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
13	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
14	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
15	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
16	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
17	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
18	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
19	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
20	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
21	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
22	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
23	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
24	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
25	6 s/d 11 Maret 2016	: Ulangan Tengah Semester Genap
26	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
27	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
28	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas

29	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
30	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

JADWAL PELAJARAN  
SMA NEGERI 1 JETIS  
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2016/2017

Hari	Jam ke	Pukul	KELAS X								KELAS XI								KELAS XII							
			X - MIPA 1	X - MIPA 2	X - MIPA 3	X - MIPA 4	X - MIPA 5	X - IPS 1	X - IPS 2	X - IPS 3	XI - MIPA 1	XI - MIPA 2	XI - MIPA 3	XI - MIPA 4	XI - MIPA 5	XI - IPS 1	XI - IPS 2	XI - IPS 3	XII - MIPA 1	XII - MIPA 2	XII - MIPA 3	XII - MIPA 4	XII - MIPA 5	XII - IPS 1	XII - IPS 2	XII - IPS 3
S E N I N	1	07:00 - 07:45	UPACARA																							
	2	07:45 - 08:30	3	23	48	57	26	38	20	8	19	58	7	4	14	10	35	45	2	51	56	15	52	21	11	41
	3	08:30 - 09:15	3	23	48	57	26	38	20	8	19	58	7	39	14	10	35	45	22	51	56	15	52	21	11	41
	4	09:15 - 10:00	3	44	23	57	11	50	26	17	19	14	4	39	54	38	10	33	22	56	2	53	48	46	21	52
	5	10:15 - 11:00	20	3	23	48	11	44	26	17	13	14	58	21	54	38	10	33	8	9	15	53	22	46	34	45
	6	11:00 - 11:45	20	3	23	48	50	44	57	35	4	7	58	21	54	41	47	38	8	9	15	2	22	56	34	45
	7	12:00 - 12:45	18	25	3	8	48	17	2	44	4	7	19	58	26	35	47	38	9	53	52	33	15	56	45	14
	8	12:45 - 13:30	18	25	3	8	48	17	2	44	4	54	19	58	26	35	41	21	9	53	20	33	15	56	45	14
S E L A S A	1	07:00 - 07:45	32	23	40	3	20	43	50	19	30	52	54	39	58	7	35	51	29	53	49	48	22	34	56	41
	2	07:45 - 08:30	32	23	57	3	20	43	47	19	30	52	54	39	58	7	35	51	29	53	49	48	22	34	56	41
	3	08:30 - 09:15	32	3	57	44	50	43	47	40	30	4	33	58	39	26	7	45	29	20	52	22	56	2	21	34
	4	09:15 - 10:00	57	32	54	44	50	35	43	40	19	30	33	58	39	26	7	45	53	20	52	22	56	2	29	34
	5	10:15 - 11:00	57	32	44	23	8	50	43	26	47	30	4	51	33	24	45	35	22	46	20	2	56	21	29	3
	6	11:00 - 11:45	57	32	44	23	8	50	43	26	47	30	4	51	33	24	45	35	22	46	20	2	48	21	29	3
	7	12:00 - 12:45	20	8	23	50	54	26	44	47	58	19	48	21	51	35	24	7	46	2	53	49	52	41	33	45
	8	12:45 - 13:30	50	8	23	40	54	26	44	47	58	19	48	21	51	35	24	7	46	2	53	49	52	41	33	45
R A B U	1	07:00 - 07:45	8	18	32	23	57	22	17	50	14	19	47	54	30	16	25	42	49	20	29	52	10	11	21	7
	2	07:45 - 08:30	8	18	32	23	57	22	17	50	14	19	47	54	30	16	25	42	49	20	29	52	10	11	21	7
	3	08:30 - 09:15	48	9	32	23	57	11	13	50	52	58	19	54	30	45	16	14	15	17	29	22	53	56	3	49
	4	09:15 - 10:00	48	9	18	32	20	11	13	44	52	58	19	30	47	45	16	14	15	17	56	22	53	29	3	49
	5	10:15 - 11:00	9	48	18	32	23	44	8	13	19	54	51	30	58	47	45	21	22	15	56	53	49	29	11	52
	6	11:00 - 11:45	9	48	44	32	23	57	8	13	19	54	51	30	58	47	45	21	22	15	20	53	49	29	11	52
	7	12:00 - 12:45	20	15	8	18	44	57	50	19	53	52	13	21	7	58	14	47	17	51	10	48	22	49	56	9
	8	12:45 - 13:30	20	15	8	18	44	57	50	19	53	52	13	21	7	58	14	47	17	51	10	48	22	49	56	9
K A M I S	1	07:00 - 07:45	15	16	40	54	32	47	20	57	58	27	18	4	51	33	38	30	53	46	52	29	35	41	39	34
	2	07:45 - 08:30	15	16	40	54	32	47	20	57	58	27	18	4	51	33	38	30	53	46	48	29	35	41	39	34
	3	08:30 - 09:15	16	9	11	50	32	38	13	57	27	18	51	54	24	4	41	30	53	56	48	29	2	39	49	52
	4	09:15 - 10:00	16	9	11	50	54	32	13	40	27	18	51	14	24	38	30	35	26	56	17	57	2	39	49	29
	5	10:15 - 11:00	9	50	15	40	11	32	2	13	53	54	27	14	24	38	30	35	26	56	17	57	10	34	41	29
	6	11:00 - 11:45	9	50	15	40	11	32	35	13	53	4	27	33	24	58	30	16	51	49	26	52	10	34	41	29
	7	12:00 - 12:45	35	50	57	11	18	15	40	41	13	4	54	33	39	58	25	16	51	49	26	52	56	2	34	17
	8	12.45 - 13.30	35	25	50	11	18	15	40	41	52	13	58	27	39	24	4	10	51	9	33	26	53	14	34	17
	9	13. 30 - 14.15									52	13	58	27	54	24	25	10	56	9	33	26	53	14	17	39
J U M A T	1	07:00 - 07:40	28	35	54	23	3	36	44	32	13	19	30	51	18	45	41	4	46	20	2	22	48	8	7	26
	2	07:40 - 08:20	28	35	54	23	3	36	57	32	13	19	30	51	47	45	41	4	46	20	2	22	48	8	7	26
	3	08:20 - 09:00	50	55	23	36	3	11	57	32	19	37	30	47	12	4	10	38	51	7	53	9	22	26	14	33
	4	09:00 - 09:40	50	55	23	36	44	11	32	2	19	37	54	47	12	4	10	38	56	7	53	9	22	26	14	33
	5	09:55 - 10:35	55	28	50	54	36	8	32	2	37	47	19	13	12	10	38	51	56	33	20	57	26	46	41	21
	6	10:35 - 11:15	55	28	50	11	36	8	32	2	37	47	19	13	12	10	38	51	56	33	20	57	26	46	41	21
S A B T U	1	07:00 - 07:45	16	55	36	44	40	22	15	35	47	13	14	21	4	30	24	42	2	20	8	17	29	39	26	9
	2	07:45 - 08:30	55	23	36	28	40	22	15	35	47	13	14	21	4	30	24	42	2	20	8	17	29	39	26	9
	3	08:30 - 09:15	44	23	11	28	40	35	36	16	48	47	19	13	4	30	26	21	33	2	20	9	29	17	39	3
	4	09:15 - 10:00	44	23	11	3	15	35	36	16	48	47	19	13	18	14	26	4	33	29	20	9	8	17	39	21
	5	10:15 - 11:00	44	16	28	11	15	2	40	41	7	48	13	18	24	14	4	26	9	29	10	22	8	33	17	21
	6	11:00 - 11:45	20	44	28	15	23	2	35	36	7	48	13	18	24	41	4	26	9	29	10	22	17	33	3	39
	7	12:00 - 12:45	20	44	3	15	23	2	35	36	18	19	47	7	24	41	33	10	22	26	48	8	17	11	45	39
	8	12:45 - 13:30									18	19	47	7	24	41	33	10	22	26	48	8	2	11	45	39

Waka Ur Kurikulum

Kepala Sekolah

Dra. Juweni  
NIP 196206041988032003

Drs. Herman Priyana  
NIP 195705111986031001

1	Drs Herman Priyana	Kep. Sek/ BP	32	Suradi, S. Pd. Kor.	Penjasorkes
2	Dra. Lukluk Yuniar F	P. Agama Islam	33	Drs. Sudaryanto	Sejarah
3	Drs. Zuhari	P. Agama Islam	34	Dra. Juweni	Sejarah
4	Thohir, SPd.I	P. Agama Islam	35	Dra. Endang Indarsih	Sejarah
5	Fajar Dwi Purwanto, S.Th	P. Agama Kristen	36	Drs. Basuki	Sejarah
6	A. Yulita Hidayani, S. Ag.	P. Agama Katolik	37	Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih	Sejarah
7	Drs. Samidi, M.Pd	PPKn	38	Drs. Agus Sudibyo	Geografi
8	Walfariato, M.Si	PPKn	39	Ema Kusumawati, S.Pd	Geografi
9	Yuni Catur Putri, M.Pd	Bhs. Indonesia	40	Dwi Muryani, S.Pd	Geografi
10	Suminingsih, S.Pd	Bhs. Indonesia	41	Sri Sudewi, S.Sos., M. Pd.	Sosiologi
11	Sugiyanti, M.Pd	Bhs. Indonesia	42	Sri Budiyati W. S.Sos	Sosiologi
12	Dra. Isti Widayati	Bhs. Indonesia	43	Dra. Nurul Supriyanti	Sosiologi
13	Istiqomah, S. Pd.	Bhs. Indonesia	44	Drs. Tri Suharto	Ekonomi
14	Dra. Siti Nur Fatmi A	Bhs. Inggris	45	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
15	Sri Sarjiyati, MP.d. B.I.	Bhs. Inggris	46	C. Ika Sulistiyanti, M. Pd.	Ekonomi
16	Ngadiyah, S.Pd	Bhs Inggris	47	Dra. Ratni Hartanti	Ekonomi
17	Leni Widiastuti, S.Pd	Bahasa Jawa	48	Rofida Afiatun, S.Pd	Ekonomi
18	Novia Sari, S. Pd.	Bahasa Jawa	49	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	Prakarya
19	Sutati, S.Pd	Matematika	50	Dra. Tini Widyowati	Fisika
20	Susi Rismawati, S.Pd	Matematika	51	Mukijan, S.Pd	Fisika
21	Sukardi, S.Pd	Matematika	52	Da'imah, S.Pd	Fisika
22	Arief Wismono, S.Pd	Matematika	53	Drs. H. Sunardi	Kimia
23	Sri Kadarsih, M. Pd.	Matematika	54	Yasin Supangat, S.Pd	Kimia
24	Noorti Konilawati, S. Pd.	Matematika	55	Sudaryanti, S.Si	Kimia
25	Rachma Erawanti, S. Si.	Biologi	56	Wiwini Sri Rahmawati, S.Pd	Biologi
26	Wintolo, S. Pd.	Pend. Seni	57	Istanti Yuli Astuti, S. Si	Biologi
27	Haryanti, SP.d	Pend. Seni	58	Ratna Endah Pamuji, M. Pd.	Biologi
28	Okrifianto Syam Sworo	Pend. Seni	60	Dra. Sutrini	BP / BK
29	Tri Giharto, S. Pd.	Penjasorkes	61	Dra. Sri Wahyuni M.	BP / BK
30	Much. Kasmadi, S.Pd	Penjasorkes	62	Drs. Bambang Yuwana	BP / BK
			63	Dra. Ruspriati	BP / BK

## JADWAL MENGAJAR SEJARAH

NO	HARI	JAM KE	PUKUL	KELAS
1.	SENIN	1	07.00-07.45	
		2	07.45-08.30	
		3	08.30-09.15	XI IPS 3
		4	09.15-10.00	XI IPS 3
		5	10.15-11.00	
		6	11.00-11.45	
		7	12.00-12.45	
		8	12.45-13.30	
2.	KAMIS	1	07.00-07.45	XI IPS 1
		2	07.45-08.30	XI IPS 1
		3	08.30-09.15	
		4	09.15-10.00	
		5	10.15-11.00	
		6	11.00-11.45	
		7	12.00-12.45	
		8	12.45-13.30	

KETERANGAN:



Jam Mengajar Sejarah

Mengetahui

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001

Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

**PROGRAM SEMESTER**  
**MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF**

- I. IDENTITAS

a. Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS

b. Kelas/Peminataan : XI/IPS

c. Semester : GANJIL

d. Mata Pelajaran : SEJARAH
- II. JUMLAH BAHAN : 1 Kompetensi Inti  
3 Kompetensi Dasar
- III. JATAH WAKTU :84 Jam Pelajaran

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif  
Hari : Senin 2 Jam Pelajaran  
Kamis 2 Jam Pelajaran

No	Bulan	Minggu efektif	Hari						Jam efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1.	Juli	2	2			2			8
2.	Agustus	4	2			2			16
3.	September	4	2			2			16
4.	Oktober	4	2			2			16
5.	November	5	2			2			20
6.	Desember	2	2			2			8
	Jumlah	21							84

- b. Penggunaan Waktu Efektif
- Tatap muka : 72 jam
- Ulangan Harian : 6 jam
- Ulangan Blok/Mid Sem : 2 jam
- Ulangan Umum : 2 jam
- Cadangan/remidi : 2 jam
- Jumlah : 84 jam

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Drs. Sudaryanto  
NIP. 19620604 1 995121001

Bantul, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL



Endah Puspita Sari  
NIM. 13406241014

**PROGRAM SEMESTER**  
**MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF**

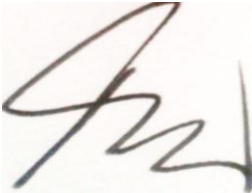
- I. IDENTITAS
- a. Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS
  - b. Kelas/Peminataan : XI/IPS
  - c. Semester : GENAP
  - d. Mata Pelajaran : SEJARAH
- II. JUMLAH BAHAN : 1 Kompetensi Inti  
3 Kompetensi Dasar
- III. JATAH WAKTU :78 Jam Pelajaran
- a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif  
Hari : Senin 2 Jam Pelajaran  
Kamis 2 Jam Pelajaran

No	Bulan	Minggu efektif	Hari						Jam efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1.	Januari	4	2			2			16
2.	Februari	4	2			2			16
3.	Maret	3	2			2			12
4.	April	2	2			2			6
5.	Mei	4	2			2			16
6.	Juni	3	2			2			12
	Jumlah	20							78

- b. Penggunaan Waktu Efektif
  - Tatap muka : 66 jam
  - Ulangan Harian : 6 jam
  - Ulangan Blok/Mid Sem : 2 jam
  - Ulangan Umum : 2 jam
  - Cadangan/remidi : 2 jam
  - Jumlah : 78 jam

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Bantul, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto  
NIP. 19620604 1 995121001



Endah Puspita Sari  
NIM. 13406241014

## PROGRAM SEMESTER GASAL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Kompetensi Inti / Kompetensi Dasar / Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bulan																						
			Juli		Agustus				September				Oktober				November					Desember			
			1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2		
1.	<b>Antara Kolonialisme dan Imperialisme</b> 3.2 Mengkaji konsep perubahan, dan	<b>16 jam</b>											U	J	I	A							U	J	I



[illegible]

[illegible]

	Hindia Belanda																			
	Ulangan Harian 1	2 jp																		
2.	<b>Perang Melawan Kolonialisme</b>  3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20	<b>26 jam</b>											T  E  N  G  A  H						A  K  H  I  R	

[illegible]

[illegible]



	kebangkitan.												T						T	
4.4	Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa												E						E	
													R						R	





[illegible]





[illegible]

[illegible]

[illegible]

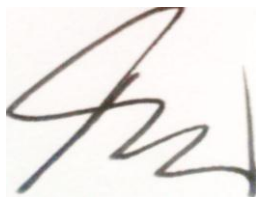
[illegible]

Jumlah jam per bulan		16	16	12	6	16	12
Jumlah jam 1 semester		66					

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001

Mahasiswa PPL



Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014



**Mata Pelajaran** : Sejarah Indonesia (Wajib)  
**Kelas** : XI  
**Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.					
2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.					
2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia					

<p>dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat ( Portugis, Belanda dan Inggris ) di Indonesia.</p> <p>3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p>	<p><b>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia</li> <li>• Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai laporan peserta didik tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan</p>	<p>10 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas Xi.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet ( jika tersedia)</li> <li>• Gambar aktifitas imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia.</li> <li>• Gambar-gambar bentuk perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat..</li> <li>• Peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa Barat.</li> </ul>

<p>4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20, melalui bacaan, internet dan</li></ul>	<p>bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p><b>Tes tertulis:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20</p>		
---	--	---	--	--

		<p>sumber-sumber lain.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li></ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• hasil analisis yang telah dilakukan selanjutnya dibuat laporan dalam bentuk tulisan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan</li></ul>			
--	--	--	--	--	--

		imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.			
<p>3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <p>3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p><b>Pergerakan Nasional Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>• Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Perjuangan Menegakkan Negara Republik Indonesia</li> <li>• Dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai laporan peserta didik tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p><b>Tes tertulis:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan</p>	10 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI.</li> <li>• Buku-buku lainya</li> <li>• Internet ( jika tersedia)</li> <li>• Gambar aktifitas pergerakan nasional Indonesia</li> <li>• Gambar –gambar tokoh pergerakan nasional Indonesia</li> </ul>

<p>4.5 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat</p> <p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>		<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• mengumpulkan informasi terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li></ul>	<p>Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p>		
---	--	--	--	--	--

		<b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis dan evaluasi selanjutnya dilaporkan dalam bentuk tulisan yang terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> </ul>			
<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita</p>	<b>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa proklamasi kemerdekaan</li> <li>• Pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia</li> <li>• Tokoh proklamator Indonesia</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan,</li> </ul>	<b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.  <b>Portofolio:</b> menilai laporan peserta didik tentang proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.  <b>Tes tertulis:</b> menilai kemampuan peserta	6 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI.</li> <li>• Buku-buku lainnya.</li> <li>• Internet ( jika tersedia )</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> <li>• Gambar-gambar peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama RI</li> <li>• Gambar-gambar tokoh- tokoh yang berperan penting dalam proklamasi kemerdekaan RI</li> </ul>

<p>sejarah.</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.9 Menulis sejarah tentang perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta</p>		<p>pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• mengumpulkan informasi terkait peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan dan atau internet, serta sumber-sumber lainnya.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan,</li></ul>	<p>didik dalam mengevaluasi proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p>		
--	--	--	--	--	--



		<p>pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan, internet, serta sumber-sumber lainnya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisikan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, tokoh-tokoh proklamator Indonesia.</li> </ul>			
<p>3.10 Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan</p> <p>3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.</p> <p>4.10 Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan</p>	<p><b>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan</li> <li>• Perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, dan Belanda</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p>	6 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI.</li> <li>• Buku-buku lainnya.</li> <li>• Internet ( jika tersedia )</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

<p>menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah.</p>		<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• mengumpulkan informasi terkait dengan ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</li></ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</li></ul>	<p><b>Portofolio:</b> menilai laporan peserta didik tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p><b>Tes Tertulis:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda</p>		
---	--	--	---	--	--

		<b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda</li></ul>			
--	--	--	--	--	--

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Drs. Sudaryanto  
NIP. 19620604 1 995121001

Mahasiswa



Endah Puspita Sari  
NIM. 13406241014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok/Topik	: Perburuan Mutiara dari Timur
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan 2 jam pelajaran (@45 menit)

### A. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia
- 4.2 Mengelola informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Latar Belakang bangsa Barat ke Indonesia.
- 2. Tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia.

### D. Materi Pembelajaran

#### Latar Belakang datangnya bangsa barat ke Indonesia

Dari dahulu Indonesia memiliki kekayaan alam. Alamnya terkenal dengan penghasil rempah-rempah terbaik. Indonesia telah menjadi negara perdagangan sejak abad ke 15. Dari kegiatan perdagangan ini, negara kita menjalin hubungan dengan negara Eropa. Eropa dikenal memiliki teknologi pelayaran. Pada waktu itu, mereka sedang dilanda kelangkaan sumber daya alam. Hal tersebut mendorong mereka untuk menyebarkan paham kolonialisme dan imperialisme. Selain diatas, dibawah ini terdapat beberapa latar belakang bangsa Barat ke Indonesia;

#### 1. *Runtuhnya kekaisaran Romawi*

Puncak kejayaan Kekaisaran Romawi pada masa kepemimpinan Kaisar Octavianus Augustus. Pada waktu itu, wilayah kekaisaran hampir seluruh wilayah Eropa, Afrika Utara, dan Afrika Barat. Kekaisaran Roma runtuh pada tahun 476 M yang mengakibatkan lepasnya hubungan dagang dengan Asia dan Afrika. Selain itu, keadaan mereka semakin kacau hingga zaman itu disebut zaman kegelapan atau *Dark Age*.

## 2. *Perang Salib (Perang Suci)*

Perang salib ialah perang yang melibatkan masyarakat Eropa melawan Turki Seljuk dan orang Arab. Bagi orang Islam perang ini disebut perang suci, sedangkan bagi umat Kristen dinamakan perang salib. Perang ini berlangsung selama 200 tahun dalam 7 periode. Latar belakang dari perang ini, berupa perebutan kota Yerusalem. Kota ini akhirnya dapat jatuh ke tangan raja Kristen. Tokoh yang terkenal di pihak Islam ialah Salahuddin Al-Ayyubi. Negara barat tidak dapat tinggal diam, Raja Richard The Lion Heart dari Inggris memerintah raja-raja Eropa untuk merebut kembali kota Yerusalem, namun akhirnya mereka mengalami kegagalan.

## 3. *Jatuhnya Konstatinopel ke umat Islam*

Tahun 1453, Khalifah Utsminiyah yang berada di Turki dapat menduduki Konstantinopel. Sebelumnya daerah ini merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Romawi-Byzantium. Jatuhnya Konstantinopel di tangan Khalifah Utminiyah yang dipimpin oleh Sultan Muhammad II, menyebabkan perdagangan yang dilakukan Eropa mengalami kesulitan dan kemerosotan.

## 4. *Penjelajahan Samudra*

Bangsa Eropa terkenal dengan kepandaian mereka dalam pelayaran. Sehingga tidak heran, jika mereka dapat melakukan penjelajahan samudra hingga ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah.

## 5. *Perkembangan Ilmu Pengetahuan*

Kemajuan teknologi mendorong bangsa Barat untuk melakukan penjelajahan menyusuri belahan bumi. Teknologi yang lahir dari pengetahuan berupa kompas, navigasi, dan mesiu.

### **Tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia**

Setelah Eropa mengalami kemunduran dan kelangkaan sumber daya alam. Demi memenuhi kebutuhan dan penguasaan ilmu pengetahuan mereka melakukan penyusuran samudra demi memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, mereka juga ingin memenuhi konsep 3G; Glod (mencari kekayaan), Glory (mencari kejayaan, kekuasaan, kemenangan), dan Gospel (tugas suci menyebarkan agama).

### **E. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan power point.

Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasika)

### **F. Media dan Sumber Belajar**

Media Pembelajaran : buku, power point, dan hasil diskusi.

Sumber Pembelajaran :

1. Buku Guru

Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Siswa

Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Internet

- [http://id.savefrom.net/#url=http://youtube.com/watch?v=BsRwumxgVQY&utm\\_source=youtube.com&utm\\_medium=short\\_domains&utm\\_campaign=ssyoutube.com](http://id.savefrom.net/#url=http://youtube.com/watch?v=BsRwumxgVQY&utm_source=youtube.com&utm_medium=short_domains&utm_campaign=ssyoutube.com) pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 22.50
- [http://www.google.co.id/search?q=spanjol&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&sqi=2&ved=0ahUKEwip5e6MvIzOAhVBtY8KHS8vB88Q\\_AUIBygC#imgsrc=ePSM9gUTgJVwhM%3A](http://www.google.co.id/search?q=spanjol&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&sqi=2&ved=0ahUKEwip5e6MvIzOAhVBtY8KHS8vB88Q_AUIBygC#imgsrc=ePSM9gUTgJVwhM%3A) pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 23.01
- [http://www.google.co.id/search?hl=id&site=imghp&tbm=isch&source=hp&biw=1024&bih=499&q=benera+belanda&oq=benera+belanda&gs\\_l=img.3...13996.14504.0.14944.14.5.0.0.0.0.0.0.0.0....0...1ac.1.64.img..14.0.0.ps7TCLdxXgM#imgsrc=Fc-QKRoi\\_TpglM%3A](http://www.google.co.id/search?hl=id&site=imghp&tbm=isch&source=hp&biw=1024&bih=499&q=benera+belanda&oq=benera+belanda&gs_l=img.3...13996.14504.0.14944.14.5.0.0.0.0.0.0.0.0....0...1ac.1.64.img..14.0.0.ps7TCLdxXgM#imgsrc=Fc-QKRoi_TpglM%3A) pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 23.02
- [http://www.google.co.id/search?q=bendera+portugis&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjOwOeevIzOAhWIsI8KHVPzDd8Q\\_AUIBigB#imgsrc=9sy8EYJTWSmQpM%3A](http://www.google.co.id/search?q=bendera+portugis&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjOwOeevIzOAhWIsI8KHVPzDd8Q_AUIBigB#imgsrc=9sy8EYJTWSmQpM%3A) pada tanggal 24 Juli 2016

4. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

G. Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li><li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li><li>➤ Memberi apresepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</li><li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</li><li>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</li></ul>	5 menit

	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengamati: penanyangn video kedatangan bangsa barat ke Indonesia.</li><li>➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang Kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li><li>➤ <b>Juknis kegiatan inti;</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk.<ul style="list-style-type: none"><li>○ Kelompok 1 mendiskusikan, latar belakang dan tujuan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>○ Kelompok 2 mendiskusikan, tujuan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.</li></ul></li><li>• Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</li><li>• Guru mengawasi jalannya diskusi.</li><li>• Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li><li>• Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li></ul></li></ul>	<p><b>80 menit</b></p>
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li><li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li><li>➤ Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li><li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)</li><li>➤ Diakhiri dengan doa dan salam.</li></ul>	<p><b>5 menit</b></p>

H. Penilaian

1. Penilaian Non Tes

- a. Penilaian Sikap Sosial
- b. Penilaian Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan
- c. Penilaian Kegiatan Diskusi

2. Penilaian Tes

- 1. Bagaimana latar belakang datangnya bangsa Barat ke Indonesia?
- 2. Analisis tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia!

No	Kunci Jawaban	Skore
1.	<p><i>Latar Belakang datangnya bangsa Barat ke Indonesia</i></p> <p>Dari dahulu Indonesia memiliki kekayaan alam. Alamnya terkenal dengan penghasil rempah-rempah terbaik. Indonesia telah menjadi negara perdagangan sejak abad ke 15. Dari kegiatan perdagangan ini, negara kita menjalin hubungan dengan negara Eropa. Eropa dikenal memiliki teknologi pelayaran. Pada waktu itu, mereka sedang dilanda kelangkaan sumber daya alam. Hal tersebut mendorong mereka untuk menyebarkan paham kolonialisme dan imperialisme. Selain diatas, dibawah ini terdapat beberapa latar belakang bangsa Barat ke Indonesia;</p> <p>1. <i>Runtuhnya Kekaisaran Romawi</i></p> <p>Puncak kejayaan Kekaisaran Romawi pada masa kepemimpinan Kaisar Octavianus Augustus. Pada waktu itu, wilayah kekaisaran hampir seluruh wilayah Eropa, Afrika Utara, dan Afrika Barat. Kekaisaran Roma runtuh pada tahun 476 M yang mengakibatkan lepasnya hubungan dagang dengan Asia dan Afrika. Selain itu, keadaan mereka semakin kacau hingga zaman itu disebut zaman kegelapan atau <i>Dark Age</i>.</p> <p>2. <i>Perang Salib (Perang Suci)</i></p> <p>Perang salib ialah perang yang melibatkan masyarakat Eropa melawan Turki Seljuk dan orang Arab. Bagi orang Islam perang ini disebut perang suci, sedangkan bagi umat Kristen dinamakan perang salib. Perang ini berlangsung selama 200 tahun dalam 7 periode. Latar belakang dari perang ini, berupa perebutan kota Yerusalem. Kota ini akhirnya dapat jatuh ke tangan raja Kristen. Tokoh yang terkenal di pihak Islam ialah Salahuddin Al-Ayyubi. Negara barat tidak dapat tinggal diam, Raja Richard The Lion Heart dari Inggris memerintah raja-raja Eropa untuk merebut kembali kota Yerusalem, namun akhirnya mereka mengalami kegagalan.</p> <p>3. <i>Jatuhnya Konstatinopel ke Umat Islam</i></p> <p>Tahun 1453, Khalifah Utsminiyah yang berada di Turki dapat menduduki Konstantinopel. Sebelumnya daerah ini merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Romawi-Byzantium. Jatuhnya Konstantinopel di tangan Khalifah Utsminiyah yang dipimpin oleh Sultan Muhammad II, menyebabkan perdagangan yang dilakukan Eropa mengalami kesulitan dan kemerosotan.</p>	



	<p>4. <i>Penjelajahan Samudra</i> Bangsa Eropa terkenal dengan kepandaian mereka dalam pelayaran. Sehingga tidak heran, jika mereka dapat melakukan penjelajahan samudra hingga ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah.</p> <p>5. <i>Perkembangan Ilmu Pengetahuan</i> Kemajuan teknologi mendorong bangsa Barat untuk melakukan penjelajahan menyusuri belahan bumi. Teknologi yang lahir dari pengetahuan berupa kompas, navigasi, dan mesiu.</p>	
2.	<p><i>Tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia</i> Setelah Eropa mengalami kemunduran dan kelangkaan sumber daya alam. Demi memenuhi kebutuhan dan penguasaan ilmu pengetahuan mereka melakukan penyusuran samudra demi memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, mereka juga ingin memenuhi konsep 3G; Glod (mencari kekayaan), Glory (mencari kejayaan, kekuasaan, kemenangan), dan Gospel (menyebarkan agama).</p>	

**Penskore**

Masing-masing soal skor bergerak 10 - 50.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	40-50
	Jawaban agak lengkap	30-20
	Jawaban tidak lengkap	10-0

Rumus penilaian :  $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{50}{50} \times 100 = 100$$

**Lampiran**

**A. Penilaian Non Tes**

**a. Penilaian Kegiatan Diskusi**

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan :**

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1.       =       Kurang
- 2.       =       Cukup
- 3.       =       Baik
- 4.       =       Amat Baik.

b. **Penilaian Presentasi**

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespons 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan :**

- a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**B. Materi Pembelajaran**

**Format Penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					
		Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							
4							
5							

**Skor :**

- Judul : 1-20
- Tata Tulis : 1-20
- Isi : 1-20
- Sumber : 1-20
- Kerapian dan Ketepatan Waktu : 1-20

*Format penilaian*

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001



Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: Kelas XI, Semester 1 Program Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Perburuan Mutiara dari Timur
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan, 2 jam pelajaran (@45 menit)

### A. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia
- 4.2 Mengelola informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.
- 2. Alasan Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa asing.

### D. Materi Pembelajaran

#### Jalur Pelayaran dan Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.

##### a. Portugis

Pada tahun 1511, Portugis telah menguasai Malaka sebagai daerah pasar perdagangan terbesar di Asia Tenggara. Mereka berambisi untuk mendapatkan pusat rempah-rempah di Maluku. Antonio D'Abreu dan Francisco Serrao ditugaskan untuk ke Maluku. Mereka memasuki daerah Ambon, Ternate, dan Tidore pada tahun 1512. Agar kekuasaannya dapat bertahan lama, mereka membangun pabrik-pabrik di Bacan dan Ternate serta mendirikan benteng Sao Paulo.

Setelah terjadi perlawanan dengan Spanyol, Portugis mengalami kemenangan. Kesempatan ini digunakan Portugis untuk menjalankan monopoli perdagangan, sehingga menimbulkan penderitaan rakyat. Kejadian ini menyebabkan perlawanan rakyat yang dipimpin oleh S. Hairun, tetapi dapat ditagani oleh Portugis. S. Baabullah menjadi pemimpin perlawanan berikutnya. Perlawanan kedua ini menyebabkan Portugis dapat diusir dan lari ke Timor-Timur.

##### b. Spanyol

Pada tahun 1512, Kapten Sebastian del Cano dari Spanyol tiba di Maluku dan membantu Tidore melawan Ternate yang dibantu oleh Portugis. Dalam perlawanan tersebut pihak Tidore dan Spanyol. Tahun 1529, mereka

dipaksa menandatangani perjanjian Saragosa yang isinya Spanyol harus meninggalkan Maluku menuju Filipina, sedangkan Portugis tetap di Maluku.

#### **c. Inggris**

Bangsa Inggris ke Indonesia merupakan ide dari Francis Drake dan Thomas Covendish pada tahun 1579. Mereka dapat membawa rempah-rempah dari Maluku lewat kongsi dagang milik Inggris atau disebut IEC. Inggris berhasil membangun komunikasi dengan Aceh, Jayakarta, Banjar, Maluku, dan Makasar. Keberhasilan membangun jaringan ini, tidak dibarengi dengan keberhasilan menanamkan pengaruhnya di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh ketidaksenangan rakyat terhadap EIC yang memaksa cara dagang menurut aturannya sendiri.

#### **d. Belanda**

Pada tahun 1595, Belanda dipimpin oleh Cornelis de Houtman dan Pieter Keyzer memasuki wilayah Indonesia. Penyebab kedatangan mereka, dikarenakan Belanda tidak diperbolehkan berdagang di Lisabon, pusat rempah-rempah Eropa. Adanya buku *Intinerario* karya Jan Huygen van Linschoten akhirnya Belanda mengadakan pelayaran samudra menuju dunia timur. Tahun 1596, Belanda tiba di Banten dipimpin oleh Cornelis de Houtman. Akibat perilaku Cornelis, Belanda diusir dari Banten. Belanda tidak putus asa, mereka mengirim Jacob Van Neck dan Warwijk.

Kedua mendarat di Banten pada tahun 1598, kemudian melanjutkan perjalanan ke Ambon. Di Ambon, Belanda membangun kongsi dagang bernama VOC.

#### **Alasan Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa asing.**

Sejak abad ke 15, Indonesia telah dikenal sebagai negara dagang. Mereka telah melakukan aktivitas jual beli dengan beberapa orang, bahkan negara. Kekayaan alam yang dimiliki mendukung mereka melakukan jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kekayaan rempah-rempahnya telah menjadi perbincangan hangat di dunia bagian barat. Negara-negara barat berbondong untuk datang ke Indonesia.

Mereka ingin mendapatkan rempah-rempah sebanyak-banyaknya untuk memenuhi kebutuhan mereka di Eropa. Kebetulan waktu itu, Eropa sedang mengalami kemerosotan dan persaingan dagang ketat. Sehingga bagi negara-negara yang tidak mampu mengikuti persaingan, mereka berusaha mencari tempat lain untuk melakukan perdagangan.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan pulpen dan pensil.

Pendekatan Pembelajaran: Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

## F. Alat/media dan Sumber Belajar

Alat :Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol, boardmarker.

Media Pembelajaran : buku, power point, hasil diskusi, dan peta persebaran kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia.

Sumber Pembelajaran :

## 1. Buku Guru

Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 2. Buku Siswa

Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### 3. Internet

- [http://id.savefrom.net/#url=http://youtube.com/watch?v=BsRwumxgVOY&utm\\_source=youtube.com&utm\\_medium=short\\_domains&utm\\_campaign=ssyoutube.com](http://id.savefrom.net/#url=http://youtube.com/watch?v=BsRwumxgVOY&utm_source=youtube.com&utm_medium=short_domains&utm_campaign=ssyoutube.com) pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 22.50
- [http://www.google.co.id/search?q=spanjol&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&sqi=2&ved=0ahUKEwip5e6MvIzOAhVBtY8KHS8vB88Q\\_AUIBygC#imgrc=ePSM9gUTgJVwhM%3A](http://www.google.co.id/search?q=spanjol&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&sqi=2&ved=0ahUKEwip5e6MvIzOAhVBtY8KHS8vB88Q_AUIBygC#imgrc=ePSM9gUTgJVwhM%3A) pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 23.01
- [http://www.google.co.id/search?hl=id&site=imghp&tbm=isch&source=hp&biw=1024&bih=499&q=benera+belanda&oq=benera+belanda&gs\\_l=img.3...13996.14504.0.14944.14.5.0.0.0.0.0.0.0.0.0....0...1ac.1.64.img..14.0.0.ps7TCLdxXgM#imgrc=Fo-QKRoi\\_TpgIM%3A](http://www.google.co.id/search?hl=id&site=imghp&tbm=isch&source=hp&biw=1024&bih=499&q=benera+belanda&oq=benera+belanda&gs_l=img.3...13996.14504.0.14944.14.5.0.0.0.0.0.0.0.0.0....0...1ac.1.64.img..14.0.0.ps7TCLdxXgM#imgrc=Fo-QKRoi_TpgIM%3A) pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 23.02
- [http://www.google.co.id/search?q=bendera+portugis&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjOwOeevIzOAhWIsI8KHVPzDd8Q\\_AUIBigB#imgrc=9sy8EYJTWSmQpM%3A](http://www.google.co.id/search?q=bendera+portugis&biw=1024&bih=499&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjOwOeevIzOAhWIsI8KHVPzDd8Q_AUIBigB#imgrc=9sy8EYJTWSmQpM%3A) pada tanggal 24 Juli 2016

4. Magdalia Alfian, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : ESIS.

5. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

6. M. Habib Mustopo, dkk. 2011. *Sejarah 2 SMA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
2.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li><li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li><li>➤ Memberi apresepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</li><li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</li><li>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</li></ul>	<b>5 menit</b>
	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengamati: penanyangn video kedatangan bangsa barat ke Indonesia.</li><li>➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang Kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li><li>➤ <b>Juknis kegiatan inti;</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk.<ul style="list-style-type: none"><li>○ Kelompok 1 mendiskusikan, jalur pelayaran bangsa Portugis.</li><li>○ Kelompok 2 mendiskusikan, jalur pelayaran bangsa Spanyol.</li><li>○ Kelompok 3 mendiskusikan, jalur pelayaran bangsa Inggris.</li><li>○ Kelompok 4 mendiskusikan, jalur pelayaran bangsa Belanda.</li><li>○ Kelompok 5. Mendiskusikan, mengapa Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat</li></ul></li></ul></li></ul>	<b>80 menit</b>



	<p>dikuasai oleh bangsa asing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</li> <li>• Guru mengawasi jalannya diskusi.</li> <li>• Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li> </ul> <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan permainan “Mencari Jodoh”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelas dibagi menjadi dua kelompok</li> <li>○ Setiap kelompok mengambil satu kertas yang masing-masing berisi pertanyaan dan jawaban.</li> <li>○ Ketika semua siswa telah mendapatkan kertas pertanyaan, mereka harus menemukan jawaban yang tepat.</li> </ul> <p>Permainan ini dilakukan selama 10 menit.</p>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li> <li>➤ Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li> <li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)</li> <li>➤ Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	<b>5 menit</b>

**H. Penilaian**

**1. Penilaian Non Tes**

- a. Penilaian Sikap Sosial
- b. Penilaian Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan
- c. Penilaian Kegiatan Diskusi

**2. Penilaian Tes**

- 1. Jelaskan jalur kedatangan Portugis dan Spanyol ke Indonesia!
- 2. Analisis kedatangan Inggris.
- 3. Jelaskan jalur yang dilintasi bangsa Belanda.
- 4. Analisis, mengapa Indonesia yang kaya akan rempah-rempah menjadi daya tarik bangsa Barat.

No	Kunci Jawaban	Skore
1.	<p><b>A. Portugis</b></p> <p>Pada tahun 1511, Portugis telah menguasai Malaka sebagai daerah pasar perdagangan terbesar di Asia Tenggara. Mereka berambisi untuk mendapatkan pusat rempah-rempah di Maluku. Antonio D’Abreau dan Francisco Serao</p>	<b>10-20</b>

	<p>ditugaskan untuk ke Maluku. Mereka memasuki daerah Ambon, Ternate, dan Tidore pada tahun 1512. Agar kekuasaannya dapat bertahan lama, mereka membangun pabrik-pabrik di Bacan dan Ternate serta mendirikan benteng Sao Paulo.</p> <p>Setelah terjadi perlawanan dengan Spanyol, Portugis mengalami kemenangan. Kesempatan ini digunakan Portugis untuk menjalankan monopoli perdagangan, sehingga menimbulkan penderitaan rakyat. Kejadian ini menyebabkan perlawanan rakyat yang dipimpin oleh S. Hairun, tetapi dapat ditagani oleh Portugis. S. Baabullah menjadi pemimpin perlawanan berikutnya. Perlawanan kedua ini menyebabkan Portugis dapat diusir dan lari ke Timor-Timur.</p> <p style="text-align: center;"><b>B. Spanyol</b></p> <p>Pada tahun 1512, Kapten Sebastian del Cano dari Spanyol tiba di Maluku dan membantu Tidore melawan Ternate yang dibantu oleh Portugis. Dalam perlawanan tersebut pihak Tidore dan Spanyol. Tahun 1529, mereka dipaksa menandatangani perjanjian Saragosa yang isinya Spanyol harus meninggalkan Maluku menuju Filipina, sedangkan Portugis tetap di Maluku.</p>	
2.	<p><b>Inggris</b></p> <p>Bangsa Inggris ke Indonesia merupakan ide dari Francis Drake dan Thomas Covendish pada tahun 1579. Mereka dapat membawa rempah-rempah dari Maluku lewat kongsi dagang milik Inggris atau disebut IEC. Inggris berhasil membangun komunikasi dengan Aceh, Jayakarta, Banjar, Maluku, dan Makasar. Keberhasilan membangun jaringan ini, tidak dibarengi dengan keberhasilan menanamkan pengaruhnya di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh ketidaksenangan rakyat terhadap EIC yang memaksa cara dagang menurut aturannya sendiri.</p>	10-20
3.	<p><b>Belanda</b></p> <p>Pada tahun 1595, Belanda dipimpin oleh Cornelis de Houtman dan Pieter Keyzer memasuki wilayah Indonesia. Penyebab kedatangan mereka, dikarenakan Belanda tidak diperbolehkan berdagang di Lisabon, pusat rempah-rempah Eropa. Adanya buku Intinerario karya Jan Huygen van Linschoten akhirnya Belanda mengadakan pelayaran samudra menuju dunia timur. Tahun 1596, Belanda tiba di Banten dipimpin oleh Cornelis de Houtman. Akibat perilaku Cornelis, Belanda diusir dari Banten. Belanda tidak putus asa, mereka mengirim Jacob Van Neck dan Warwijk. Kedua mendarat di Banten pada tahun 1598, kemudian melanjutkan perjalanan ke Ambon. Di Ambon, Belanda membangun kongsi dagang bernama VOC.</p>	10-20
4.	<p>Alasan Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa asing.</p> <p>Sejak abad ke 15, Indonesia telah dikenal sebagai negara dagang. Mereka telah melakukan aktivitas jual beli dengan beberapa orang, bahkan negara. Kekayaan alam yang dimiliki mendukung mereka melakukan jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kekayaan rempah-rempahnya telah menjadi perbincangan hangat di dunia bagian barat. Negara-negara barat berbondong untuk datang ke Indonesia. Mereka ingin mendapatkan rempah-rempah sebanyak-banyaknya untuk memenuhi kebutuhan mereka di Eropa. Kebetulan waktu itu, Eropa sedang mengalami</p>	10-20

	kemerosotan dan persaingan dagang ketat. Sehingga bagi negara-negara yang tidak mampu mengikuti persaingan, mereka berusaha mencari tempat lain untuk melakukan perdagangan.	
--	--	--

**Penskoran**

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 20.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	19-20
	Jawaban agak lengkap	17-18
	Jawaban lengkap	15-16
	Jawaban kurang lengkap	13-14
	Jawaban tidak lengkap	11-12

Rumus penilaian :  $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$\frac{40}{40} \times 100 = 100$

**Lampiran**

**Penilaian Non Tes**

**a. Penilaian Sikap Sosial**

**Penilaian sikap jujur**

Nama Peserta Didik	: .....
Kelas	: .....
Tanggal Pengamatan	: .....
Materi Pokok	: .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

**Penilaian Sikap Bertanggung Jawab**

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	AspekPengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

**b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- Keaktifan menggali sumber.
- Kemampuan bekerjasama.
- Keaktifan bertanya
- Akurasi pertanyaan.
- Kemampuan memberikan kritik dan saran.
- Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.
3 : Aktif
2 : Kurang Aktif
1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :    21-24 : A  
17-20 : B  
12-16 : C  
6-11    : D

c. Penilaian Kegiatan Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor

Keterangan :

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. **Skor rentang antara 1 – 4**
  - 1.        =        Kurang
  - 2.        =        Cukup
  - 3.        =        Baik
  - 4.        =        Amat Baik.

e. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespons 1-4	Jumlah Skor

Keterangan :

- a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**f. Penilaian Tugas Mandiri**

- 1. Buatlah Karya tulis secara individu tentang makna Sumpah Pemuda dan jati diri bangsa serta pengaruhnya bagi pergerakan kebangsaan Indonesia !
  - a. Buatlah judul yang semenarik mungkin !
  - b. Kumpulkanlah sumber-sumber yang diperlukan. Bisa menggunakan buku, internet dan lain-lain. Jangan lupa cantumkanlah sumbernya !
  - c. Susunlah sebuah karya tulis dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan !

**Format Penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					
		Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							
4							
5							

**Skor :**

- Judul : 1-20
- Tata Tulis : 1-20
- Isi : 1-20
- Sumber : 1-20
- Kerapian dan Ketepatan Waktu : 1-20

*Format penilaian*

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 988032003



Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis Bantul  
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
Kelas/Semester : XI/I  
Materi Pokok/Topik : Kemaharajaan VOC  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan 2 jam pelajaran (@45 menit)

### A. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.
- 4.2 Menyajikan Kemaharajaan VOC, dalam bentuk presentasi.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan
- 4.2.1 Menyusun presentasi tentang Kemaharajaan VOC.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Lahirnya VOC.
- 2. Kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia.
- 3. Proses kebangkrutan VOC.

### D. Materi Pembelajaran

#### Lahirnya VOC

Pada abad ke 17, bangsa-bangsa barat berlomba mendapatkan keuntungan yang besar. Mereka mengerahkan seluruh pedagang untuk berlayar ke arah timur. Salah satu tujuannya adalah Nusantara. Negara yang datang tidak hanya dari Belanda, namun dari berbagai bangsa lain. Para pedagang dari berbagai negara bersaing.

Untuk melindungi para pedagang, Belanda mendirikan kongsi dagang. Kongsi dagang mereka bernama *Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC)*.



Badan ini berdiri pada 20 Maret 1602 dan berpusat di Banten. Francois Wittert merupakan pemimpin pertama di kongsi ini. Awal berdirinya terdiri dari 17 anggota.

Pendirian VOC tentu memiliki tujuan bagi Belanda. Selain untuk melindungi para pedagang Belanda yang berada di Nusantara, mereka juga ingin memperkuat kedudukan mereka.

### **Kebijakan dan Kezaliman VOC**

Dalam melaksanakan tugasnya, para pejabat VOC melakukan sistem monopoli. Sistem ini yang membuat mereka mendapatkan untung besar. Pada pelaksanaan sistem monopoli, mereka memiliki aturan tersendiri. Penerapan monopoli dilakukan untuk menjalankan perekonomian.

- a. *Verplichthe Leverantie*, yakni menyerahkan hasil bumi dengan harga yang telah ditetapkan oleh VOC. Selain itu, melarang rakyat untuk menjual hasil bumi kepada pedagang lain.
- b. *Contingenten*, adalah kewajiban bagi rakyat untuk membayar pajak, yang berupa hasil bumi.
- c. *Ektripasi*, yaitu hak VOC untuk menebang tanaman rempah-rempah agar tidak kelebihan hasil produksi. Jika kelebihan akan menurunkan harga.
- d. *Pelayaran Hongki* merupakan pelayaran menggunakan perahu kora-kora untuk mengawasi pelaksanaan perdagangan VOC dan menindak pelanggarannya.

VOC dipimpin oleh Dewan Tujuh Belas atau *de Heeren XVII*. Mereka berasal dari delapan perwakilan delapan kota pelabuhan dagang di Belanda. Kantor mereka berada di Amsterdam. Dalam menjalankan tugasnya, VOC memiliki beberapa kewenangan dan hak-hak antara lain:

1. Melakukan monopoli perdagangan di antara Tanjung Harapan sampai dengan Selat Magelhaens, dan kepulauan Nusantara.
2. Membentuk angkatan perang sendiri.

3. Melakukan peperangan.
4. Mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat.
5. Mencetak dan mengeluarkan mata uang sendiri.
6. Mengangkat pegawai sendiri.
7. Memerintah di negeri jajahan.

Pada sistem birokrasi VOC memiliki banyak kebijakan. VOC mengangkat gubernur jenderal yang dibantu empat anggota yang dinamakan Raad van Indie atau dewan India. Setelah gubernur jenderal dibawahnya bernama gubernur yang memimpin suatu daerah, residen yang dibantu asisten residen. Para pejabat VOC melakukan sistem pemerintahan tidak langsung. Mereka memilih menggunakan sistem feodalisme yang telah ada.

Beberapa nama yang telah menjadi gubernur jenderal VOC.

- |  |             |
|--|-------------|
| 1. Pieter Both                             | (1602-1614) |
| 2. Gerard Reynst                           | (1614-1615) |
| 3. Laurens Reael                           | (1615-1619) |
| 4. Jenderal Jan Pieterzoon                 | (1619-1623) |
| 5. Pieter de Carpentier                    | (1623-1627) |
| 6. Gubernur Jenderal Henricus Zwaardecroon | (1719)      |
| 7. Jacob Mosel                             | (1754)      |
| 8. Gubernur Jenderal Van Hoorn             |             |
| 9. Van Overstraten                         |             |

### **Proses Kebangkrutan VOC**

Pada tanggal 31 Desember 1799 pemerintah Belanda membubarkan VOC. Adapun faktor yang menyebabkan runtuhnya VOC.

1. Banyak pegawai VOC yang korupsi
2. VOC terjerat utang.
3. Pengeluaran VOC semakin besar, akibat melakukan perang
4. Adanya persaingan yang ketat dari pedagang Eropa.

### E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan pulpen dan pensil.

Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

### F. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran : buku, power point dan, hasil diskusi.

Sumber Pembelajaran :

1. Buku Guru

Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Siswa

Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Internet

[www.pengertiansejarah.com/terbentuknya-dan-perkembangan-voc](http://www.pengertiansejarah.com/terbentuknya-dan-perkembangan-voc)  
[www.habibullahurl.com/2015/11/sejarah-berdirinya-voc-di-indonesia.html?m=1](http://www.habibullahurl.com/2015/11/sejarah-berdirinya-voc-di-indonesia.html?m=1)  
[www.idsejarah.net/2014/01/sejarah-voc-di-indonesia\\_29.html?m=1](http://www.idsejarah.net/2014/01/sejarah-voc-di-indonesia_29.html?m=1)

4. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

5. M. Habib Mustopo. 2011. *Sejarah 2 SMA Kelas XI Program IPS*. -: Yudhistira.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
3.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li><li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li></ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Memberi aprepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</li> <li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati: gambar mengenai VOC.</li> <li>➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang Kemaharajaan VOC.</li> <li>➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Kemaharajaan VOC.</li> <li>➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Kemaharajaan VOC.</li> <li>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li> <li>➤ <b>Juknis kegiatan inti;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok 1 mendiskusikan, tujuan dan awal perkembangan VOC.</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<b>80 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok 2 mendiskusikan, kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia.</li> <li>○ Kelompok 3 mendiskusikan, rekasi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC.</li> <li>○ Kelompok 4 mendiskusikan, proses kebangkrutan VOC.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</li> <li>• Guru mengawasi jalannya diskusi.</li> <li>• Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li> </ul> <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan permainan Acak Kata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi menjadi dua kelompok besar.</li> <li>▪ Setiap kelompok akan mendapatkan kertas berisi kata acak.</li> <li>▪ Tugas siswa untuk menyusun kata menjadi sempurna.</li> <li>▪ Dalam mengerjakan akan</li> </ul>	
--	--	--

	<p>diberikan batas waktu 10 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagi kelompok yang telah berhasil menyusun kata, dapat mempresentasikan di depan kelas.</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li> <li>➤ Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li> <li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)</li> <li>➤ Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	<b>5</b>

## **H. Penilaian Pembelajaran**

### **1. Penilaian Non Tes**

### **2. Penilaian Tes**

1. Bagaimana kelahiran VOC di Indonesia?
2. Jelaskan kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia!
3. Bagaimana proses kebangkrutan VOC!

No	Kunci	Skore
1.	<p><b>Lahirnya VOC</b></p> <p>Pada abad ke 17, bangsa-bangsa barat berlomba mendapatkan keuntungan yang besar. Mereka mengerahkan seluruh pedagang untuk berlayar ke arah timur. Salah satu tujuannya adalah Nusantara. Negara yang datang tidak hanya dari Belanda, namun dari berbagai bangsa lain. Para pedagang dari berbagai negara bersaing.</p> <p>Untuk melindungi para pedagang, Belanda mendirikan kongsi dagang. Kongsi dagang mereka bernama <i>Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC)</i>. Badan ini berdiri pada 20 Maret 1602 dan berpusat di Banten. Francois Wittert merupakan pemimpin pertama di kongsi ini. Awal berdirinya terdiri dari 17 anggota.</p> <p>Pendirian VOC tentu memiliki tujuan bagi Belanda. Selain untuk melindungi para pedagang Belanda yang berada di Nusantara, mereka juga ingin memperkuat kedudukan mereka.</p>	1-10
2.	<p><b>Kebijakan dan Kezaliman VOC</b></p> <p>Dalam melaksanakan tugasnya, para pejabat VOC melakukan sistem monopoli. Sistem ini yang membuat mereka mendapatkan untung besar. Pada pelaksanaan sistem monopoli, mereka memiliki aturan tersendiri. Penerapan monopoli dilakukan untuk menjalankan perekonomian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Verplichte Leverantie, yakni menyerahkan hasil bumi dengan harga yang telah ditetapkan oleh VOC. Selain itu, melarang rakyat untuk menjual hasil bumi kepada pedagang lain.</li> <li>Contingenten, adalah kewajiban bagi rakyat untuk membayar pajak, yang berupa hasil bumi.</li> <li>Ektripasi, yaitu hak VOC untuk menebang tanaman rempah-rempah agar tidak kelebihan hasil produksi. Jika kelebihan akan menurunkan harga.</li> <li>Pelayaran Hongki merupakan pelayaran menggunakan perahu kora-kora untuk</li> </ol>	1-10

	<p>mengawasi pelaksanaan perdagangan VOC dan menindak pelanggarannya.</p> <p>VOC dipimpin oleh Dewan Tujuh Belas atau <i>de Heeren XVII</i>. Mereka berasal dari delapan perwakilan delapan kota pelabuhan dagang di Belanda. Kantor mereka berada di Amsterdam. Dalam menjalankan tugasnya, VOC memiliki beberapa kewenangan dan hak-hak antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monopoli perdagangan di antara Tanjung Harapan sampai dengan Selat Magelhaens, dan kepulauan Nusantara.</li> <li>2. Membentuk angkatan perang sendiri.</li> <li>3. Melakukan peperangan.</li> <li>4. Mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat.</li> <li>5. Mencetak dan mengeluarkan mata uang sendiri.</li> <li>6. Mengangkat pegawai sendiri.</li> <li>7. Memerintah di negeri jajahan.</li> </ol> <p>Pada sistem birokrasi VOC memiliki banyak kebijakan. VOC mengangkat gubernur jenderal yang dibantu empat anggota yang dinamakan Raad van Indie atau dewan India. Setelah gubernur jenderal dibawahnya bernama gubernur yang memimpin suatu daerah, residen yang dibantu asisten residen. Para pejabat VOC melakukan sistem pemerintahan tidak langsung. Mereka memilih menggunakan sistem feodalisme yang telah ada.</p> <p>Beberapa nama yang telah menjadi gubernur jenderal VOC.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pieter Both (1602-1614)</li> <li>2. Gerard Reynst (1614-1615)</li> <li>3. Laurens Reael (1615-1619)</li> <li>4. Jenderal Jan Pieterzoon (1619-1623)</li> <li>5. Pieter de Carpentier (1623-1627)</li> <li>6. Gubernur Jenderal Henricus Zwaardecroon (1719)</li> <li>7. Jacob Mosel (1754)</li> <li>8. Gubernur Jenderal Van Hoorn</li> <li>9. Van Overstraten</li> </ol>	
3.	<p><b>Proses Kebangkrutan VOC</b></p> <p>Pada tanggal 31 Desember 1799 pemerintah Belanda membubarkan VOC. Adapun faktor yang menyebabkan runtuhnya VOC.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Banyak pegawai VOC yang korupsi</li> </ol>	<b>1-10</b>



	b. VOC terjerat utang. c. Pengeluaran VOC semakin besar, akibat melakukan perang. d. Adanya persaingan yang ketat dari pedagang Eropa.	
--	--	--

### Penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: Jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban lengkap 5-6

Jawaban kurang lengkap 3-4

Jawaban tidak lengkap 1-2

Rumus penilaian :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

### Lampiran

#### Penilaian Non Tes

##### a. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	

1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama.
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### c. Penilaian Kegiatan Diskusi

No	Nama	Mengkomu	Mendengark	Berargum	Berkon	Jumlah
----	------	----------	------------	----------	--------	--------

		<b>nikasikan 1-4</b>	<b>an 1-4</b>	<b>entasi 1-4</b>	<b>tribusi 1-4</b>	<b>Skor</b>

**Keterangan :**

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**e. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**d. Penilaian Presentasi**

No	Nama	Menjelaska n 1-4	Memvisualk an 1-4	Merespons 1-4	Jumla h Skor

**Keterangan :**

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**d. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

1. Buatlah Karya tulis secara individu tentang makna Sumpah Pemuda dan jati diri bangsa serta pengaruhnya bagi pergerakan kebangsaan Indonesia !
  - b. Buatlah judul yang semenarik mungkin !

- c. Kumpulkanlah sumber-sumber yang diperlukan. Bisa menggunakan buku, internet dan lain-lain. Jangan lupa cantumkanlah sumbernya !
- d. Susunlah sebuah karya tulis dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan !

**Format Penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					
		Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							
4							
5							

**Skor :**

Judul : 1-20

Tata Tulis : 1-20

Isi : 1-20

Sumber : 1-20

Kerapian dan Ketepatan Waktu : 1-20

*Format penilaian*

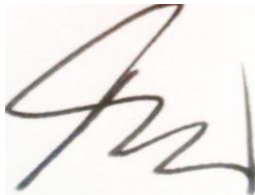
Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001



Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok/Topik	: Republik Bataaf
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan 2 jam pelajaran (@45 menit)

### **A. Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke- 20
- 4.3 Menyajikan masa pemerintahan Republik Bataaf, dalam bentuk presentasi.

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.3.1 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme Barat ke Indonesia.
- 4.3.1 Menyusun presentasi tentang masa pemerintahan Republik Bataaf dalam bentuk presentasi

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya.
- 2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya.
- 3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **Tokoh Daendels dan Pandangan-Pandangannya**

Herman Williem Daendels lahir di Hattem 21 Oktober 1762. Lahir dari ayah bernama Burchard Johan Daendels dan ibunya Josina Chirstina Tulleken. Dia merupakan gubernur jenderal ke 36. Pada saat menjabat, Belanda sedang berada di bawah pemerintahan Prancis. Beliau menjabat selama 3 tahun, yakni 1808-1811. Pada 5 Januari 1808, dia sampai di Batavia untuk menggantikan Albertus Wiese.

Sifatnya kejam membuat dia mendapatkan julukan mas besi atau mas galak. Pada masa pemerintahannya, banyak menimbulkan korban jiwa, akibat kebijakannya. Daendels merupakan pengikut revolusi Prancis:” kemerdekaan, persamaan, dan persaudaraan”. Hal ini tidak sejalan dengan kenyataan. Peristiwa ini dapat dilihat dari maraknya perbudakan.

Perbudakan yang terus terjadi membuat pribumi melaporkan perbuatan Daendels kepada Louis Napoleon. Pada tahun 1811 dia disuruh meninggalkan Indonesia oleh J.W. Janssens. Pasca runtuhnya Napoleon, karena kalah dalam peperangan di Belgia, Daendels memilih mengabdikan kepada Raja Willem I. Raja Willem I mengirim Daendels ke Gold Coast, Afrika. Selama di tempat itu, ia merasa tersaing dan meninggal pada tahun 1818.

### **Tugas Pokok Williem Daendels**

Tugas pokok Williem Daendels adalah mempertahankan pulau Jawa dari serangan Inggris. Inggris merupakan saingan dari Prancis. Di waktu bersamaan Belanda, sedang dikuasai oleh Prancis, sehingga penguasa Indonesia secara tidak langsung berada dibawah Prancis. Keadaan ini yang membuat Indonesia disebut Republik Bataaf. Daendels mendapat tugas untuk melindungi wilayah pulau Jawa dari Inggris.

Usaha yang dilakukan oleh Daendels adalah membangun jalan-jalan pos. Jalan ini dibangun dari Anyer sampai Panarukan. Tujuannya untuk mempermudah gerak militer Belanda saat menyerang Inggris. Sebagian besar militer Belanda adalah pribumi. Tidak hanya jalan pos sebagai usaha Daendels untuk mempertahankan Jawa dari Inggris, namun juga membagi 9 keresiden.

### **Dampak Pemerintahan Williem Daendels terhadap Ekonomi dan Sosial**

- *Ekonomi*



Pada masa pemerintahan Williem Daendels, ia tidak terlalu memperhatikan kegiatan ekonomi, namun terfokus kepada masalah perang. Selain itu, di masa pemerintahan Daendels banyak terjadi korupsi. Politik perluasan tanaman kopi menyebabkan depopulasi dan para petani tidak merasa puas. Tidak berkembangnya perdagangan menimbulkan tidak munculnya golongan pedagang.

Pemerintah Daendels mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem pemungutan pajak. Pajak tersebut sebagai usaha mereka agar pemasukan mereka bertambah. Mereka juga mengganti tanaman yang ditanam petani Indonesia dengan tumbuhan yang laku di pasaran dunia. Penguasa berhak menjual tanah-tanah kepada pihak swasta. Rakyat wajib menyerahkan hasil taninya.

- *Sosial*

Kekuatan perang yang digunakan dalam perang melawan Inggris sebagian besar berasal dari pribumi. Beban pribumi semakin berat, karena semuanya terfokus pada kepentingan militer. Dalam bidang politik, bupati memiliki peran penting. Mereka dapat bebas membuat kebijakan. Rakyat tidak mudah untuk melengserkan bupati. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam membangun jalan pos sangat banyak, sehingga menimbulkan kebutuhan jumlah pribumi semakin meningkat.

Pada saat pembangunan jalan pos, banyak memakan korban. Mereka dipaksa untuk berkerja, tanpa diperhatikan kesehatan para pekerja. Sistem pemerintahan bersifat tradisional masih digunakan. Belanda banyak mengadakan perjanjian dengan Yogyakarta dan Surakarta. Perjanjian tersebut dalam rangka mencari keuntungan.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan power point.

Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

## F. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran : buku, power point, dan hasil diskusi.

Sumber Pembelajaran :

1. Buku Guru

Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013.  
*Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Siswa

Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013.  
*Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Internet

4. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
3.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li><li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li><li>➤ Memberi apresepasi untuk menggali kemampuan awal siswa dan membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</li><li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</li><li>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</li></ul>	5 menit
	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengamati: gambar mengenai perkembangan kolonialisme Belanda di Indonesia.</li><li>➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati</li></ul>	80 menit

	<p>dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perkembangan kolonialisme Belanda di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang perkembangan kolonialisme Belanda di Indonesia.</li> <li>➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kolonialisme Belanda di Indonesia.</li> <li>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li> <li>➤ <b>Juknis kegiatan inti;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok 1 mendiskusikan, tokoh Daendels dengan pandangannya.</li> <li>○ Kelompok 2, mendiskusikan, tugas pokok Daendels dan usaha-usaha.</li> <li>○ Kelompok 3, mendiskusikan dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.</li> </ul> </li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</li> <li>• Guru mengawasi jalannya diskusi.</li> <li>• Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk</li> </ul> </li> </ul>	
--	---	--

	<p>mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li> </ul> <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan permainan bertukar ide.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas akan dibentuk kelompok.</li> <li>▪ Setiap kelompok mendapat kertas warna.</li> <li>▪ Isi dari kertas itu berupa tebak-tebak.</li> <li>▪ Setelah mengetahui jawaban dari kertas, kelompok tersebut melemparkan pernyataan kepada kelompok lain.</li> <li>▪ Kelompok lain akan menjawab.</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li> <li>➤ Memberikan remedi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li> <li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)</li> <li>➤ Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	<b>5 menit</b>

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Non Tes

### 2. Penilaian Tes

1. Analisis tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya!
2. Jelaskan tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya!
3. Bagaimana dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia?

No	Kunci	Skore
1.	<p><b>Tokoh Daendels dan Pandangan-Pandangannya</b></p> <p>Herman Williem Daendels lahir di Hattem 21 Oktober 1762. Lahir dari ayah bernama Burchard Johan Daendels dan ibunya Josina Chirstina Tulleken. Dia merupakan gubernur jenderal ke 36. Pada saat menjabat, Belanda sedang berada di bawah pemerintahan Prancis. Beliau menjabat selama 3 tahun, yakni 1808-1811. Pada 5 Januari 1808, dia sampai di Batavia untuk menggantikan Albertus Wiese.</p> <p>Sifatnya kejam membuat dia mendapatkan julukan mas besi atau mas galak. Pada masa pemerintahannya, banyak menimbulkan korban jiwa, akibat kebijakannya. Daendels merupakan pengikut revolusi Prancis:” kemerdekaan, persamaan, dan persaudaraan”. Hal ini tidak sejalan dengan kenyataan. Peristiwa ini dapat dilihat dari maraknya perbudakan.</p> <p>Perbudakan yang terus terjadi membuat pribumi melaporkan perbuatan Daendels kepada Louis Napoleon. Pada tahun 1811 dia disuruh meninggalkan Indonesia oleh J.W. Janssens. Pasca runtuhnya Napoleon, karena kalah dalam peperangan di Belgia, Daendels memilih mengabdikan kepada Raja Willem I. Raja Willem I mengirim Daendels ke Gold Coast, Afrika. Selama di tempat itu, ia merasa tersaing dan meninggal pada tahun 1818.</p>	
2.	<p><b>Tugas Pokok Williem Daendels</b></p> <p>Tugas pokok Williem Daendels adalah mempertahankan pulau Jawa dari serangan Inggris. Inggris merupakan saingan dari Prancis. Di waktu bersamaan Belanda, sedang dikuasai oleh Prancis, sehingga penguasa Indonesia secara tidak langsung berada dibawah Prancis. Keadaan ini yang membuat Indonesia disebut Republik Bataaf. Daendels mendapat tugas untuk melindungi wilayah pulau Jawa dari Inggris.</p> <p>Usaha yang dilakukan oleh Daendels adalah membangun jalan-jalan pos. Jalan ini dibangun dari Anyer sampai Panarukan. Tujuannya untuk mempermudah gerak militer Belanda saat menyerang Inggris. Sebagian besar militer Belanda adalah pribumi. Tidak hanya jalan pos sebagai usaha Daendels untuk mempertahankan Jawa dari Inggris, namun juga membagi 9 keresiden.</p>	
3.	<p><b>Dampak Pemerintahan Williem Daendels terhadap Ekonomi dan Sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Ekonomi</i></li> </ul> <p>Pada masa pemerintahan Williem Daendels, ia tidak terlalu memperhatikan kegiatan ekonomi, namun terfokus kepada masalah perang. Selain itu, di masa pemerintahan Daendels</p>	

	<p>banyak terjadi korupsi. Politik perluasan tanaman kopi menyebabkan depopulasi dan para petani tidak merasa puas. Tidak berkembangnya perdagangan menimbulkan tidak munculnya golongan pedagang.</p> <p>Pemerintah Daendels mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem pemungutan pajak. Pajak tersebut sebagai usaha mereka agar pemasukan mereka bertambah. Mereka juga mengganti tanaman yang ditanam petani Indonesia dengan tumbuhan yang laku di pasaran dunia. Penguasa berhak menjual tanah-tanah kepada pihak swasta. Rakyat wajib menyerahkan hasil taninya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Sosial</i></li> </ul> <p>Kekuatan perang yang digunakan dalam perang melawan Inggris sebagian besar berasal dari pribumi. Beban pribumi semakin berat, karena semuanya terfokus pada kepentingan militer. Dalam bidang politik, bupati memiliki peran penting. Mereka dapat bebas membuat kebijakan. Rakyat tidak mudah untuk melenggserkan bupati. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam membangun jalan pos sangat banyak, sehingga menimbulkan kebutuhan jumlah pribumi semakin meningkat.</p> <p>Pada saat pembangunan jalan pos, banyak memakan korban. Mereka dipaksa untuk berkerja, tanpa diperhatikan kesehatan para pekerja. Sistem pemerintahan bersifat tradisional masih digunakan. Belanda banyak mengadakan perjanjian dengan Yogyakarta dan Surakarta. Perjanjian tersebut dalam rangka mencari keuntungan.</p>	
--	--	--

## I. Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9-10
	Jawaban agak lengkap	7-8
	Jawaban lengkap	5-6
	Jawaban kurang lengkap	3-4
	Jawaban tidak lengkap	1-2

Rumus penilaian :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

## Lampiran

### A. Penilaian Non Tes

#### a. Penilaian Kegiatan Diskusi

No	Nama	Mengkom unikasika n 1-4	Menden garkan 1-4	Berargum entasi 1-4	Berkon tribusi 1-4	Jumlah Skor

#### Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

#### e. Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang

2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**b. Penilaian Presentasi**

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespons 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan :**

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**d. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**A. Materi Pembelajaran**

**Format Penilaian**



No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					
		Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							

**Skor :**

Judul : 1-20

Tata Tulis : 1-20

Isi : 1-20

Sumber : 1-20

Kerapian dan

Ketepatan Waktu : 1-20

*Format penilaian*

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001



Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok/Topik	: Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia (1811-1816)
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan 2 jam pelajaran (@45 menit)

### A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahann bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah.
- 4.3 Menyajikan masa pemerintahan Inggris di Indonesia, dalam bentuk presentasi.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan proses kolinialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
- 4.3.1 menyajikan masa pemerintahan Inggris di Indonesia, dalam bentuk presentasi.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah.
- 2. Usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan.
- 3. Kebijakan tentang *land rent*.

### D. Materi Pembelajaran

#### Prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah

Pada tahun 1811, Belanda menyerah kepada Inggris. Penyerahan kekuasaan dilakukan di daerah Tuntang. Thomas Stamford Raffles diangkat sebagai letnan Gubernur EIC di Indonesia. Ia memerintah selama lima tahun, yakni 1811-1816. Pada saat memerintah, ia membawa perubahan bersifat liberal.

Masa kekuasaan Inggris tidak jauh dari pemerintahan negara Eropa Indonesia sebelumnya. Mereka hanya mementingkan kebutuhan sendiri, tanpa melihat penderitaan pribumi. Raffles banyak membuat perubahan pada bidang

ekonomi dan politik. Kebijakan yang ingin diterapkan Raffles di Indonesia, seperti yang pernah dijalankan di India. Prinsip tersebut mengarah pada liberal.

Sistem liberal yang digunakan mencakup kebebasan dan kepastian hukum. Kebebasan meliputi menanam dan perdagangan. Diantara dua jenis kebebasan Raffles, masih terdapat tiga prinsip lainnya:

1. Penghapusan seluruh pengerahan wajib dan wajib kerja dengan memberikan kebebasan penuh untuk kultur serta berdagang.
2. Pemerintah secara langsung mengawasi tanah-tanah, hasilnya dipungut langsung oleh pemerintah tanpa perantara bupati yang tugasnya terbatas pada dinas-dinas umum.
3. Penyewaan tanah di beberapa daerah dilakukan berdasarkan kontrak dan terbatas waktunya.

### **Usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan**

Dalam mewujudkan cita-cita Raffles menggunakan beberapa cara, diantaranya:

#### **a. Politik**

Saat bertugas di Indonesia, Raffles didampingi para penasehat yang terdiri dari Gillespie, Mutinghe, dan Craisen. Selain itu, Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan. Selain itu, Raffles juga menjalin hubungan baik dengan pengaruh dan penguasa yang membenci Belanda.

#### **b. Ekonomi**

Dalam bidang ekonomi, kebijakan yang Raffles terapkan diantaranya:

1. Pelaksanaan sewa tanah atau pajak tanah yang disebut *land rent* sebagai cikal bakal sistem perekonomian uang.
2. Penghapusan pajak dan pengerahan wajib hasil bumi.
3. Penghapusan sistem monopoli.
4. Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.
5. Peletakkan desa sebagai unit administrasi penajahan.

### **Kebijakan tentang *land rent***

Kebijakan *land rent* yang dikeluarkan Raffles tidak lepas dari pengetahuannya, bahwa tanah sebagai faktor produksi. Pemerintah merupakan satu-satunya pemilik tanah. Rakyat Jawa harus membayar pajak sesuai tanah yang mereka kerjakan. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1. Kelas I, kelas tanah subur, pajak yang dibebankan setengah dari hasil bruto.
2. Kelas II, kelas tanah setengah subur, pemilik harus membayar pajak sepertiga dari hasil bruto.
3. Kelas III, kelas tanah tandus, membayar pajak dua per lima dari hasil bruto.

### E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan power point.
2. Pendekatan Pembelajaran: Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

### F. Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan power point.
2. Pendekatan Pembelajaran: Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

### G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : buku, power point, dan hasil diskusi.

Sumber Pembelajaran :

1. Buku Guru  
Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013.  
*Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa  
Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013.  
*Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Internet
4. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
5.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li><li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li><li>➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan</li></ul>	<b>5 menit</b>

	<p>membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati: gambar mengenai perkembangan kolonialisme Inggris di Indonesia.</li> <li>➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perkembangan kolonialisme Inggris di Indonesia.</li> <li>➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang perkembangan kolonialisme Inggris di Indonesia.</li> <li>➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kolonialisme Inggris di Indonesia.</li> <li>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li> <li>➤ <b>Juknis kegiatan inti;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok 1 mendiskusikan, prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah.</li> <li>○ Kelompok 2 mendiskusikan, usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan.</li> <li>○ Kelompok 3 mendiskusikan, kebijakan Raffles tentang <i>land rent</i>.</li> </ul> </li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>80 menit</b></p>

	<p>berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawasi jalannya diskusi.</li> <li>• Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li> </ul> <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan permainan uang koin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi menjadi dua kelompok besar.</li> <li>▪ Setiap kelompok menentukan gambar uang logam 500.</li> <li>▪ Gambar yang termuat dalam uang koin berupa garuda dan angka 500.</li> <li>▪ Setelah ditentukan salah satu anggota kelompok maju, guru melempar uang koin.</li> <li>▪ Apabila yang keluar gambar garuda, maka yang menjadi pihak gambar angka 500 dinyatakan kalah.</li> <li>▪ Bagi kelompok yang kalah akan diberikan pertanyaan dari kelompok yang dinyatakan menang.</li> <li>▪ Kelompok yang menang dan kalah ditentukan oleh gambar pada uang logam yang dilempar.</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li> <li>➤ Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di</li> </ul>	<p><b>5 menit</b></p>

	<p>rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)</li> <li>➤ Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Non Tes

### 2. Penilaian Tes

1. Bagaimana prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah?
2. Analisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan!
3. Jelaskan kebijakan tentang *land rent*

No	Kunci	Skore
1.	<p><b>Prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah</b></p> <p>Pada tahun 1811, Belanda menyerah kepada Inggris. Penyerahan kekuasaan dilakukan di daerah Tuntang. Thomas Stamford Raffles diangkat sebagai letnan Gubernur EIC di Indonesia. Ia memerintah selama lima tahun, yakni 1811-1816. Pada saat memerintah, ia membawa perubahan bersifat liberal.</p> <p>Masa kekuasaan Inggris tidak jauh dari pemerintahan negara Eropa Indonesia sebelumnya. Mereka hanya mementingkan kebutuhan sendiri, tanpa melihat penderitaan pribumi. Raffles banyak membuat perubahan pada bidang ekonomi dan politik. Kebijakan yang ingin diterapkan Raffles di Indonesia, seperti yang pernah dijalankan di India. Prinsip tersebut mengarah pada liberal.</p> <p>Sistem liberal yang digunakan mencakup kebebasan dan kepastian hukum. Kebebasan meliputi menanam dan perdagangan. Diantara dua jenis kebebasan Raffles, masih terdapat tiga prinsip lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghapusan seluruh pengerahan wajib dan wajib kerja dengan memberikan kebebasan penuh untuk kultur serta berdagang.</li> <li>2. Pemerintah secara langsung mengawasi tanah-tanah, hasilnya dipungut langsung oleh pemerintah tanpa perantara bupati yang tugasnya terbatas pada dinas-dinas umum.</li> <li>3. Penyewaan tanah di beberapa daerah dilakukan berdasarkan kontrak dan terbatas waktunya.</li> </ol>	
2.	<b>Usaha-usaha Raffles dalam menjalankan</b>	



	<p><b>pemerintahan</b></p> <p>Dalam mewujudkan cita-cita Raffles menggunakan beberapa cara, diantaranya:</p> <p>a. Politik</p> <p>Saat bertugas di Indonesia, Raffles didampingi para penasehat yang terdiri dari Gillespie, Mutinghe, dan Craisen. Selain itu, Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan. Selain itu, Raffles juga menjalin hubungan baik dengan pengaruh dan penguasa yang membenci Belanda.</p> <p>b. Ekonomi</p> <p>Dalam bidang ekonomi, kebijakan yang Raffles terapkan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sewa tanah atau pajak tanah yang disebut <i>land rent</i> sebagai cikal bakal sistem perekonomian uang.</li> <li>2. Penghapusan pajak dan pengerahan wajib hasil bumi.</li> <li>3. Penghapusan sistem monopoli.</li> <li>4. Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.</li> <li>5. Peletakkan desa sebagai unit administrasi pen jajahan.</li> </ol>	
3.	<p><b>Kebijakan tentang <i>land rent</i></b></p> <p>Kebijakan <i>land rent</i> yang dikeluarkan Raffles tidak lepas dari pengetahuannya, bahwa tanah sebagai faktor produksi. Pemerintah merupakan satu-satunya pemilik tanah. Rakyat Jawa harus membayar pajak sesuai tanah yang mereka kerjakan. Adapun ketentuannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas I, kelas tanah subur, pajak yang dibebankan setengah dari hasil bruto.</li> <li>2. Kelas II, kelas tanah setengah subur, pemilik harus membayar pajak sepertiga dari hasil bruto.</li> <li>3. Kelas III, kelas tanah tandus, membayar pajak dua per lima dari hasil bruto.</li> </ol>	

## J. Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9-10
	Jawaban agak lengkap	7-8
	Jawaban lengkap	5-6

3-4

1-2

$$\text{Rumus penilaian} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

## Lampiran

### A. Penilaian Non Tes

### a. Penilaian Sikap Sosial

## Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

**Materi Pokok** : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				

5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

### Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan

kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan

sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				

3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

#### **b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jumlah nilai
1								
2								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama.
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

**c. Penilaian Kegiatan Diskusi**

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan :**

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**e. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Presentasi**

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespons 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan :**

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**d. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**Format Penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					
		Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							

**Skor :**

Judul : 1-20  
Tata Tulis : 1-20  
Isi : 1-20  
Sumber : 1-20  
Kerapian dan  
Ketepatan Waktu : 1-20

***Format penilaian***

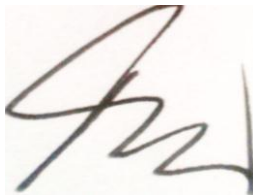
Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001



Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok/Topik	: Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan 2 jam pelajaran (@45 menit)

### A. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.
- 4.2.3 Mengolah informasi tentang sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Latar belakang dilaksanakan tanam paksa.
- 2. Ketentuan-ketentuan dalam tanam paksa.
- 3. Praktik dan berbagai penyelewengan tanam paksa.
- 4. Sebab-sebab dilaksanakannya usaha swasta dan akhirnya tanam paksa.

### D. Materi Pembelajaran

#### Latar belakang tanam paksa

Tanam paksa (*cultuur steel*) telah berjalan sejak Van den Bosch menjabat. Sejak tahun 1830, sistem ini sudah berjalan. Penyebab dilaksanakan kebijakan ini, karena kesulitan finansial yang dihadapi Belanda. Krisis keuangan disebabkan oleh perang Jawa dan perang Belgia sejak 1830-1831 di negara Belanda. Kewajiban bagi setiap desa untuk menyisihkan tanah sebesar 20 persen dari luas



tanah pertanian yang nantinya akan dibeli Belanda ialah tanaman tebu, kopi, serta nila.

Belanda mengalami kekalahan dalam beberapa perang, hal ini yang membuat Van den Bosch diangkat menjadi Komaris Jenderal. Mendapatkan jabatan baru, membuat dia semakin besar kekuasaannya. Daerah Parahyangan yang pertama menjalankan sistem tanam paksa. Di daerah ini diwajibkan untuk menanam indigo. Pada bulan Agustus 1830, Gubernur Jenderal mengeluarkan keputusan tentang pelaksanaan penanaman tebu bagi seluruh karesidenan di Jawa.

Ciri utama sistem tanam paksa yang dilaksanakan oleh Van den Bosch ialah keharusan rakyat Jawa untuk membayar pajak dalam bentuk *pajak in natura*, yaitu dalam bentuk hasil pertanian mereka. Pelaksanaan *natura* diharapkan dapat meningkatkan hasil tanaman ekspor bagi pemerintah dan pengusaha Belanda.

### **Ketentuan- ketentuan tanam paksa**

Kebijakan tanam paksa dimuat dalam *Staatblad No. 22 tahun 1834*, undang-undang ini baru keluar, setelah 4 tahun pelaksanaan sistem tanam paksa. Adapun ketentuan-ketentuan pokok sebagai berikut:

1. Pihak yang berwenang dalam sistem tanam paksa akan mengadakan perjanjian dengan warga untuk menyerahkan sebagian dari tanahnya untuk ditanami dengan tanaman yang laku dijual di pasaran Eropa.
2. Tanah yang diserahkan seluas seperlima dari jumlah tanah pertanian satu desa/
3. Perkerjaan tanaman tersebut tidak boleh melebihi pekerjaan untuk menanam padi.
4. Tanah yang digunakan bagi tanama perdagangan dibebaskan dari pajak.
5. Jika harga tanaman yang diberikan kepada pemerintah lebih besar dari pajak, akan diserahkan kelebihanannya kepada penduduk.
6. Kegagalan tanaman perdagangan, bukan karena kesalahan penduduk menjadi tanggungan pemerintah.
7. Penduduk dalam perkerjaannya dipimpin oleh kepala mereka, sedangkan pegawai Eropa mengawasi bagian pengusaha pemungutan dan pemungut hasil.
8. Bagi penduduk yang tidak memiliki tanah harus berkeja di tanah-tanah pemerintah selama seperlima tahun atau 66 hari.

### **Pratik dan berbagai penyelewengan tanam paksa**

Ketentuan yang dikeluarkan dengan pelaksanaan di lapangan berbeda. Pada hakikatnya sistem tanam paksa dilakukan atas dasar paksaan di segala jenjang dari atas ke bawah. Pegawai Eropa maupun Indonesia akan diberikan bonus yang disebut *cultuurprocenten* (hadiah tanam paksa). Semakin besar hasil yang

diserahkan, semakin besar *cultuurprocenten* yang diterima. Sistem ini yang menyebabkan para pegawai tidak mengiraukan rasa keadilan.

Banyaknya pegawai yang berlomba-lomba mendapatkan hadiah, akibatnya tidak satupun ketentuan tanam paksa dilakukan sesuai aturannya. Dalam kebijakannya, sistem tanam paksa harus melalui perjanjian sukarela kepada penduduk. Faktanya, hal ini tidak terjadi. Perjanjian hanya dilakukan dengan kepala desa. Pegawai pemerintah tidak mau terjun langsung untuk mengadakan perjanjian dengan para petani. Mereka lebih mementingkan target yang harus dicapai untuk desa secara keseluruhan.

Seharusnya tanah yang diserahkan seluas seperlima dari jumlah tanah pertanian satu desa. Tekanan yang diterima rakyat lebih besar, dibandingkan penanaman padi atau pembayaran sewa tanah. Waktu yang dikerjakan dalam tanam paksa melebihi waktu untuk menanam padi. Tanah yang menjadi pengerjaan sistem tanam paksa seharusnya dibebaskan dari pajak, namun kenyataannya tidak. Harga yang diberikan pemerintah sangat rendah. Kegagalan panen dan kerusakan tanaman menjadi tanggungjawab penduduk.

#### **Sebab-sebab dilaksanakan usaha swasta dan akhirnya tanam paksa**

Kemenangan golongan liberal di parlemen Belanda, maka mulai menerapkan sistem ekonomi liberal yang ditandai dengan masuknya modal asing ke Indonesia. Zaman ini disebut masa politik ekonomi liberal kolonial yang dilandasi dengan beberapa undang-undang diantaranya:

1. *Comptabiliteitswet tahun 1867*: anggaran belanja Hindia Belanda harus ditetapkan dengan undang-undang atau persetujuan parlemen Belanda.
2. *Suikerwet 1870 (UU Gula)*: tanaman tebu sebagai tanaman monopoli pemerintah berangsur-angsur akan dihilangkan, sehingga di pulau Jawa dapat diusahakan oleh penguasa swasta
3. *Agrarischwet 1870 atau Undang-Undang Agraria* berisi:
  - a. Tanah di Indonesia dibedakan menjadi dua bagian, yaitu tanah rakyat dan tanah pemerintah.
  - b. Tanah rakyat dibedakan atas tanah milik yang sifatnya bebas dan tanah desa yang tidak bebas. Tanah rakyat tidak boleh dijual kepada pemerintah asing, hanya boleh disewakan.
  - c. Tanah pemerintah dapat dijual untuk tanah milik atau disewakan selama 75 tahun.

Tujuan dari Undang-Undang Agraria untuk melindungi petani agar tidak kehilangan tanahnya dan membuka peluang orang asing untuk menyewa tanah dari rakyat Indonesia. Sistem tanam paksa mengakibatkan kemelaratan bagi bangsa Indonesia, khususnya Jawa. Hal ini menimbulkan reaksi dari berbagai pihak.

Golongan pengusaha menghendaki kebebasan berusaha. Mereka berpendapat, tanam paksa tidak sesuai dengan ekonomi liberal. Akibat adanya reaksi tersebut, pemerintah Belanda secara bertahap menghapus sistem tanam paksa. Pada tahun 1865, nila, teh, dan kayu manis dihapuskan. Komoditi yang terakhir dihapus ialah kopi pada tahun 1917. Kopi merupakan tanaman yang memberikan banyak keuntungan.

#### E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan power point.

Pendekatan Pembelajaran: Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

#### F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : buku, power point, dan hasil diskusi.

Sumber Pembelajaran :

##### 1. Buku Guru

Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### 2. Buku Siswa

Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### 3. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
6	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li> <li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati: gambar mengenai sistem tanam paksa di Indonesia.</li> <li>➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang sistem tanam paksa di Indonesia.</li> <li>➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang sistem tanam paksa di Indonesia.</li> <li>➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan informasi mengenai sistem tanam paksa di Indonesia.</li> <li>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li> <li>➤ <b>Juknis kegiatan inti;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok 1 mendiskusikan, latar belakang tanam paksa di Indonesia.</li> <li>○ Kelompok 2 mendiskusikan, ketentuan-ketentuan tanam paksa.</li> <li>○ Kelompok 3 mendiskusikan, praktik tanam paksa di Indonesia.</li> <li>○ Kelompok 4, mendiskusikan usaha swasta dan akhir tanam paksa di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</li> <li>• Guru mengawasi jalannya diskusi.</li> <li>• Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>80</b></p> <p><b>menit</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li> </ul> <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan permainan uang koin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi menjadi dua kelompok besar.</li> <li>▪ Setiap kelompok menentukan gambar uang logam 500.</li> <li>▪ Gambar yang termuat dalam uang koin berupa garuda dan angka 500.</li> <li>▪ Setelah ditentukan salah satu anggota kelompok maju, guru melempar uang koin.</li> <li>▪ Apabila yang keluar gambar garuda, maka yang menjadi pihak gambar angka 500 dinyatakan kalah.</li> <li>▪ Bagi kelompok yang kalah akan diberikan pertanyaan dari kelompok yang dinyatakan menang.</li> <li>▪ Kelompok yang menang dan kalah ditentukan oleh gambar pada uang logam yang dilempar.</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li> <li>➤ Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li> <li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)</li> <li>➤ Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	5 Menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Non Tes

### 2. Penilaian Tes

1. Bagaimana latar belakang tanam paksa?
2. Jelaskan ketentuan-ketentuan dari tanam paksa!

3. Analisis pelaksanaan tanam paksa di Indonesia!
4. Bagaimana usaha swasta dan akhir dari tanam paksa?

No	Kunci	Skore
1.	<p><b>Latar Belakang Tanam Paksa</b></p> <p>Tanam paksa (<i>cultuur steel</i>) telah berjalan sejak Van den Bosch menjabat. Sejak tahun 1830, sistem ini sudah berjalan. Penyebab dilaksanakan kebijakan ini, karena kesulitan finansial yang dihadapi Belanda. Krisis keuangan disebabkan oleh perang Jawa dan perang Belgia sejak 1830-1831 di negara Belanda. Kewajiban bagi setiap desa untuk menyisihkan tanah sebesar 20 persen dari luas tanah pertanian yang nantinya akan dibeli Belanda ialah tanaman tebu, kopi, serta nila.</p> <p>Belanda mengalami kekalahan dalam beberapa perang, hal ini yang membuat Van den Bosch diangkat menjadi Komaris Jenderal. Mendapatkan jabatan baru, membuat dia semakin besar kekuasaannya. Daerah Parahyangan yang pertama menjalankan sistem tanam paksa. Di daerah ini diwajibkan untuk menanam indigo. Pada bulan Agustus 1830, Gubernur Jenderal mengeluarkan keputusan tentang pelaksanaan penanaman tebu bagi seluruh karesidenan di Jawa.</p> <p>Ciri utama sistem tanam paksa yang dilaksanakan oleh Van den Bosch ialah keharusan rakyat Jawa untuk membayar pajak dalam bentuk <i>pajak in natura</i>, yaitu dalam bentuk hasil pertanian mereka. Pelaksanaan <i>natura</i> diharapkan dapat meningkatkan hasil tanaman ekspor bagi pemerintah dan penguasa Belanda.</p>	
2.	<p><b>Ketentuan-ketentuan Tanam Paksa</b></p> <p>Kebijakan tanam paksa dimuat dalam <i>Staatblad No. 22 tahun 1834</i>, undang-undang ini baru keluar, setelah 4 tahun pelaksanaan sistem tanam paksa.</p>	

	<p>Adapun ketentuan-ketentuan pokok sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak yang berwenang dalam sistem tanam paksa akan mengadakan perjanjian dengan warga untuk menyerahkan sebagian dari tanahnya untuk ditanami dengan tanaman yang laku dijual di pasaran Eropa.</li> <li>2. Tanah yang diserahkan seluas seperlima dari jumlah tanah pertanian satu desa.</li> <li>3. Perkerjaan tanaman tersebut tidak boleh melebihi pekerjaan untuk menanam padi.</li> <li>4. Tanah yang digunakan bagi tanama perdagangan dibebaskan dari pajak.</li> <li>5. Jika harga tanaman yang diberikan kepada pemerintah lebih besar dari pajak, akan diserahkan kelebihanannya kepada penduduk.</li> <li>6. Kegagalan tanaman perdagangan, bukan karena kesalahan penduduk menjadi tanggungan pemerintah.</li> <li>7. Penduduk dalam perkerjaannya dipimpin oleh kepala mereka, sedangkan pegawai Eropa mengawasi bagian pengusaha pemungutan dan pemungut hasil.</li> <li>8. Bagi penduduk yang tidak memiliki tanah harus berkeja di tanah-tanah pemerintah selama seperlima tahun atau 66 hari.</li> </ol>	
3.	<p><b>Praktik Tanam Paksa di Indonesia</b></p> <p>Ketentuan yang dikeluarkan dengan pelaksanaan di lapangan berbeda. Pada hakikatnya sistem tanam paksa dilakukan atas dasar paksaan di segala jenjang dari atas ke bawah. Pegawai Eropa maupun Indonesia akan diberikan bonus yang disebut <i>cultuurprocenten</i> (hadiah tanam paksa). Semakin besar hasil yang diserahkan, semakin besar <i>cultuurprocenten</i> yang diterima. Sistem ini yang menyebabkan para pegawai</p>	

	<p>tidak mengiraukan rasa keadilan.</p> <p>Banyaknya pegawai yang berlomba-lomba mendapatkan hadiah, akibatnya tidak satupun ketentuan tanam paksa dilakukan sesuai aturannya. Dalam kebijakannya, sistem tanam paksa harus melalui perjanjian sukarela kepada penduduk. Faktanya, hal ini tidak terjadi. Perjanjian hanya dilakukan dengan kepala desa. Pegawai pemerintah tidak mau terjun langsung untuk mengadakan perjanjian dengan para petani. Mereka lebih mementingkan target yang harus dicapai untuk desa secara keseluruhan.</p> <p>Seharusnya tanah yang diserahkan seluas seperlima dari jumlah tanah pertanian satu desa. Tekanan yang diterima rakyat lebih besar, dibandingkan penanaman padi atau pembayaran sewa tanah. Waktu yang dikerjakan dalam tanam paksa melebihi waktu untuk menanam padi. Tanah yang menjadi pengerjaan sistem tanam paksa seharusnya dibebaskan dari pajak, namun kenyataannya tidak. Harga yang diberikan pemerintah sangat rendah. Kegagalan panen dan kerusakan tanaman menjadi tanggungjawab penduduk.</p>	
4.	<p><b>Usaha Swasta dan akhir Tanam Paksa di Indonesia</b></p> <p>Kemenangan golongan liberal di parlemen Belanda, maka mulai menerapkan sistem ekonomi liberal yang ditandai dengan masuknya modal asing ke Indonesia. Zaman ini disebut masa politik ekonomi liberal kolonial yang dilandasi dengan beberapa undang-undang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Comptabiliteitswet tahun 1867</i>: anggaran belanja Hindia Belanda harus ditetapkan dengan undang-undang atau persetujuan parlemen Belanda.</li> <li>5. <i>Suikerwet 1870 (UU Gula)</i>:</li> </ol>	



	<p>tanaman tebu sebagai tanaman monopoli pemerintah berangsur-angsur akan dihilangkan, sehingga di pulau Jawa dapat diusahakan oleh penguasa swasta</p> <p>6. <i>Agrarichwet 1870 atau Undang-Undang Agraria</i> berisi:</p> <p>d. Tanah di Indonesia dibedakan menjadi dua bagian, yaitu tanah rakyat dan tanah pemerintah.</p> <p>e. Tanah rakyat dibedakan atas tanah milik yang sifatnya bebas dan tanah desa yang tidak bebas. Tanah rakyat tidak boleh dijual kepada pemerintah asing, hanya boleh disewakan.</p> <p>f. Tanah pemerintah dapat dijual untuk tanah milik atau disewakan selama 75 tahun.</p> <p>Tujuan dari Undang-Undang Agraria untuk melindungi petani agar tidak kehilangan tanahnya dan membuka peluang orang asing untuk menyewa tanah dari rakyat Indonesia. Sistem tanam paksa mengakibatkan kemelaratan bagi bangsa Indonesia, khususnya Jawa. Hal ini menimbulkan reaksi dari berbagai pihak. Golongan pengusaha menghendaki kebebasan berusaha. Mereka berpendapat, tanam paksa tidak sesuai dengan ekonomi liberal. Akibat adanya reaksi tersebut, pemerintah Belanda secara bertahap menghapus sistem tanam paksa. Pada tahun 1865, nila, teh, dan kayu manis dihapuskan. Komoditi yang terakhir dihapus ialah kopi pada tahun 1917. Kopi merupakan tanaman yang memberikan banyak keuntungan.</p>	
--	--	--

#### I. Penskore

Masing-masing soal skorebergerak 1 - 10.

Dengankriteria: Jawabanlengkap 9-10

Jawabanagaklengkap 7-8

Jawabanlengkap 5-6

Jawabankuranglengkap 3-4

Jawabantidaklengkap 1-2

Rumuspenilaian :  $\frac{jumlahskor}{skormaksimal} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

**a. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jumlah nilai
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama.
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

**b. Penilaian Kegiatan Diskusi**

No	Nama	Mengkomu nikasikan 1-4	Mendeng arkan 1-4	Berargu mentasi 1-4	Berkont ribusi 1-4	Jumla h Skor

**Keterangan :**

a. **keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah kepenarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**e. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang

2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**d. Penilaian Presentasi**

No	Nama	Menjelaska n 1-4	Memvisualalka n 1-4	Merespons 1-4	Jumla h Skor

**Keterangan :**

- a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**d. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**Format Penilaian**

		<b>Aspek yang Dinilai</b>
--	--	---------------------------

No	Nama Siswa	Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							

**Skor :**

Judul : 1-20  
 Tata Tulis : 1-20  
 Isi : 1-20  
 Sumber : 1-20  
 Kerapian dan Ketepatan Waktu : 1-20

***Format penilaian***

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Jetis, September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL




Drs. Sudaryanto

Endah Puspita Sari

NIP. 19620604 1 995121001

NIM. 13406241014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok/Topik	: Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan 2 jam pelajaran (@45 menit)

### A. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.
- 4.2.3 Mengolah informasi tentang sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Isi dan makna Undang-Undang Agraria 1870.
- 2. Lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern.
- 3. Dampak tanam paksa dan dampak usaha swasta.
- 4. Hikmah dari sejarah tanam paksa dan usaha swasta.

### D. Materi Pembelajaran

#### Isi dan makna Undang-Undang Agraria 1870

- Isi Undang-Undang Agraria 1870
  - 1. Gubernur Jenderal tidak diperbolehkan menjual tanah milik pemerintah. Tanah itu dapat disewakan paling lama 75 tahun.
  - 2. Tanah milik pemerintah antara lain hutan yang belum dibuka, tanah yang berada di luar wilayah milik desa dan penghuninya, dan tanah milik adat.
  - 3. Tanah milik penduduk antara lain semua sawah, ladang, dan sejenisnya yang dimiliki langsung oleh pengusaha swasta selama 5 tahun.
- Makna Undang-Undang Agraria 1870
  - 1. Melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasaan pemodal asing.
  - 2. Memberi peluang kepada modal asing untuk menyewa tanah dari penduduk Indonesia.
  - 3. Membuka kesempatan kerja kepada penduduk Indonesia, terutama menjadi buruh perkebunan.

## **Lahirnya Kapitalisme dan imperialisme modern**

### **Kapitalisme modern**

Pada abad ke 18, Kapitalisme telah berkembang pesat di Inggris yang, kemudian menyebar ke Eropa dan Amerika Utara. Kapitalisme adalah sistem yang muncul dari pemikiran dunia barat. Ideologi ini mulai mendominasi sistem ekonomi barat, sejak runtuhnya feodalisme. Kapitalisme ialah suatu pemikiran untuk meningkatkan perekonomian, perlu dibangun meningkatkan perekonomian perlu dibangun sektor-sektor industri yang dapat ditunjang dengan modal besar.

Kapitalisme modern ialah organisasi industri modern bersifat hierarkis yang didasarkan pada disiplin dan kepatuhan. Pola tradisional dalam perusahaan industri banyak diperbarui oleh perundingan antar serikat. Badan perwakilan, pendapat umum, dan peningkatan rasa tanggung jawab di kalangan penguasa terhadap kelompok dan masyarakat secara keseluruhan. Kalau kapitalis asli memiliki sifat tegas, berani, dan suka berpetualang, tetapi administrator modern cenderung menempatkan soal keagamaan diatas segala-galanya. Pemimpin perusahaan lebih suka taruhan yang aman “investasi tanpa resiko yang berat”

### **Imperialisme modern**

Kolonialisme dan imperialisme berkembang dengan semangat penaklukan serta kejayaan. Pasca revolusi industri pandangan imperialisme berubah menjadi pradigma ekonomi yang berdasarkan industrialisasi. Daerah jajahan sebagai tempat yang mempunyai sumber bahan baku yang dibutuhkan oleh industri. Wilayah tersebut dijadikan tempat pemasaran hasil industrinya.

Imperialisme modern melihat tanah jajahan sebagai tempat penanaman modal (investasi). Tujuannya memberdayakan tanah jajahan, sehingga negara imperialis dapat meningkatkan pendapatan dari bidang industrialisasi yang berkembang di tanah jajahan. Pasca revolusi industri, terjadi ledakan penduduk di Eropa yang menyebabkan padatnya pemukiman kota di Eropa. Hal ini mendorong pemerintah di negara Eropa untuk memindahkan kelebihan penduduk ke tanah jajahan. Antara tahun 1815 – 1914, terjadi arus migrasi sekitar 60 juta penduduk Eropa di berbagai negara jajahan di dunia.

## **Dampak tanam paksa dan dampak usaha swasta**

- Dampak tanam paksa
  1. Bagi Indonesia
    - a. Sawah ladang menjadi terbengkalai, karena kerja rodi yang diperpanjang, sehingga penghasilan menurun drastis.
    - b. Beban rakyat semakin berat, karena menyerahkan sebagian tanah dan hasil panennya, membayar pajak, mengikuti kerja rodi. Apabila terjadi gagal panen, risiko ditanggung sendiri. Hal ini membuat tekanan fisik dan mental pribumi.
    - c. Muncul bahaya kemiskinan yang berat.

- d. Peristiwa kelaparan dan wabah penyakit dimana-mana, sehingga angka kematian meningkat drastis. Bahaya kelaparan menimbulkan korban jiwa. Sehingga jumlah penduduk menurun.
- 2. Bagi Belanda
  - a. Keuntungan dan kemakmuran Belanda.
  - b. Hutang Belanda terlunasi.
  - c. Penerimaan pendapat melebihi anggaran Belanda.
  - d. Kas negeri Belanda yang semula kosong dapat terpenuhi
  - e. Amsterdam berhasil dibangun menjadi pusat perdagangan dunia.
  - f. Perdagangan berkembang pesat.
- Dampak usaha swasta
  - Awalnya dibangun untuk mengurangi penderitaan rakyat pribumi. Dalam praktiknya, tetap terjadi penyelewengan dan ketidaksesuaian dengan tujuan awal. Jumlah pertanian semakin menurun. Pelaksanaan jalur kereta api dan pajak tetap diberlakukan. Hasil kerajinan mereka, mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh munculnya alat modern.

### **Hikmah mempelajari sejarah tanam paksa dan usaha swasta**

Hikmah yang dapat dipetik pada materi tanam paksa dan usaha swasta ialah jangan mudah menerima suatu kebijakan. Kebijakan tanam paksa awalnya sangat menguntungkan rakyat, namun kemudian berubah sebagai alat untuk memeras pribumi. Akibatnya jumlah penduduk di Indonesia menurun dan masyarakat sengsara. Hal ini disebabkan, tanaman yang menjadi makanan pokok, yaitu beras berubah menjadi tanaman hasil ekspor. Kita tidak boleh hanya melihat dari satu sisi.

Di sisi lain, masyarakat Indonesia mendapatkan pembelajaran yang berharga. Mereka dapat mengenal pemakaian uang secara baik. Selain itu, mereka dapat mengetahui jenis tumbuhan lain selain padi.

### **E. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan power point.

Pendekatan Pembelajaran: Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

### **F. Media dan Sumber Pembelajaran**

Media Pembelajaran : buku, power point, dan hasil diskusi.

Sumber Pembelajaran :

#### **1. Buku Guru**

Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **2. Buku Siswa**

Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



3. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
6	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li><li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li><li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li><li>➤ Memberi apresepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</li><li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</li><li>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</li></ul>	5 menit
	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengamati: gambar mengenai sistem tanam paksa di Indonesia.</li><li>➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang sistem tanam paksa di Indonesia.</li><li>➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang sistem tanam paksa di Indonesia.</li><li>➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan informasi mengenai sistem tanam paksa di Indonesia.</li><li>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li><li>➤ <b>Juknis kegiatan inti;</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk.<ul style="list-style-type: none"><li>○ Kelompok 1 mendiskusikan, isi dan makna Undang-Undang Agraria 1870.</li><li>○ Kelompok 2 mendiskusikan,</li></ul></li></ul></li></ul>	80 menit

	<p>kapitalisme dan imperialisme.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Kelompok 3 mendiskusikan, dampak tanam paksa dan dampak usaha swasta.</li><li>○ Kelompok 4, mendiskusikan hikmah dari tanam paksa dan usaha swasta.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</li><li>• Guru mengawasi jalannya diskusi.</li><li>• Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li><li>• Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li></ul> <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan permainan acak kata.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kelas dibagi menjadi dua kelompok besar.</li><li>▪ Setiap kelompok akan mendapatkan kertas berisi kata acak.</li><li>▪ Tugas siswa untuk menyusun kata menjadi sempurna.</li><li>▪ Dalam mengerjakan akan diberikan batas waktu 10 menit.</li><li>▪ Bagi kelompok yang telah berhasil menyusun kata, dapat mempresentasikan di depan kelas.</li></ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li><li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li><li>➤ Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li><li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan</li></ul>	<p><b>5 Menit</b></p>

	<p>untuk pertemuan yang akan datang)</p> <p>➤ Diakhiri dengan doa dan salam.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

- 1. Penilain Non Tes
- 2. Penilaian Tes

- 1. Bagaimana isi dan makna Undang-Undang Agraria 1870?
- 2. Jelaskan lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern!
- 3. Analisis dampak sistem tanah paksa dan dampak usaha swasta!
- 4. Jelaskan hikmah belajar sistem tanam paksa dan usaha swasta!

No	Kunci	Skore
1.	<p><b>Isi dan makna Undang-Undang Agraria 1870</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi Undang-Undang Agraria 1870 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gubernur Jenderal tidak diperbolehkan menjual tanah milik pemerintah. Tanah itu dapat disewakan paling lama 75 tahun.</li> <li>2. Tanah milik pemerintah antara lain hutan yang belum dibuka, tanah yang berada di luar wilayah milik desa dan penghuninya, dan tanah milik adat.</li> <li>3. Tanah milik penduduk antara lain semua sawah, ladang, dan sejenisnya yang dimiliki langsung oleh pengusaha swasta selama 5 tahun.</li> </ul> </li> <li>- Makna Undang-Undang Agraria 1870 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasaan pemodal asing.</li> <li>2. Memberi peluang kepada modal asing untuk menyewa tanah dari penduduk Indonesia.</li> <li>3. Membuka kesempatan kerja kepada penduduk Indonesia, terutama menjadi buruh perkebunan.</li> </ul> </li> </ul>	
2.	<p><b>Lahirnya Kapitalisme dan Imperialisme modern</b></p> <p>Kapitalisme modern</p> <p>Pada abad ke 18, Kapitalisme telah berkembang pesat di Inggris yang, kemudian menyebar ke Eropa dan Amerika Utara. Kapitalisme adalah sistem yang muncul dari pemikiran dunia barat. Ideologi ini mulai mendominasi sistem ekonomi barat, sejak runtuhnya feodalisme. Kapitalisme ialah suatu pemikiran untuk meningkatkan perekonomian, perlu dibangun meningkatkan perekonomian perlu dibangun sektor-sektor industri yang dapat ditunjang dengan modal besar.</p> <p>Kapitalisme modern ialah organisasi industri modern bersifat hierarkis yang didasarkan pada disiplin dan kepatuhan. Pola tradisional dalam perusahaan industri banyak diperbarui oleh</p>	

	<p>perundingan antar serikat. Badan perwakilan, pendapat umum, dan peningkatan rasa tanggung jawab di kalangan penguasa terhadap kelompok dan masyarakat secara keseluruhan. Kalau kapitalis asli memiliki sifat tegas, berani, dan suka berpetualang, tetapi administator modern cenderung menempatkan soal keagamaan diatas segala-galanya. Pemimpin perusahaan lebih suka taruhan yang aman “investasi tanpa resiko yang berat”</p> <p>Imperialisme modern</p> <p>Kolonialisme dan imperialisme berkembang dengan semangat penaklukan serta kejayaan. Pasca revolusi industri pandangan imperialisme berubah menjadi pradigma ekonomi yang berdasarkan industrialisasi. Daerah jajahan sebagai tempat yang mempunyai sumber bahan baku yang dibutuhkan oleh industri. Wilayah tersebut dijadikan tempat pemasaran hasil industrinya.</p> <p>Imperialisme modern melihat tanah jajahan sebagai tempat penanaman modal (investasi). Tujuannya memberdayakan tanah jajahan, sehingga negara imperialis dapat meningkatkan pendapatan dari bidang industrialisasi yang berkembang di tanah jajahan. Pasca revolusi industri, terjadi ledakan penduduk di Eropa yang menyebabkan padatnya pemukiman kota di Eropa. Hal ini mendorong pemerintah di negara Eropa untuk memindahkan kelebihan penduduk ke tanah jajahan. Antara tahun 1815 – 1914, terjadi arus migrasi sekitar 60 juta penduduk Eropa di berbagai negara jajahan di dunia.</p>	
3.	<p><b>Dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dampak tanam paksa Bagi Indonesia<ul style="list-style-type: none"><li>a. Sawah ladang menjadi terbengkalai, karena kerja rodi yang diperpanjang, sehingga penghasilan menurun drastis.</li><li>b. Beban rakyat semakin berat, karena menyerahkan sebagian tanah dan hasil panennya, membayar pajak, mengikuti kerja rodi. Apabila terjadi gagal panen, risiko ditanggung sendiri. Hal ini membuat tekanan fisik dan mental pribumi.</li><li>c. Muncul bahaya kemiskinan yang berat.</li><li>d. Peristiwa kelaparan dan wabah penyakit dimana-mana, sehingga angka kematian meningkat drastis. Bahaya kelaparan menimbulkan korban jiwa. Sehingga jumlah penduduk menurun.</li></ul></li><li>Bagi Belanda<ul style="list-style-type: none"><li>a. Keuntungan dan kemakmuran Belanda.</li></ul></li></ul>	

	<p>b. Hutang Belanda terlunasi.</p> <p>c. Penerimaan pendapat melebihi anggran Belanda.</p> <p>d. Kas negeri Belanda yang semula kosong dapat terpenuhi</p> <p>e. Amsterdam berhasil dibangun menjadi pusat perdagangan dunia.</p> <p>f. Perdagangan berkembang pesat.</p> <p>- Dampak usaha swasta</p> <p>Awalnya dibangun untuk mengurangi penderitaan rakyat pribumi. Dalam praktiknya, tetap terjadi penyelewengan dan ketidaksesuaian dengan tujuan awal. Jumlah pertanian semakin menurun. Pelaksanaan jalur kereta api dan pajak tetap diberlakukan. Hasil kerajinan mereka, mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh munculnya alat modern.</p>	
4.	<p><b>Hikmah belajar sejarah Tanam Paksa dan Usaha Swasta</b></p> <p>Hikmah yang dapat dipetik pada materi tanam paksan dan usaha swasta ialah jangan mudah menerima suatu kebijakan. Kebijakan tanam paksa awalnya sangat menguntungkan rakyat, namun kemudian berubah sebagai alat untuk memeras pribumi. Akibatnya jumlah penduduk di Indonesia menurun dan masyarakat sengsara. Hal ini disebabkan, tanaman yang menjadi makanan pokok, yaitu beras berubah menjadi tanaman hasil ekspor. Kita tidak boleh hanya melihat dari satu sisi.</p> <p>Di sisi lain, masyarakat Indonesia mendapatkan pembelajaran yang berharga. Mereka dapat mengenal pemakaian uang secara baik. Selain itu, mereka dapat mengetahui jenis tumbuhan lain selain padi.</p>	

I. Penscore

Masing-masing soal skorebergerak 1 - 10.

Dengankriteria:	Jawabanlengkap	9-10
	Jawabanagaklengkap	7-8
	Jawabanlengkap	5-6
	Jawabankuranglengkap	3-4
	Jawabantidaklengkap	1-2

Rumuspenilaian :  $\frac{jumlahskor}{skormaksimal} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$\frac{40}{40} \times 100 = 100$

a. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jumlah nilai
1								
2								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- 1. Keaktifan menggali sumber.
- 2. Kemampuan bekerjasama.
- 3. Keaktifan bertanya
- 4. Akurasi pertanyaan.
- 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
- 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.
- 3 : Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :    21-24 : A  
                                     17-20 : B  
                                     12-16 : C  
                                     6-11 : D

b. Penilaian Kegiatan Diskusi

No	Nama	Mengkomu nikasikan 1-4	Mendeng arkan 1-4	Berargu mentasi 1-4	Berkontr ibusi 1-4	Jumlah Skor

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah kepenarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

d. **Penilaian Presentasi**

No	Nama	Menjelaska n 1-4	Memvisualk an 1-4	Merespons 1-4	Jumla h Skor

**Keterangan :**

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					
		Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							

Skor :

Judul : 1-20  
Tata Tulis : 1-20  
Isi : 1-20  
Sumber : 1-20  
Kerapian dan Ketepatan Waktu : 1-20

Format penilaian

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto

Endah Puspita Sari

NIP. 19620604 1 995121001

NIM. 13406241014



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok/Topik	: Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan 2 jam pelajaran (@45 menit)

**A. Kompetensi Dasar**

- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk presentasi.

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.
- 4.2.3 Mengolah informasi tentang sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Proses masuknya Kristen di Indonesia
- 2. Perkembangan Kristen di Indonesia
- 3. Alasan Kristen lebih dapat berkembang di Indonesia bagian timur

**D. Materi Pembelajaran**

**Proses masuknya Kristen di Indonesia**

Pada awal abad ke 16, bangsa Portugis dan Spanyol masuk ke Indonesia untuk mendapatkan rempah-rempah. Tujuan lainnya untuk menyebarkan agama katolik di Indonesia. Salah satunya tokoh penyebar agama Kristen adalah Fransiskus Xaverius. Ia adalah pendiri ordo Yesuit. Penyebaran agama Katolik dimulai pada tahun 1534 yang dimulai dari Maluku. Portugis dan Spanyol mulai memperluas ajaran agama Katolik ke Manado dan Minahasa.

Pada saat Portugis kalah dari Belanda, tahun 1605. Mereka dapat mengusir orang Portugis dan memperkenalkan agama Kristen Protestan di Indonesia. Belanda membentuk suatu perkumpulan Protestan di beberapa wilayah. Salah

satunya di Tanah Toraja, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara. Saat ini sebagian besar penduduk Sulawesi Utara menganut agama Kristen Protestan.

### **Perkembangan Kristen di Indonesia**

Perkembangan agama Kristen tidak bisa lepas dari kedatangan bangsa Barat. Semangat orang Eropa ke kawasan Timur berkaitan dengan semangat bangsa Barat untuk menyebarkan agama Kristen. Di Indonesia sendiri, sejarah awal Kristen menjadi suatu perdebatan. Pendapat pertama menyatakan, jika di Indonesia telah ada penganut agama Kristen sebelum bangsa Barat ke Indonesia. Hal ini dibuktikan adanya penganut agama Kristen Katolik pada abad ke 7 di Sibolga dan Barus. Pada abad 13 dan abad ke 14, penganut Kristen diperkirakan telah menyebar di Sumatra Selatan dan Jawa.

Pendapat kedua, kehadiran orang yang menganut agama Nasrani baru ada setelah kehadiran bangsa Barat. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran Kristen di Halmahera sekitar tahun 1534. Kejadian ini digunakan sebagai tanda awal penyebaran agama Kristen di Indonesia. Kedatangan Spanyol dan Portugis tidak hanya berusaha mencari ekonomi, namun juga menyebarkan agama Kristen. Kedatangan Belanda di Maluku menyebabkan rakyat yang sebelumnya menganut Katholik berganti menjadi Calvinis.

Pada saat VOC berdiri, mereka melarang kegiatan Katolik. Belanda sebenarnya tidak secara resmi mendukung penyebaran agama Protestan, namun proses pengkristenan tetap berjalan di Indonesia. Tahun 1619, Pendeta Hulsebos mendirikan jemaat pertama di Jakarta. Gereja Lutheran baru boleh melakukan kegiatan pada tahun 1745, dibawah pengawasan tentara bayaran Jerman. Pada abad ke 19, agama Kristen semakin meluas diberbagai wilayah di Indonesia.

Kelompok misionaris Katholik dari gereja reformasi Eropa, maupun Amerika mulai datang. Jacob Grooff diangkat menjadi uskup Katholik pertama di Indonesia pada tahun 1845. Hal ini memancing perdebatan panjang di kalangan orang Nasrani baik di Indonesia maupun di Belanda. Peristiwa ini memicu terjadinya konflik antar gereja dan negara. Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan tahun 1854, para guru, rohaniawan, dan misionaris Nasrani harus mempunyai izin khusus dari Gubernur Jenderal ketika akan melakukan pekerjaan di Hindia Belanda. Wilayah Ambon menjadi hak eksklusif gereja reformasi hingga tahun 1921. Misionaris diperbolehkan masuk pada tahun 1928. Jemaat Katholik di Flores dan Timor bagian barat diserahkan kepada Serikat Sabda Allah.

### **Alasan Kristen lebih berkembang di Indonesia Timur**

Pada abad ke 18, VOC bangkrut dan membubarkan diri, karena pegawainya melakukan korupsi. Pemerintah kolonial menangani secara langsung kehidupan umat Kristen dengan membentuk gereja Protestan

pemerintah *Inische Kerrk* pada tahun 1835. *Inische Kerrk* menyebabkan lahirnya gereja etnis besar di Indonesia bagian timur. Gereja yang termasuk dalam kelompok ini seperti gereja Masehi Injili Minahasa., gereja Protestan Maluku dan gereja Masehi Injili di Timor. Jemaah lainnya tergabung dalam satu sinode tersendiri, yakni gereja Prostetan di Indonesia bagian barat.

#### E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan power point.

Pendekatan Pembelajaran: Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan)

#### F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : buku, power point, dan hasil diskusi.

Sumber Pembelajaran :

##### 1. Buku Guru

Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., Restu Gunawan, dkk. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### 2. Buku Siswa

Restu Gunawan, Sardiman AM, M.Pd, Amurwani Dwi L., dkk. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### 3. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
8.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 3 S (senyum, sapa, salam)</li> <li>➤ Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>➤ Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.</li> <li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi,</li> </ul>	5 menit

	<p>aspek penilaian, dan proses pembelajaran.</p> <p>➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi.</p>	
	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengamati: gambar mengenai Penyebaran Kristen di Indonesia.</li> <li>▪ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang penyebaran Kristen di Indonesia.</li> <li>▪ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang penyebaran Kristen di Indonesia.</li> <li>▪ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan informasi mengenai penyebaran Kristen di Indonesia.</li> <li>▪ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis, presentasi, dan disertai gambar-gambar terkait dengan topik tersebut.</li> <li>▪ <b>Juknis kegiatan inti;</b></li> <li>▪ Setelah memberikan pengantar kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai posisi tempat duduk.</li> <li>▪ Kelompok 1 mendiskusikan, penyebaran agama Kristen di Indonesia.</li> <li>▪ Kelompok 2 mendiskusikan, perkembangan agama Kristen di Indonesia.</li> <li>▪ Kelompok 3 mendiskusikan, alasan agama Kristen dapat berkembang di Indonesia</li> </ul>	<p><b>80 menit</b></p>

	<p>bagian timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi selama 15 menit. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.</li> <li>▪ Guru mengawasi jalannya diskusi.</li> <li>▪ Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>▪ Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.</li> </ul> <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan permainan cari jodoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi menjadi dua kelompok</li> <li>▪ Setiap kelompok mengambil satu kertas yang masing-masing berisi pertanyaan dan jawaban.</li> <li>▪ Ketika semua siswa telah mendapatkan kertas pertanyaan, mereka harus menemukan jawaban yang tepat.</li> <li>▪ Permainan ini dilakukan selama 10 menit.</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran.</li> <li>➤ Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li> <li>➤ Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

	akan datang) ➤ Diakhiri dengan doa dan salam.	
--	--	--

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Non Tes

### 2. Penilaian Tes

1. Jelaskan proses masuknya agama Kristen di Indonesia!
2. Bagaimana perkembangan agama Kristen di Indonesia?
3. Analisis, mengapa agama Kristen dapat berkembang di Indonesia bagian timur?

No	Kunci	Skore
1.	<p><b>Proses masuknya Kristen di Indonesia</b></p> <p>Pada awal abad ke 16, bangsa Portugis dan Spanyol masuk ke Indonesia untuk mendapatkan rempah-rempah. Tujuan lainnya untuk menyebarkan agama katolik di Indonesia. Salah satunya tokoh penyebar agama Kristen adalah Fransiskus Xaverius. Ia adalah pendiri ordo Yesuit. Penyebaran agama Katolik dimulai pada tahun 1534 yang dimulai dari Maluku. Portugis dan Spanyol mulai memperluas ajaran agama Katolik ke Manado dan Minahasa.</p> <p>Pada saat Portugis kalah dari Belanda, tahun 1605. Mereka dapat mengusir orang Portugis dan memperkenalkan agama Kristen Protestan di Indonesia. Belanda membentuk suatu perkumpulan Protestan di beberapa wilayah. Salah satunya di Tanah Toraja, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara. Saat ini sebagian besar penduduk Sulawesi Utara menganut agama Kristen Protestan.</p> <p><b>Perkembangan Kristen di Indonesia</b></p> <p>Perkembangan agama Kristen tidak bisa lepas dari kedatangan bangsa Barat. Semangat orang Eropa ke kawasan Timur berkaitan dengan semangat bangsa Barat untuk menyebarkan agama Kristen. Di Indonesia sendiri, sejarah awal Kristen menjadi suatu perdebatan. Pendapat pertama menyatakan, jika di Indonesia telah ada penganut agama Kristen sebelum bangsa Barat ke Indonesia. Hal ini dibuktikan adanya penganut agama Kristen Katolik pada abad ke 7 di Sibolga dan Barus. Pada abad 13 dan abad ke 14, penganut Kristen diperkirakan telah menyebar di Sumatra Selatan dan</p>	

	<p>Jawa.</p> <p>Pendapat kedua, kehadiran orang yang menganut agama Nasrani baru ada setelah kehadiran bangsa Barat. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran Kristen di Halmahera sekitar tahun 1534. Kejadian ini digunakan sebagai tanda awal penyebaran agama Kristen di Indonesia. Kedatangan Spanyol dan Portugis tidak hanya berusaha mencari ekonomi, namun juga menyebarkan agama Kristen. Kedatangan Belanda di Maluku menyebabkan rakyat yang sebelumnya menganut Katholik berganti menjadi Calvinis.</p> <p>Pada saat VOC berdiri, mereka melarang kegiatan Katolik. Belanda sebenarnya tidak secara resmi mendukung penyebaran agama Protestan, namun proses pengkristenan tetap berjalan di Indonesia. Tahun 1619, Pendeta Hulsebos mendirikan jemaat pertama di Jakarta. Gereja Lutheran baru boleh melakukan kegiatan pada tahun 1745, dibawah pengawasan tentara bayaran Jerman. Pada abad ke 19, agama Kristen semakin meluas diberbagai wilayah di Indonesia.</p> <p>Kelompok misionaris Katholik dari gereja reformasi Eropa, maupun Amerika mulai datang. Jacob Grooff diangkat menjadi uskup Katholik pertama di Indonesia pada tahun 1845. Hal ini memancing perdebatan panjang di kalangan orang Nasrani baik di Indonesia maupun di Belanda. Peristiwa ini memicu terjadinya konflik antar gereja dan negara. Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan tahun 1854, para guru, rohaniawan, dan misionaris Nasrani harus mempunyai izin khusus dari Gubernur Jenderal ketika akan melakukan pekerjaan di Hindia Belanda. Wilayah Ambon menjadi hak eksklusif gereja reformasi hingga tahun 1921. Misionaris diperbolehkan masuk pada tahun 1928. Jemaat Katholik di Flores dan Timor bagian barat diserahkan kepada Serikat Sabda Allah.</p> <p><b>Alasan Kristen lebih berkembang di Indonesia Timur</b></p> <p>Pada abad ke 18, VOC bangkrut dan membubarkan diri, karena pegawainya melakukan korupsi. Pemerintah kolonial menangani secara langsung kehidupan umat Kristen dengan membentuk gereja Protestan pemerintah <i>Inische Kerrk</i> pada tahun 1835. <i>Inische Kerrk</i> menyebabkan lahirnya gereja etnis besar di</p>	
--	---	--

	<p>Indonesia bagian timur. Gereja yang termasuk dalam kelompok ini seperti gereja Masehi Injili Minahasa., gereja Protestan Maluku dan gereja Masehi Injili di Timor. Jemaah lainnya tergabung dalam satu sinode tersendiri, yakni gereja Prostetan di Indonesia bagian barat.</p>	
2.	<p><b>Perkembangan Kristen di Indonesia</b></p> <p>Perkembangan agama Kristen tidak bisa lepas dari kedatangan bangsa Barat. Semangat orang Eropa ke kawasan Timur berkaitan dengan semangat bangsa Barat untuk menyebarkan agama Kristen. Di Indonesia sendiri, sejarah awal Kristen menjadi suatu perdebatan. Pendapat pertama menyatakan, jika di Indonesia telah ada penganut agama Kristen sebelum bangsa Barat ke Indonesia. Hal ini dibuktikan adanya penganut agama Kristen Katolik pada abad ke 7 di Sibolga dan Barus. Pada abad 13 dan abad ke 14, penganut Kristen diperkirakan telah menyebar di Sumatra Selatan dan Jawa.</p> <p>Pendapat kedua, kehadiran orang yang menganut agama Nasrani baru ada setelah kehadiran bangsa Barat. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran Kristen di Halmahera sekitar tahun 1534. Kejadian ini digunakan sebagai tanda awal penyebaran agama Kristen di Indonesia. Kedatangan Spanyol dan Portugis tidak hanya berusaha mencari ekonomi, namun juga menyebarkan agama Kristen. Kedatangan Belanda di Maluku menyebabkan rakyat yang sebelumnya menganut Katholik berganti menjadi Calvinis.</p> <p>Pada saat VOC berdiri, mereka melarang kegiatan Katolik. Belanda sebenarnya tidak secara resmi mendukung penyebaran agama Protestan, namun proses pengkristenan tetap berjalan di Indonesia. Tahun 1619, Pendeta Hulsebos mendirikan jemaat pertama di Jakarta. Gereja Lutheran baru boleh melakukan kegiatan pada tahun 1745, dibawah pengawasan tentara bayaran Jerman. Pada abad ke 19, agama Kristen semakin meluas diberbagai wilayah di Indonesia.</p> <p>Kelompok misionaris Katholik dari gereja reformasi Eropa, maupun Amerika mulai datang. Jacob Grooff diangkat menjadi uskup Katholik pertama di Indonesia pada tahun 1845. Hal ini memancing perdebatan panjang di kalangan orang Nasrani baik di Indonesia maupun di Belanda.</p>	



	<p>Peristiwa ini memicu terjadinya konflik antar gereja dan negara. Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan tahun 1854, para guru, rohaniawan, dan misionaris Nasrani harus mempunyai izin khusus dari Gubernur Jenderal ketika akan melakukan pekerjaan di Hindia Belanda. Wilayah Ambon menjadi hak eksklusif gereja reformasi hingga tahun 1921. Misionaris diperbolehkan masuk pada tahun 1928. Jemaat Katholik di Flores dan Timor bagian barat diserahkan kepada Serikat Sabda Allah.</p> <p><b>Alasan Kristen lebih berkembang di Indonesia Timur</b></p> <p>Pada abad ke 18, VOC bangkrut dan membubarkan diri, karena pegawainya melakukan korupsi. Pemerintah kolonial menangani secara langsung kehidupan umat Kristen dengan membentuk gereja Protestan pemerintah <i>Inische Kerrk</i> pada tahun 1835. <i>Inische Kerrk</i> menyebabkan lahirnya gereja etnis besar di Indonesia bagian timur. Gereja yang termasuk dalam kelompok ini seperti gereja Masehi Injili Minahasa., gereja Protestan Maluku dan gereja Masehi Injili di Timor. Jemaah lainnya tergabung dalam satu sinode tersendiri, yakni gereja Prostetan di Indonesia bagian barat.</p>	
3.	<p><b>Alasan Kristen lebih berkembang di Indonesia Timur</b></p> <p>Pada abad ke 18, VOC bangkrut dan membubarkan diri, karena pegawainya melakukan korupsi. Pemerintah kolonial menangani secara langsung kehidupan umat Kristen dengan membentuk gereja Protestan pemerintah <i>Inische Kerrk</i> pada tahun 1835. <i>Inische Kerrk</i> menyebabkan lahirnya gereja etnis besar di Indonesia bagian timur. Gereja yang termasuk dalam kelompok ini seperti gereja Masehi Injili Minahasa., gereja Protestan Maluku dan gereja Masehi Injili di Timor. Jemaah lainnya tergabung dalam satu sinode tersendiri, yakni gereja Prostetan di Indonesia bagian barat.</p>	

## I. Penskore

Masing-masing soal skorebergerak 1 - 10.

Dengankriteria: Jawabanlengkap

9-10

Jawabanagaklengkap 7-8

Jawabanlengkap 5-6

Jawabankuranglengkap 3-4

Jawabantidaklengkap 1-2

Rumuspenilaian :  $\frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

**a. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jumlah nilai
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama.
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

**b. Penilaian Kegiatan Diskusi**

No	Nama	Mengkomu nikasikan 1-4	Mendeng arkan 1-4	Berargu mentasi 1-4	Berkontr ibusi 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan :**

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah kepenarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**e. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**d. Penilaian Presentasi**

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespons 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan :**

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

**d. Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

1. Buatlah Karya tulis secara individu tentang makna Sumpah Pemuda dan jati diri bangsa serta pengaruhnya bagi pergerakan kebangsaan Indonesia !
  - a. Buatlah judul yang semenarik mungkin !
  - b. Kumpulkanlah sumber-sumber yang diperlukan. Bisa menggunakan buku, internet dan lain-lain. Jangan lupa cantumkanlah sumbernya !
  - c. Susunlah sebuah karya tulis dari sumber-sumber yang telah dik

### Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					
		Judul	Tata Tulis	Isi	Sumber	Kerapian dan Ketepatan Waktu	Nilai Total
1							
2							
3							
4							
5							

**Skor :**

Judul : 1-20  
Tata Tulis : 1-20  
Isi : 1-20  
Sumber : 1-20  
Kerapian dan Ketepatan Waktu : 1-20

*Format penilaian*

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

Bantul, September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001



Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

**Kisi-Kisi Soal Uraian**

**Kelas XI IPS Semester 1**

**Kolonial dan Imperialisme**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal		Jumlah Item
				Bentuk Tertulis	Teknik Tes	
3	3.3 Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang kedatangan Bangsa Barat ke Indoensia.	Tertulis	Uraian objektif	1
			2. Menganalisis kedatangan Belanda ke Indonesia	Tertulis	Uraian objektif	1
			3. Menjelaskan tujuan berdirinya VOC.	Tertulis	Uraian objektif	1
			4. Menganalisis kebijakan Daendels	Tertulis	Uraian objektif	1
			5. Menjelaskan pendapat siswa tentang Land Rent	Tertulis	Uraian subyektif	1
			6. Menganalisis dampak pelaksanaan tanam paksa	Tertulis	Uraian subyektif	1
Jumlah						6

## Soal Ulangan Harian

### Kelas XI IPS

*Kerjakan soal dibawah ini dengan jawaban lengkap!*

1. Bagaimana Latar Belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia? **(point 20)**
2. Analisis kedatangan Belanda ke Indonesia! **(poin 20)**
3. Jelaskan tujuan berdirinya VOC ! **(poin 20)**
4. Sebutkan dan jelaskan kebijakan Daendels ! **(poin 20)**
5. Bagaimana pendapat anda, tentang *Land Rent*? **(poin 10)**
6. Analisis dampak pelaksanaan tanam paksa! **(poin 10)**



**Kunci Jawaban**

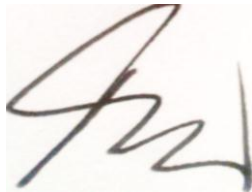
No	Kunci Jawaban	Skore
1.	<p>Sebutkan dan jelaskan latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.</p> <p>a. Runtuhnya kekaisaran Romawi Masa kejayaan kekaisaran Romawi pada masa pemerintahan kaisar Octavianus Augustus. Zaman ini ditandai dengan masuknya Eropa, Afrika Utara, dan Afrika Barat masuk dalam kekuasaan Romawi. Pada tahun 476 M, kekaisaran Romawi runtuh yang menyebabkan lepasnya hubungan dagang bersama Asia dan Afrika.</p> <p>b. Perang Salib Perang salib adalah perang yang melibatkan masyarakat Eropa melawan Turki seljuk dan masyarakat Arab. Latar belakang peristiwa ini adalah perebutan kota Yerusalem. Bagi kaum muslim perang ini disebut perang suci, sedangkan orang Kristen menamakannya perang salib. Berlangsung selama 200 tahun yang terbagi dalam 7 periode. Kejadian ini yang menyebabkan negara mengalami kerugian besar.</p> <p>c. Jatuhnya Constantinopel ke umat Islam Pada tahun 1453, khalifah Utsminiyah yang berada di Turki berhasil menduduki Konstantinopel. Sebelumnya daerah ini merupakan kekuasaan dari kerajaan Romawi – Byzantium. Pada saat itu, khalifah Utsminiyah dipimpin oleh Sultan Muhammad II. Kekuasaan ini berdampak pada kesulitan dan kemerosotan perdagangan Eropa.</p> <p>d. Penjelajahan Samudra Bangsa Eropa terkenal dengan kepandaian mereka dalam bidang pelayaran. Sehingga tidak heran, jika mereka dapat melakukan penjelajahan samudra hingga ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah.</p> <p>e. Perkembangan Ilmu Pengetahuan/ Kemajuan teknologi mendorong bangsa Barat untuk melakukan penjelajahan menyusuri belahan bumi. Teknologi yang lahir dari ilmu pengetahuan berupa, kompas, navigasi, dan mesiu. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah mata angin.</p>	0-20
2.	<p>Analisis proses kedatangan Belanda ke Indonesia!</p> <p>Pada tahun 1595, Belanda masuk ke Indonesia dipimpin oleh Cornelis de Hautman dan Pieter Keyzer. Kedatangan mereka, disebabkan tidak diperbolehkan berdagang di Lisabon yang merupakan pusat rempah-rempah Eropa. Adanya buku <i>Intinerario</i> karya Jan Huygen van Linschoten. Akhirnya Belanda mengadakan pelayaran samudra menuju dunia timur. Tahun 1596, Belanda tiba di Banten yang dipimpin oleh Cornelis de Hautman. Kedatangan mereka di Banten tidak bisa diterima oleh warga sekitar, akibatnya mereka diusir.</p> <p>Peristiwa ini tidak membuat Belanda putus asa, mereka tetap masuk ke wilayah Nusantara dengan cara berbeda. Belanda mengirim Jacob van Neck dan Warwijk untuk mendarat kembali di Banten pada tahun 1598, kemudian melanjutkan ke Ambon. Di Ambon, Belanda membangun kongsi dagang bernama VOC.</p>	0-20

3.	<p>Tujuan berdirinya VOC</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nusantara dikenal sebagai penghasil rempah-rempah, hal ini yang menyebabkan banyaknya bangsa Barat ke Indonesia. Jumlah pedagang dari berbagai negara menumpuk di Nusantara. Termasuk pedagang dari Belanda. Untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan, pemerintah Belanda mendirikan kongsi dagang. Kongsi dagang milik Belanda bernama VOC.</li> <li>Selain sebagai pelindung para pedagangnya, VOC juga sebagai salah satu sumber penghasilan bagi kas Belanda. Mereka memiliki hak politik di Nusantara yang mengakibatkan, Belanda dapat berwenang dalam mengatur politik. Salah satu kebijakannya berupa pemungutan pajak. Hasil pajak diserahkan kepada negara induk di Belanda.</li> <li>VOC digunakan untuk memperkuat posisi Belanda yang sedang berjuang menghadapi persaingan dengan bangsa-bangsa Eropa maupun bangsa asing lainnya.</li> </ol>	0-20
4.	<p>Kebijakan Daendels</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pulau Jawa dibagi menjadi 9 prefektur dan 31 kabupaten. Setiap prefektur dikepalai oleh seorang residen (<i>prefek</i>) yang langsung dibawah pemerintahan Wali negara. Setiap residen membawahi beberapa bupati.</li> <li>Membangun jalan raya Anyer Panarukan sebagai jalan pos dan jalur perekonomian. Jalan pos sebagai pengintai, apabila pasukan Inggris masuk ke pulau Jawa. Informasi itu akan disalurkan kepada pos yang lain, sehingga dapat segera dilakukan penyerangan. Jalur ekonomi, hingga saat ini menjadi jalur utama perekonomian di Jawa.</li> </ol>	0-20
5.	<p>Pendapat tentang <i>Land Rent</i></p> <p>Penghapusan pajak hasil bumi (<i>contingeten</i>) dan penyerahan wajib di masa Raffles. Kebijakan tersebut diganti dengan menetapkan sewa tanah. Pemilik kolonial adalah pemilik tanah dan para petani dianggap penyewa (<i>tenant</i>) tanah pemerintah. Para petani diwajibkan membayar pajak atas pemakaian dan pemerintahan.</p>	0-20
6.	<p>Dampak pelaksanaan tanam paksa</p> <p>Dampak positif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal teknik menanam jenis tanaman baru.</li> <li>Mengenal tanaman dagang berorientasi ekspor.</li> </ol> <p>Dampak negatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemiskinan serta penderitaan fisik dan mental</li> <li>Beban pajak meningkat</li> <li>Pertanian mengalami kegagalan panen</li> <li>Kelaparan dan kematian di banyak tempat</li> <li>Jumlah warga Indonesia menurun, akibat penanaman padi diganti menjadi tanaman ekspor. Hal ini membuat rakyat mengalami kelaparan. Bagi rakyat yang mengalami kelaparan parah dapat menyebabkan meninggal</li> </ol>	0-10

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Sudaryanto', written on a light-colored background.

Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1 995121001

Mahasiswa

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Endah Puspita Sari', written on a light-colored background.

Endah Puspita Sari

NIM. 13406241014

## DAFTAR PRESENSI

### KELAS XI IPS 1 SMA N 1 JETIS

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	DINI MULYANI	V	V	V	V	V	V	V	V
5.	DWI BAGUS NODIANTARA	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	DZIKRI BAITI SAFA'AH	V	V	V	V	V	V	V	V
7.	ELANG FAJRI MA'RIFAH	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	ELLY WIDIYASARI	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	ELYA ZULFA	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	ENG GAL PANGESTU	V	V	V	A	V	V	V	V
11.	EVITA YULIANTI	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	FACHRUL AMIN	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	FAHAD MURSYID JANNATA	V	V	S	V	V	V	V	V
14.	FAISAL RAIS MULIA	V	V	V	V	V	V	V	V
15.	FAIZAH DANI PRAGITA	V	V	V	V	V	V	V	V
16.	GILANG SYAH PUTRA	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	IRSANI IKA PRATIWI	V	V	I	V	V	V	V	V
18.	ISMI KHASANATI	V	V	V	V	V	V	V	V
19.	ISNA NURHAYATI	V	A	V	A	V	V	V	V
20.	ISNAINI NURFAUZI	V	V	V	V	V	V	V	V
21.	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	V	V	V	V	V	V	V	V
22.	LULU' LAILA RAHMA	V	V	V	V	V	V	V	V
23.	MOHAMMAD FAJAR MADANI	V	V	V	V	V	V	V	V
24.	NAWANG AYU CITRANELA	V	S	V	V	V	V	V	V
25.	NUR ARIFAH HIDAYATUN	V	V	V	V	V	V	V	V
26.	PRASTOWO BUDI PURNAMA	V	I	V	V	V	V	V	V
27.	RISCA APRILIA KADARWATI	V	V	V	V	V	V	V	V
28.	TRI ASTUTI FADILAH	V	V	V	V	V	V	V	V
29.	WAHYU DAFFA AMISESA	V	V	V	V	V	V	V	V
30.	WAHYU LESTARI	V	V	V	V	V	V	V	V
31.	YUSUF ARFIANTO	V	V	V	V	V	V	V	V
32.	YUSUF KURNIAWAN	V	V	I	V	V	V	V	V

## DAFTAR PRESENSI

### KELAS XI IPS 3 SMA N 1 JETIS

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Adellya Lakshita Nahiswari	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	Afiat Rizki Pratama	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	Ahmida Nur'aini	V	V	V	I	V	V	V	V
4.	Amalia Yulinda Putri	V	V	V	V	V	V	V	V
5.	Anik Noviani	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	Anisah Zahrotul Jannah	V	V	V	V	V	V	S	V
7.	Astri Tia Pradriana	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Bagus Dwi Wijanarko	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Dalu Danangjaya	I	I	I	I	V	V	V	V
10.	David Luky Hermawan	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Dian Wulandari	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Dias Saputri Amanda	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Fadia Al Fitrayana	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Hafis Vian Yudha Ardhana	V	V	V	V	V	V	V	V
15.	Javas Yola Bhagawanta	V	V	V	V	S	V	V	V
16.	Julieta Pungky Dara Ninggar	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Kuni Qurota'Aini	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Marcelinus Davi Ayustiantono	V	V	V	V	S	V	V	V
19.	Maria Sophia Saptaningtyas	V	V	I	I	V	V	I	V
20.	Muhammad Imam Wahyudi	V	V	V	V	V	V	V	V
21.	Mukhbita Siwi Mustikawati	V	V	V	V	S	V	V	V
22.	Nindya Sekarwangi	V	V	V	V	V	V	V	V
23.	Novindra Satya Nugraha	V	V	V	V	V	V	V	V
24.	Reza Yusinta	V	V	V	V	S	V	V	V
25.	Ronald Felix Yanuar	V	V	V	V	V	V	V	V
26.	Rosyida Almira Rindu Ginting	V	V	V	V	V	V	V	V
27.	Rozaan Annaafi Gustomo	V	V	V	V	V	V	V	V
28.	Shafira Aziza Putri Aulia	V	V	V	V	V	V	V	V
29.	Tawang Kanthi Utami	V	V	V	S	V	V	V	I
30.	Tia Oktaviani	V	V	V	V	V	V	V	V
31.	Yosafat Novianto	V	V	V	V	V	V	V	V
32.	Zahra Ayu Nur Setyastuti	V	V	V	V	V	V	V	V

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 JETIS  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
Mata Pelajaran : SEJARAH  
Kelas/Program : XI IPS 1  
Tanggal Tes : 08 September 2016  
SK/KD : KOLONIALISME DAN IMPERALISME

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P	0	1	0	84,0	84,0	Tuntas
2	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	P				80,0	80,0	Tuntas
3	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	P				74,0	74,0	Belum tuntas
4	DINI MULYANI	P				77,0	77,0	Tuntas
5	DWI BAGUS NODIANTARA	P				81,0	81,0	Tuntas
6	DZIKRI BAITI SAFA'AH	L				77,0	77,0	Tuntas
7	ELANG FAJRI MA'RIFAH	L				79,0	79,0	Tuntas
8	ELLY WIDIYASARI	P				75,0	75,0	Belum tuntas
9	ELYA ZULFA	L				67,0	67,0	Belum tuntas
10	ENGAL PANGESTU	P				70,0	70,0	Belum tuntas
11	EVITA YULIANTI	P				76,0	76,0	Belum tuntas
12	FACHRUL AMIN	L				77,0	77,0	Tuntas
13	FAHAD MURSYID JANNATA	L				67,0	67,0	Belum tuntas
14	FAISAL RAIS MULIA	P				75,0	75,0	Belum tuntas
15	FAIZAH DANI PRAGITA	P				82,0	82,0	Tuntas
16	GILANG SYAH PUTRA	P				70,0	70,0	Belum tuntas
17	IRSANI IKA PRATIWI	P				83,0	83,0	Tuntas
18	ISMI KHASANATI	P				78,0	78,0	Tuntas
19	ISNA NURHAYATI	L				75,0	75,0	Belum tuntas
20	ISNAINI NURFAUZI	P				79,0	79,0	Tuntas
21	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P				84,0	84,0	Tuntas
22	LULU' LAILA RAHMA	P				73,0	73,0	Belum tuntas
23	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L				66,0	66,0	Belum tuntas
24	NAWANG AYU CITRANELA	P				76,0	76,0	Belum tuntas
25	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P				86,0	86,0	Tuntas
26	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L				90,0	90,0	Tuntas
27	RISCA APRILIA KADARWATI	P				70,0	70,0	Belum tuntas
28	TRI ASTUTI FADILAH	P				67,0	67,0	Belum tuntas
29	WAHYU DAFFA AMISESA	L				99,0	99,0	Tuntas
30	WAHYU LESTARI	P				75,0	75,0	Belum tuntas
31	YUSUF ARFIANTO	L				90,0	90,0	Tuntas
32	YUSUF KURNIAWAN	L				76,0	76,0	Belum tuntas
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		0	2478	2478	
- Jumlah yang tuntas =		16	Nilai Terendah =		0,00	66,00	66,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		16	Nilai Tertinggi =		0,00	99,00	99,00	
- Persentase peserta tuntas =		50,0	Rata-rata =		0,00	77,44	77,44	
- Persentase peserta belum tuntas =		50,0	Standar Deviasi =		#DIV/0!	7,41	7,41	

Mengetahui :  
Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

BANTUL, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. HERMAN PRIYANA  
NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto  
NIP 19620604 1 995121001

# ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

SK/KD

: SMA NEGERI 1 JETIS

: ULANGAN HARIAN

: SEJARAH

: XI IPS 1

: 08 September 2016

: KOLONIALISME DAN IMPERALISME

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,370	Baik	0,769	Mudah	Cukup Baik
2	0,426	Baik	0,814	Mudah	Cukup Baik
3	0,596	Baik	0,666	Sedang	Baik
4	0,589	Baik	0,644	Sedang	Baik
5	0,178	Tidak Baik	0,959	Mudah	Tidak Baik
6	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

BANTUL, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Drs. HERMAN PRIYANA

NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto

NIP 19620604 1 995121001

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 JETIS  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
Mata Pelajaran : SEJARAH  
Kelas/Program : XI IPS 1  
Tanggal Tes : 08 September 2016  
SK/KD : KOLONIALISME DAN IMPERALISME

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AKHIRA PUTRI OKTAVIAN	P	Tidak Ada
2	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN	P	Tidak Ada
3	A'URELIA PUTRI OKTAVIA	P	Tujuan berdirinya VOC; Land Rent;
4	DINI MULYANI	P	Tidak Ada
5	DWI BAGUS NODIANTARA	P	Tidak Ada
6	DZIKRI BAITI SAFA'AH	L	Tidak Ada
7	ELANG FAJRI MA'RIFAH	L	Tidak Ada
8	ELLY WIDIYASARI	P	Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
9	ELYA ZULFA	L	Kedatangan Belanda ke Indonesia; Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
10	ENGGAL PANGESTU	P	Latar Belakang Kedatagan Bangsa Barat; Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
11	EVITA YULIANTI	P	Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
12	FACHRUL AMIN	L	Tidak Ada
13	FAHAD MURSYID JANNATA	L	Latar Belakang Kedatagan Bangsa Barat; Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
14	FAISAL RAIS MULIA	P	Tujuan berdirinya VOC;
15	FAIZAH DANI PRAGITA	P	Tidak Ada
16	GILANG SYAH PUTRA	P	Kedatangan Belanda ke Indonesia; Kebijakan Daendels;
17	IRSANI IKA PRATIWI	P	Tidak Ada
18	ISMI KHASANATI	P	Tidak Ada
19	ISNA NURHAYATI	L	Kebijakan Daendels;
20	ISNAINI NURFAUZI	P	Tidak Ada
21	KARTIKA RACHMA MOELYAWATI	P	Tidak Ada
22	LULU' LAILA RAHMA	P	Kebijakan Daendels; Land Rent;
23	MOHAMMAD FAJAR MADANI	L	Kedatangan Belanda ke Indonesia; Kebijakan Daendels;
24	NAWANG AYU CITRANELA	P	Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;



No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
25	NUR ARIFAH HIDAYATUN	P	Tidak Ada
26	PRASTOWO BUDI PURNAMA	L	Tidak Ada
27	RISCA APRILIA KADARWATI	P	Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
28	TRI ASTUTI FADILAH	P	Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat; Kedatangan Belanda ke Indonesia; Tujuan berdirinya VOC;
29	WAHYU DAFFA AMISESA	L	Tidak Ada
30	WAHYU LESTARI	P	Tujuan berdirinya VOC;
31	YUSUF ARFIANTO	L	Tidak Ada
32	YUSUF KURNIAWAN	L	Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat; Kebijakan Daendels;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :  
Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

BANTUL, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
----	--------------	-----	-----------------

Drs. HERMAN PRIYANA  
NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto  
NIP 19620604 1 995121001

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 JETIS  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
Mata Pelajaran : SEJARAH  
Kelas/Program : XI IPS 1  
Tanggal Tes : 08 September 2016  
SK/KD : KOLONIALISME DAN IMPERALISME

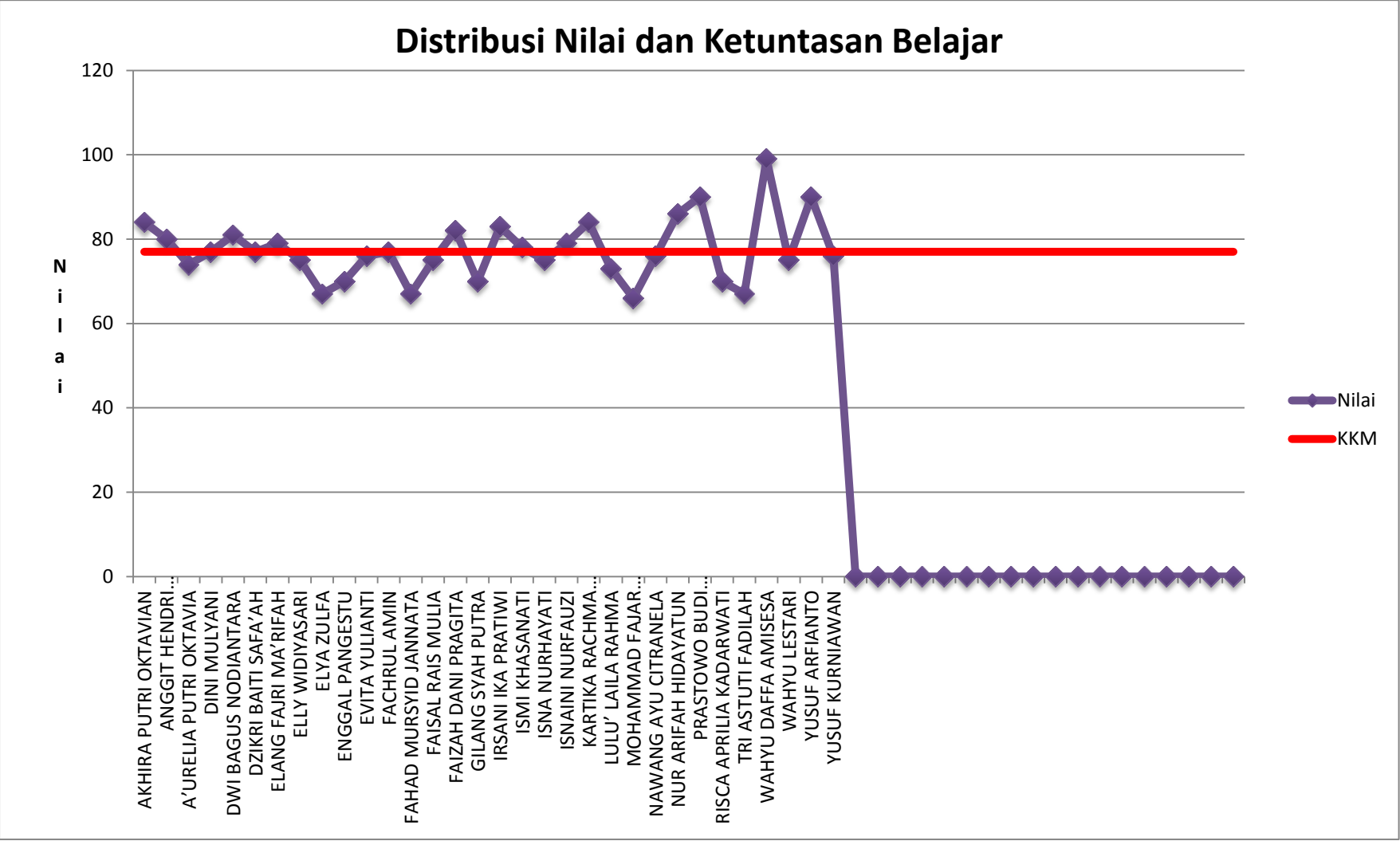
No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat	ANGGIT HENDRI KURNIAWAN; DINI MULYANI; DZIKRI BAITI SAFA'AH; ENGGAL PANGESTU; FAHAD MURSYID JANNATA; ISNAINI NURFAUZI; TRI ASTUTI FADILAH; YUSUF KURNIAWAN;
2	Kedatangan Belanda ke Indonesia	ELYA ZULFA; FACHRUL AMIN; GILANG SYAH PUTRA; ISMI KHASANATI; MOHAMMAD FAJAR MADANI; TRI ASTUTI FADILAH;
3	Tujuan berdirinya VOC	A'URELIA PUTRI OKTAVIA; ELANG FAJRI MA'RIFAH; ELLY WIDIYASARI; ELYA ZULFA; ENGGAL PANGESTU; EVITA YULIANTI; FACHRUL AMIN; FAHAD MURSYID JANNATA; FAISAL RAIS MULIA; FAIZAH DANI PRAGITA; NAWANG AYU CITRANELA; RISCA APRILIA KADARWATI; TRI ASTUTI FADILAH; WAHYU LESTARI;
4	Kebijakan Daendels	DZIKRI BAITI SAFA'AH; ELLY WIDIYASARI; ELYA ZULFA; ENGGAL PANGESTU; EVITA YULIANTI; FAHAD MURSYID JANNATA; GILANG SYAH PUTRA; IRSANI IKA PRATIWI; ISNA NURHAYATI; KARTIKA RACHMA MOELYAWATI; LULU' LAILA RAHMA; MOHAMMAD FAJAR MADANI; NAWANG AYU CITRANELA; RISCA APRILIA KADARWATI; YUSUF KURNIAWAN;
5	Land Rent	A'URELIA PUTRI OKTAVIA; LULU' LAILA RAHMA;
6	Dampak Tanam Paksa	
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :  
Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

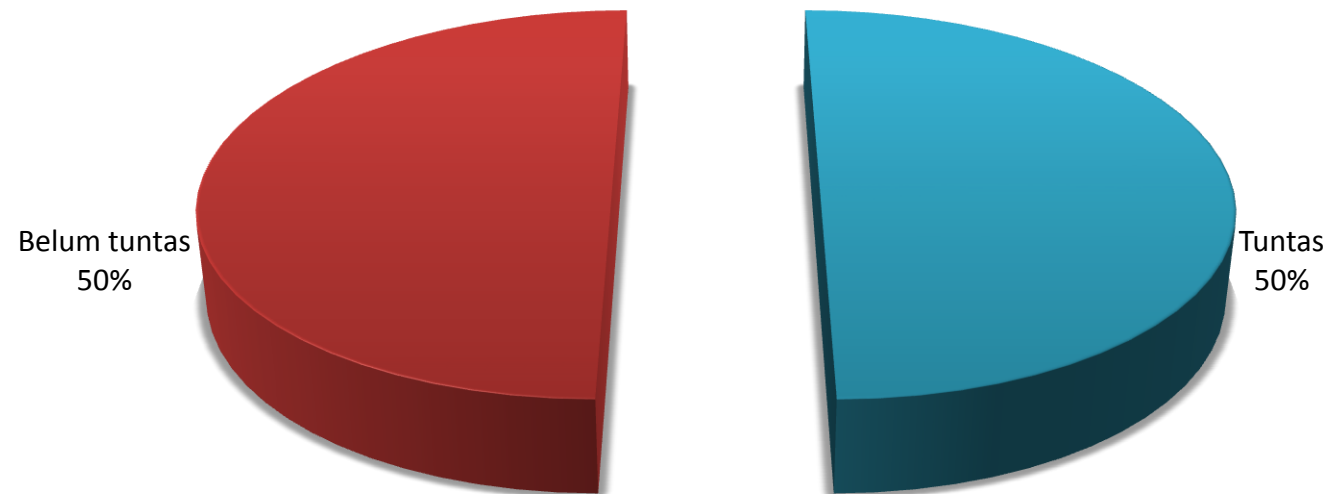
BANTUL, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. HERMAN PRIYANA  
NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto  
NIP 19620604 1 995121001



**Proporsi Ketuntasan Belajar**



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 JETIS  
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
 Mata Pelajaran : SEJARAH  
 Kelas/Program : XI IPS 3  
 Tanggal Tes : 05 September 2016  
 SK/KD : KOLONIALISME DAN IMPERALISME

KKM
77

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P				90,0	90,0	Tuntas	
2	AFIAT RIZKI PRATAMA	L				80,0	80,0	Tuntas	
3	AHMIDA NUR'AINI	P				90,0	90,0	Tuntas	
4	AMALIA YULINDA PUTRI	P				75,0	75,0	Belum tuntas	
5	ANIK NOVIANI	P				90,0	90,0	Tuntas	
6	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P				90,0	90,0	Tuntas	
7	ASTRI TIA PADRIANA	P				95,0	95,0	Tuntas	
8	BAGUS DWI WIJANARKO	L				85,0	85,0	Tuntas	
9	DALU DANANGJAYA	L				85,0	85,0	Tuntas	
10	DAVID LUKY HERMAWAN	L				90,0	90,0	Tuntas	
11	DIAN WULANDARI	P				85,0	85,0	Tuntas	
12	DIAS SAPUTRI AMANDA	P				95,0	95,0	Tuntas	
13	FADIA AL FITRAYANA	P				95,0	95,0	Tuntas	
14	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L				85,0	85,0	Tuntas	
15	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L				90,0	90,0	Tuntas	
16	JULIETA PUNGKY DARA NIGGAR	P				80,0	80,0	Tuntas	
17	KUNI QUROTA'AINI	P				95,0	95,0	Tuntas	
18	MARCELINUS DAVI AYUSTIANTON	L				85,0	85,0	Tuntas	
19	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P				85,0	85,0	Tuntas	
20	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L				75,0	75,0	Belum tuntas	
21	MUKHBITA SIWI MUSTIKAWATI	P				90,0	90,0	Tuntas	
22	NINDYA SEKARWANGI	P				95,0	95,0	Tuntas	
23	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L				85,0	85,0	Tuntas	
24	REZA YUSINTA	P				100,0	100,0	Tuntas	
25	RONALD FELIX YANUAR	L				75,0	75,0	Belum tuntas	
26	ROSYIDA ALMIRA RINDU GINTING	P				90,0	90,0	Tuntas	
27	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L				85,0	85,0	Tuntas	
28	SHAFIRA AZIZA PUTRI AULIA	P				85,0	85,0	Tuntas	
29	TAWANG KANTHI UTAMI	P				90,0	90,0	Tuntas	
30	TIA OKTAVIANI	P				90,0	90,0	Tuntas	
31	YOSAFAT NOVIANTO	L				85,0	85,0	Tuntas	
32	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P				70,0	70,0	Belum tuntas	
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =			0	2780	2780	
- Jumlah yang tuntas =		28	Nilai Terendah =			0,00	70,00	70,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =			0,00	100,00	100,00	
- Persentase peserta tuntas =		87,5	Rata-rata =			#DIV/0!	86,88	86,88	
- Persentase peserta belum tuntas =		12,5	Standar Deviasi =			#DIV/0!	6,81	6,81	

Mengetahui :  
 Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

BANTUL, 15 September 2016  
 Guru Mata Pelajaran

Drs. HERMAN PRIYANA  
 NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto  
 NIP 19620604 1 995121001

# ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

SK/KD

: SMA NEGERI 1 JETIS

: ULANGAN HARIAN

: SEJARAH

: XI IPS 3

: 05 September 2016

: KOLONIALISME DAN IMPERALISME

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,555	Baik	0,852	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
3	0,797	Baik	0,766	Mudah	Cukup Baik
4	0,401	Baik	0,727	Mudah	Cukup Baik
5	-0,050	Tidak Baik	1,016	Mudah	Tidak Baik
6	0,184	Tidak Baik	0,984	Mudah	Tidak Baik
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

BANTUL, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Drs. HERMAN PRIYANA

NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto

NIP 19620604 1 995121001

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 JETIS  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
Mata Pelajaran : SEJARAH  
Kelas/Program : XI IPS 3  
Tanggal Tes : 05 September 2016  
SK/KD : KOLONIALISME DAN IMPERALISME

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P	Tidak Ada
2	AFIAT RIZKI PRATAMA	L	Tidak Ada
3	AHMIDA NUR'AINI	P	Tidak Ada
4	AMALIA YULINDA PUTRI	P	Latar Belakang Kedatagan Bangsa Barat; Tujuan berdirinya VOC;
5	ANIK NOVIANI	P	Tidak Ada
6	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P	Tidak Ada
7	ASTRI TIA PADRIANA	P	Tidak Ada
8	BAGUS DWI WIJANARKO	L	Tidak Ada
9	DALU DANANGJAYA	L	Tidak Ada
10	DAVID LUKY HERMAWAN	L	Tidak Ada
11	DIAN WULANDARI	P	Tidak Ada
12	DIAS SAPUTRI AMANDA	P	Tidak Ada
13	FADIA AL FITRAYANA	P	Tidak Ada
14	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L	Tidak Ada
15	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L	Tidak Ada
16	JULIETA PUNGKY DARA NIGGAR	P	Tidak Ada
17	KUNI QUROTA'AINI	P	Tidak Ada
18	MARCELINUS DAVI AYUSTIANTONO	L	Tidak Ada
19	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P	Tidak Ada
20	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L	Tujuan berdirinya VOC;
21	MUKHBITA SIWI MUSTIKAWATI	P	Tidak Ada
22	NINDYA SEKARWANGI	P	Tidak Ada
23	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L	Tidak Ada
24	REZA YUSINTA	P	Tidak Ada



No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
25	RONALD FELIX YANUAR	L	Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
26	ROSYIDA ALMIRA RINDU GINTING	P	Tidak Ada
27	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L	Tidak Ada
28	SHAFIRA AZIZA PUTRI AULIA	P	Tidak Ada
29	TAWANG KANTHI UTAMI	P	Tidak Ada
30	TIA OKTAVIANI	P	Tidak Ada
31	YOSAFAT NOVIANTO	L	Tidak Ada
32	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P	Tujuan berdirinya VOC; Kebijakan Daendels;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		#DIV/0!

Mengetahui :  
Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

BANTUL, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
----	--------------	-----	-----------------

Drs. HERMAN PRIYANA  
NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto  
NIP 19620604 1 995121001

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 JETIS  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
Mata Pelajaran : SEJARAH  
Kelas/Program : XI IPS 3  
Tanggal Tes : 05 September 2016  
SK/KD : KOLONIALISME DAN IMPERALISME

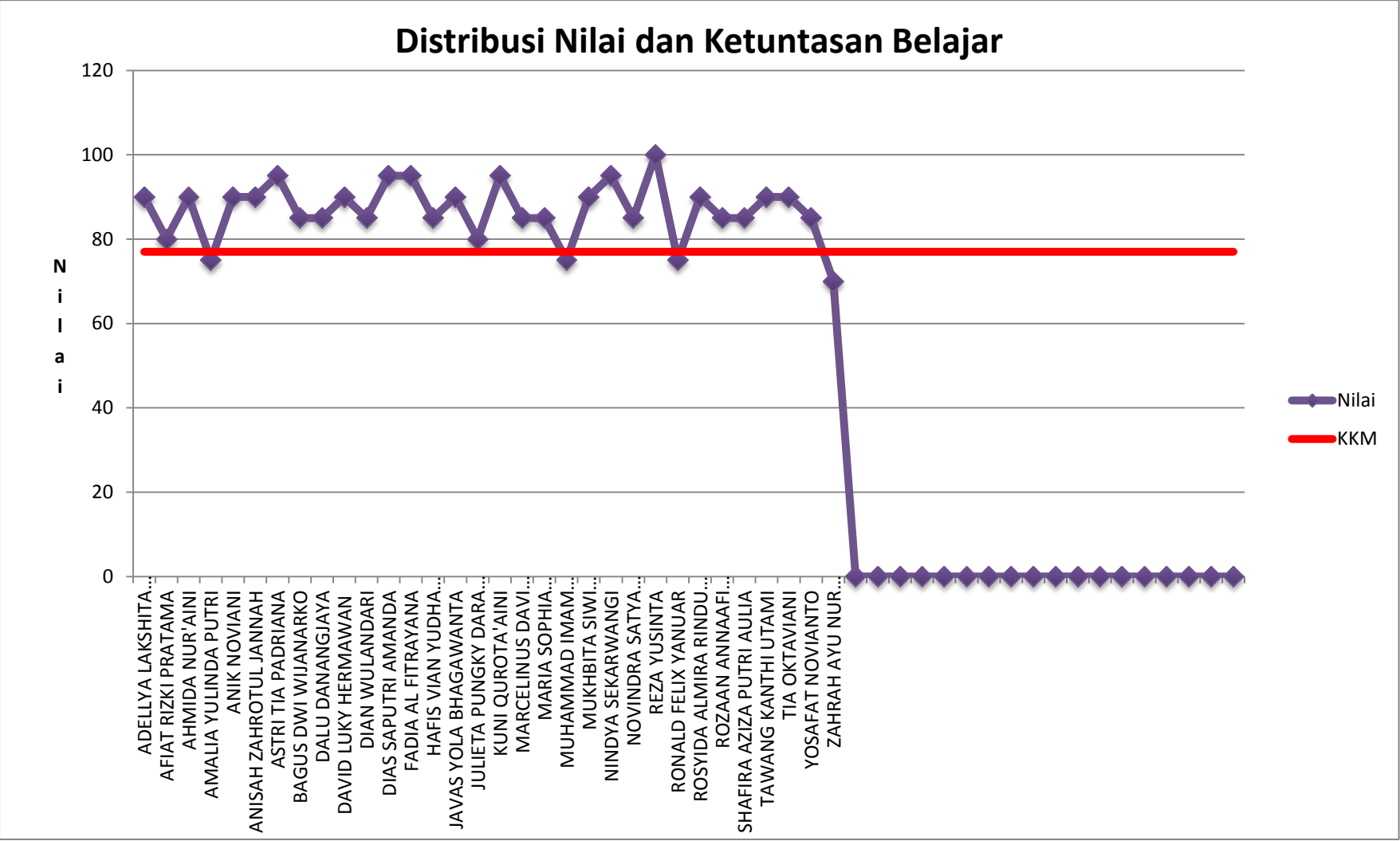
No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat	AMALIA YULINDA PUTRI;
2	Kedatangan Belanda ke Indonesia	
3	Tujuan berdirinya VOC	AFIAT RIZKI PRATAMA; AMALIA YULINDA PUTRI; BAGUS DWI WIJANARKO; JULIETA PUNGKY DARA NIGGAR; MUHAMMAD IMAM WAHYUDI; RONALD FELIX YANUAR; SHAFIRA AZIZA PUTRI AULIA; ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI;
4	Kebijakan Daendels	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI; ANISAH ZAHROTUL JANNAH; DAVID LUKY HERMAWAN ; DIAN WULANDARI; HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA; NOVINDRA SATYA NUGRAHA; RONALD FELIX YANUAR; ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO; TIA OKTAVIANI; ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI;
5	Land Rent	
6	Dampak Tanam Paksa	AFIAT RIZKI PRATAMA;
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :  
Kepala SMA NEGERI 1 JETIS

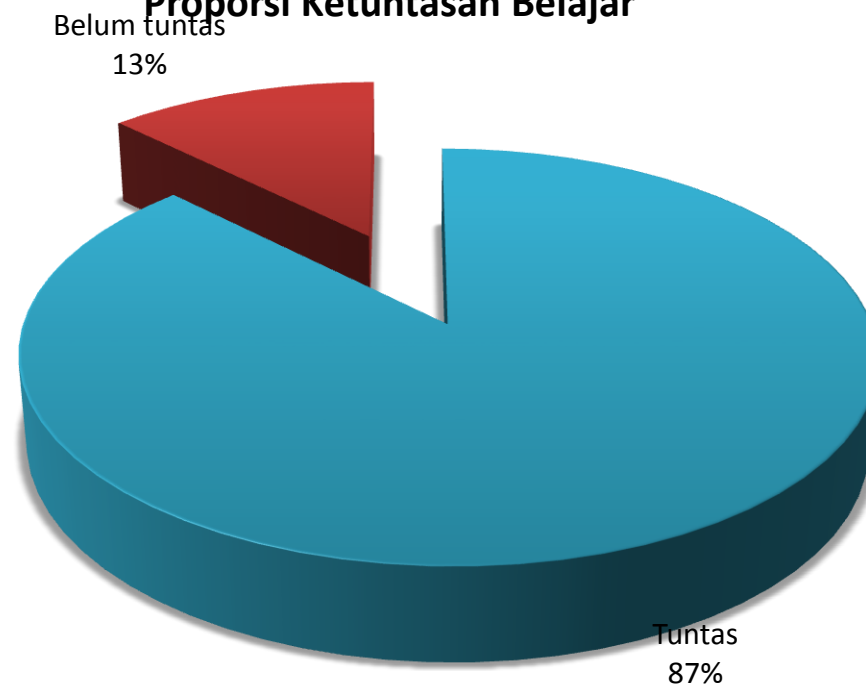
BANTUL, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. HERMAN PRIYANA  
NIP 195705111986031001

Drs. Sudaryanto  
NIP 19620604 1 995121001



**Proporsi Ketuntasan Belajar**





Universitas Negeri Yogyakarta

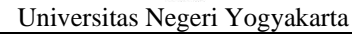
## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2016

F01

Untuk  
mahasiswa

NO LOKASI :	NAMA MAHASISWA : Endah Puspita Sari
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 1 Jetis	NO MAHASISWA : 13406241014
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul	FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
GURU PEMBIMBING : Drs. Sudaryanto	DOSEN PEMBIMBING : Rhoma Dwi Aria Y., M.Pd

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	<b>Kegiatan PPL`</b>										
	<b>Pelaksanaan PPDB</b>	24									24
<b>1.</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>										
	a. Observasi	2	1								3
	b. Koordinasi dengan Koordinator PPL	1	1								2
	c. Briefing	1									1
	d. Menyusun Matriks Program PPL		2	2							4
<b>2.</b>	<b>Administrasi Pembelajaran Guru</b>										
	a. Silabus, Prota, Prosem, Perhitungan minggu efektif		1	2	2	1					6
	b. Dan lain- lain		1								1



# F01

Untuk mahasiswa
-----------------

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2016

F01

Untuk  
mahasiswa

	d. Jabat tangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	e. Jaga piket BK					2					2
	f. Jaga perpustakaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	g. Kerja bakti		2								2
	h. Jaga piket UKS		2	2		2			2		8
	i. Pengenalan Lingkungan Sekolah	4									4
<b>6.</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>								10	10	20
<b>7.</b>	<b>Persiapan perpisahan PPL</b>								1	9	10
<b>8.</b>	<b>Perpisahan PPL</b>									5	5
	<b>Jumlah Jam</b>	41	29	28	27	30	23	15	37	37	<b>276</b>





Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2016

**F01**

Untuk  
mahasiswa

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Herman Priayana

Rhoma Dwi Aria Y.,M.Pd

Endah Puspita Sari

NIP. 195705111986031001

NIP. 198207042010122004

NIM. 13406241014



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F04

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ENDAH PUSPITA SARI NO MAHASISWA : 13406241014  
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JETIS FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
ALAMAT SEKOLAH : KERTAN,SUMBERAGUNG, DOSEN PEMBIMBING : Rhoma Dwi Aria Y., M.Pd  
JETIS, BANTUL  
GURU PEMBIMBING : Drs. Sudaryanto

No	Hari/tanggal	Pukul	Materi	Hasil	Hambatan	Solusi
	Kamis, 25 Februari 2016	09.00-11.00	Penyerahan dan observasi sekolah	Seluruh peserta PPL di SMA N 1 Jetis sejumlah 22 orang mengikuti penyerahan. Penyerahan dilakukan oleh ibu Rhoma sebagai DPL kepada pihak sekolah yaitu bapak Yasin Supangat. Selesai penyerahan kami dipersilahkan untuk observasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masih adanya mahasiswa yang terlambat, karena masih kuliah.</li><li>- Penyerahan mahasiswa PPL tidak diterima langsung oleh kepala sekolah, karena adanya kesibukan yang ditinggalkan</li><li>- Observasi sekolah belum bisa dilaksanakan maksimal, karena sekolah masih dalam proses pembangunan.</li></ul>	Koordinasi antara mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah untuk menentukan waktu observasi.

				keadaan fisik sekolah.		
	Kamis, 3 Maret 2016	09.00-10.15	Observasi di kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat mengajar guru menggunakan proyektor sebagai media.</li> <li>- Metode pembelajaran berupa diskusi. Siswa mendiskusikan gambar yang telah dicetak oleh guru.</li> </ul>		
	Jumat, 1 April 2016	09.00-10.15	Observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami melakukan observasi keadaan fisik sekolah. Mengamati dari bangunan hingga lapangan.</li> <li>- Saya memiliki tugas untuk mengobservasi keadaan lab fisika, kimia, dan biologi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak alat-alat di laboratorium yang tidak terawat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperlukan inventarisasi untuk mengetahui keadaan alat-alat lab yang masih layak dan tidak layak.</li> </ul>
	Kamis, 23 Juni 2016	08.00-14.00	Membantu PPDB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu calon peserta didik baru untuk mengisi</li> </ul>	-	-

				formulir secara online.		
	Jumat, 24 Juni 2016	08.00-14.00	Membantu PPDB	- Membantu calon peserta didik baru untuk mengisi formulir secara online.	-	-
	Sabtu, 25 Juni 2016	08.00-14.00	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	- Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang.	-	-
	Senin, 27 Juni 2016	08.00-14.00	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	- Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang.	-	-
	Selasa, 28 Juni 2016	08.00-14.00	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	- Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang.	-	-
	Sabtu, 16 Juli 2016	08.00-12.00	Penyerahan mahasiswa di sekolah	- Penyerahan mahasiswa di sekolah	-	-

				<p>dilakukan pada hari Sabtu, 16 Juli 2016, karena pada tanggal 15 Juli 2016 kami mengikuti upacara pelepasan KKN di GOR. Acara ini dihadiri sekitar 15 mahasiswa, guru, dan kepala sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Semua mahasiswa PPL membersihkan ruang AVA yang digunakan sebagai basecamp PPL.</li><li>- Mengadakan rapat koordinasi mengenai jadwal dan persiapan sebelum dimulainya agenda PPL.</li><li>- Menerima pengarahan dari bapak Tri Giarto</li></ul>		
--	--	--	--	---	--	--

				mengenai kegiatan PLS.		
	Senin, 18 Juli 2016	06.30-07.00	Salam jabat tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan dilakukan bersama beberapa guru di depan Hall SMA N 1 Jetis.</li> <li>- Salam dan jabat dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah.</li> </ul>	-	-
		07.00-08.00	Pra Upacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini berupa pengarahan dari kepala sekolah kepada peserta didik baru.</li> </ul>	-	-
		08.30-09.00	Upacara Bendera hari Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah di lapangan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa peserta didik ada yang belum siap dan kurang memperhatikan amanat upacara yang disampaikan kepala sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperlukan pendisiplinan kepada siswa yang belum siap mengikuti upacara, agar tidak mengganggu jalannya upacara.</li> </ul>

		09.00-09.35	Pengarahan dari Koordinator PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian arahan dari ibu Juweni sebagai koordinator PPL di sekolah.</li> <li>- Pengarahan berupa tugas yang harus dilakukan mahasiswa selama PPL berlangsung.</li> </ul>	-	-
		09.40-10.00	Koordinasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dilakukan bersama bapak Sudaryanto mengenai RPP dan pembagian kelas untuk KBM.</li> <li>- Saya mendapat kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 untuk praktik mengajar.</li> </ul>	-	-
	Selasa, 19 Juli 2016	06.30-06.50	Salam jabatan tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam jabatan bersama orang guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall</li> </ul>	-	-

				SMA N 1 Jetis.		
		06.50-07.00	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pendampingan tadarus dilakukan di kelas XI IPS 1.</li> <li>- Selesai membaca Al-Qur'an, menyayikan lagu Indonesia Raya bersama peserta didik di dalam kelas.</li> </ul>	-	-
		07.15-13.30	Piket pembelajaran (guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran.</li> <li>- Berkeliling sekolah untuk mengontrol kelas yang kosong atau belum ada guru yang mengajar.</li> </ul>	-	-
	Rabu, 20 Juli 2016	06.45-07.00	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang</li> </ul>	-	-



				dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.		
		07.00-14.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran.	-	-
	Kamis, 21 Juli 2016	06.45-07.00	Pendampingan tadarus.	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-14.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran.	-	-
	Jumat, 22 Juli 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat bersama orang	-	-

				guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.		
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-09.00	Piket perpustakaan	- Membantu pendataan atau inventarisasi buku-buku pelajaran.	-	-
		09.00-11.15	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
	Sabtu, 23 Juli 2016	08.30-10.00	Mengisi atau menunggu tugas di kelas XII MIPA 1	- Mengantikan bapak Sudaryanto, menunggu tugas	-	-

				yang telah diberikan. Tugas mengenai integrasi di Indonesia.		
		10.15-11.45	Mengisi atau menunggu mengerjakan tugas di XII IPS 1	- Mengantikan bapak Sudaryanto, menunggu tugas yang telah diberikan. Tugas mengenai integrasi di Indonesia	-	-
		12.00-13.30	Mengisi atau menunggu mengerjakan tugas di XI IPS 2	- Mengantikan bapak Sudaryanto, menunggu tugas yang telah diberikan. Tugas meringkas tentang kolonialisme dan kedatangan bangsa barat.	-	-
	Minggu, 24 Juli 2016	09.00-11.00	Membuat RPP	- RPP yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Saya membuat empat RPP.	- Mencari game yang unik untuk, agar pembelajaran tidak membosankan.	- Mencari contoh-contoh game dari internet.

	Senin, 25 Juli 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		07.00-07.30	Upacara Bendera Hari Senin	- Upacara hari Senin ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa baru mengenai proses belajar di SMA N 1 Jetis.	-	
		08.00-09.30	Piket UKS	- Menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.	- Obat-obatan terbatas.	- Diperlukan penambahan obat, khususnya minyak kayu putih
		09.30-11.15	Mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi kedatangan bangsa barat ke Indonesia	-	-
		09.30-14.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya	-	-

				berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran.		
	Selasa, 26 Juli 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
	Rabu, 27 Juli 2016	06.30-06.50	Salam jabat	- Salam jabat	-	-

			tangan	tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.		
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall	-	-

				SMA N 1 Jetis.		
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-08.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi mengenai kedatangan bangsa barat ke Indonesia	-	-
		09.00-12.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
		12.00-13.30	Revisi RPP	- Membuat atau mengedit RPP dengan format baru.	- Format RPP yang selalu berubah membuat orang yang dilapang, khususnya guru bingung.	- Hanya mengikuti panduan dari pemerintah.
	Jumat, 29 Juli 2016	06.30-06.50	Salam jabatan tangan	- Salam jabatan bersama orang guru dan peserta	-	-

				didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.		
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-09.00	Piket perpustakaan	- Membantu pendataan atau inventarisasi buku-buku pelajaran.	-	-
		09.00-11.15	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
.	Sabtu, 30 Juli 2016	13.00-15.00	Membuat RPP	- Mengubah susunan atau format RPP yang baru. - Mempersiapkan	-	-



				bahan dan alat untuk mengajar di hari Senin.		
	Senin, 1 Agustus	07.00-07.30	Mengikuti upacara bendera hari Senin	- Upacara bendera di halaman sekolah. Diikuti oleh warga sekolah dan mahasiswa PPL	-	-
		08.00-09.00	Jaga UKS	- Merawat anak yang sakit	-	-
		09.30-11.30	Mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi mengenai jalur pelayaran bangsa barat ke Indonesia	-	-
		11.30-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
	Selasa, 2 Agustus	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-

		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan	-	-

				dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.		
		07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
		10.15-11.00	Piket BK	- Membantu mempresensi siswa per kelas.	-	-
	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-

		07.00-08.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi mengenai jalur pelayaran bangsa barat ke Indonesia.	-	-
		10.15-11.45	Mengajar di kelas XI MIPA 4	- Materi mengenai kolonialisme dan imperialisme	-	-
		12.45-13.30	Mengajar di kelas XII MIPA 3	- Materi mengenai desintegrasi di Indonesia pasca kemerdekaan.	-	-
.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		07.00-08.30	Piket pembelajaran atau guru	- Membantu mencatat siswa yang terlambat atau izin.	-	-
		08.20-09.40	Menunggu tugas di kelas XI MIPA 2	- Menggantikan tugas bu Tri Laksmi Suprastiningsih. Materi mengenai Daendels dan Raffles	-	-
		09.55-10.35	Menunggu tugas	- Menggantikan	-	-

			di kelas XI MIPA 1	tugas bu Tri Laksmi Suprastiningsih. Materi mengenai Daendels dan Raffles		
	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-07.30	Mengikuti upacara bendera hari Senin	- Upacara bendera di halaman sekolah. Diikuti oleh warga sekolah dan mahasiswa PPL	-	-
		08.00-09.00	Jaga UKS	- Merawat anak yang sakit	-	-
		09.30-11.30	Mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi mengenai jalur VOC.	-	-
		11.30-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
		11.00-11.45	Piket BK	- Membantu presensi siswa per kelas	-	-
		12.00-13.30	Menunggu tugas presentasi di kelas XII IPS 4	- Membantu menilai tugas kelompok bu Juweni mengenai	-	-

				Perang Dunia II.		
	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
		12.30-13.00	Mendapat kunjungan dari Dosen Pembimbing.	- Dosen Pembimbing datang untuk mengkonsultasikan adanya	-	-

				kesulitan dan mencari solusi.		
	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
		06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		07.00-11.00	Piket perpustakaan	- Membantu inventarisasi di perpustakaan.		-
		11.00-13.30	Piket pembelajaran	- Membantu guru piket.	-	-

			(guru)	Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran		
		10.15-11.45	Mengajar di kelas XI MIPA 4	- Materi mengenai kolonialisme dan imperialisme	-	-
		12.45-13.30	Mengajar di kelas XII MIPA 3	- Materi mengenai desintegrasi di Indonesia pasca kemerdekaan.	-	-
	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.	-	-
		07.00-08.30	Piket pembelajaran atau guru	- Membantu mencatat siswa yang terlambat atau izin.	-	-
		07.00-08.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi mengenai VOC	-	-
		08.30-10.45	Piket pembelajaran atau guru	- Membantu mencatat siswa yang terlambat atau izin.	-	-



		11.00-12.45	Mengajar di XII IPS 2	- Menggantikan bu Juweni yang sedang berkeperluan. Materi tentang Perang Dunia 2	-	-
	Jumat. 12 Agustus 2016	07.00-10.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu mencatat siswa yang terlambat atau izin.	-	-
		10.00-11.15	Pendataan agama	- Pendataan agama untuk memperlancar kegiatan rohani di SMA N 1 Jetis.	-	-
	Senin, 15 Agustus 2016	08.30-10.00	Mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi mengenai jalur Republik Bataaf	-	-
		10.15-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu guru piket. Kegiatannya berupa perizinan, mencatat siswa yang terlambat, dan mengatur bel pembelajaran	-	-
	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum	-	-

				memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.		
		09.20-10.00	Piket BK	- Mempresensi siswa	-	-
		12.00-13.30	Mengajar di kelas XII IPS 4	- Menggantikan bu Juweni	-	-
	Rabu, 17 Agustus 2016	15.00-17.30	Upacara Penurunan Bendera	- Upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke 71	-	-
	Kamis, 18 Agustus 2016	06.45-07.00	Pendampingan tadarus	- Melakukan kegiatan pendampingan tadarus di kelas XI IPS 1 yang dilanjutkan dengan menyayikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.00-08.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi mengenai Republik Bataaf	-	-
		10.15-11.45	Mengisi di kelas XII IPS 1	- Menggantikan bu Juweni	-	-
		12.20-13.30	Mengisi di kelas XII IPS 3	- Menggantikan bu Juweni	-	-
	Jumat, 19 Agustus 2016	06.30-06.50	Salam jabat tangan	- Salam jabat tangan bersama dengan guru dan peserta didik sebelum	-	-

				memasuki kelas di depan Hall SMA N 1 Jetis.		
		07.00-11.00	Piket di perpustakaan	- Membantu inventaris buku perpustakaan	-	-
	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-07.30	Upacara bendera	- Mengikuti upacara bendera hari Senin.	-	-
		09.15-11.20	Mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi tentang Raffles	-	-
		11.20-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu mencatat izin dan mengatur bel pembelajaran	-	-
	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-11.45	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu mencatat siswa yang terlambat, izin, dan mengatur bel pembelajaran.	-	-
		12.10-13.25	Menjaga Ulangan Harian kelas XII IPS 4	- Menggantikan bu Juweni menjaga ulangan harian di kelas XII IPS 4	-	-
	Rabu, 24 Agustus 2016	07.30-08.15	Pendataan beasiswa	- Membantu pendataan siswa penerima beasiswa.	-	-
		08.15-13.30	Piket pembelajaran	- Membantu mencatat izin dan	-	-

			(guru)	mengatur bel.		
	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-08.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi mengenai Raffes	-	-
		08.30-12.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu menulis surat izin dan mengatur bel.	-	-
		13.30-14.15	Masuk di kelas XII IPS 3	- Menunggu tugas bahasa Jawa.	-	-
	Jumat, 26 Agustus 2016	08.00-09.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu menulis surat izin dan mengatur bel.	-	-
		09.30-11.15	Piket perpustakaan	- Menjaga dan membantu inventarisasi perpustakaan	-	-
	Senin, 29 Agustus 2016	08.00-09.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu menulis surat izin dan mengatur bel.	-	-
		09.20-10.00	Mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi tanam paksa	-	-
		10.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu menulis surat izin dan mengatur bel.	-	-
	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-13.00	Piket pembelajaran (guru)	- Membantu menulis surat izin dan mengatur bel.	-	-
		09.15-09.40	Piket BK	- Presensi keliling per kelas	-	-
	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-13.30	Piket	- Mengatur bel	-	-

			pembelajaran (guru)	dan menulis surat izin.		
		08.30-09.30	Piket BK	- Presensi keliling	-	-
	Kamis, 1 September 2016	07.00-08.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi tentang tanam paksa	-	-
		08.30-10.00	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		10.00-12.30	Mengisi di kelas XI MIPA 4	- Membantu belajar mandiri menggantikan pak Sudaryanto		-
	Jumat, 2 September 2016	08.20-09.30	Mengisi di kelas XII IPS 3	- Menggantikan pak Sudaryanto, materi mengenai demokrasi librerai dan dipimpin.		-
		09.30-11.15	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
	Senin, 5 September 2016	07.00-07.30	Upacara bendera	- Mengikuti upacara bendera hari Senin.		-
		09.15-11.45	Mengajar di kelas XI IPS 3	- Materi mengenai tanam paksa. - Ulangan harian I		-

		12.00-13.30	Mengoreksi ulangan harian	- Mengoreksi dan menilai ulangan harian 1		-
	Selasa, 6 September 2016	07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		08.30-09.30	Piket BK	- Membantu presensi keliling		-
	Rabu, 7 September 2016	07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		09.15-11.00	Piket TU	- Membantu pendataan siswa		-
	Kamis, 8 September 2016	07.00-09.00	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi tentang tanam paksa. - Ulangan Harian 1.		-
		09.00-14.15	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		11.00-13.30	Mengajar di kelas XI IPA 4	- Menggantikan pak Sudaryanto . - Materi tentang persebaran Kristen di Indonesia.		-
	Jumat, 9 September 2016	07.00-09.00	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		09.00-11.15	Mengoreksi	- Mengoreksi		-

			ulangan harian	ulangan harian kelas XI IPS 1		
	Selasa, 13 September 2016	07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		08.30-09.15	Mengisi di kelas XI IPA 3	- Menggantikan pak Sudaryanto. - Belajar bahan untuk ulangan harian		-
		12.00-12.45	Mengajar di kelas XII IPS 4	- Menggantikan bu Juweni		-
	Rabu, 14 September 2016	07.00-13.30	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		13.30-14.40	Rapat pensi	- Melakukan persiapan untuk acara perpisahan berupa pentas seni.		-
	Kamis, 15 September 2016	07.00-08.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	- Materi tentang persebaran agama Kristen		-
		08.30-12.30	Piket pembelajaran (guru)	- Mengatur bel dan menulis surat izin.		-
		13.30-17.00	Perpisahan	- Perpisahan PPL dilakukan bersama guru pada pagi hari.		-

				- Pada jam setelah pulang sekolah pada siswa menampilkan musik sebagai persembahan		
--	--	--	--	--	--	--

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

SMA N 1 Jetis



Rhoma Dwi Aria Y., M.Pd

NIP. 198207042010122004



Drs. Sudaryanto

NIP.19620604 1 995121001



Endah Puspita Sari

NIM.13406241014



**Dokumentasi Kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis Bantul**  
**Tahun 2016/2017**

	
<p style="text-align: center;"><b>Menjelaskan di depan kelas</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Suasana Kelas XI IPS 3</b></p>
	
<p style="text-align: center;"><b>Suasana presentasi di kelas XI IPS 3</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di kelas XI IPS 1</b></p>
	
<p style="text-align: center;"><b>Siswa aktif di depan kelas</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Suasana belajar di luar kelas</b></p>



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**

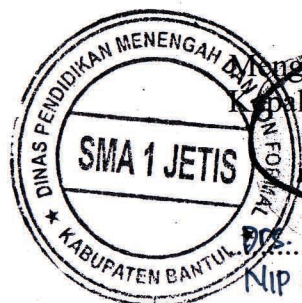
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 JETIS  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
Nama DPL PPL/ Magang III : Rhoma Dwi A  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	9 Agustus 2016	2	Persiapan mengajar	Bah.	
	16 Agustus 2016	2	Proses pembelajaran dan media pen.	Bah.	
	1 September 2016	2	Evaluasi dan .....	Bah.	
	8 September 2016	2	Evaluasi dan laporan	Bah.	

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah/ Lembaga  
  
Drs. Herman Priyana  
NIP 1957.0511198 6031 001

Bantul, 15 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sejarah

Eka Tamara  
  
Endah Puspita Sari